



# Menjaga Kinerja Bisnis untuk Pembangunan

2022

Laporan Keberlanjutan



# Penjelasan Tema

## MENJAGA KINERJA BISNIS UNTUK PEMBANGUNAN

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19 sekaligus mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2022 berkontribusi positif terhadap kinerja PT Asuransi Jasa Indonesia atau Asuransi Jasindo. Perseroan berhasil mempertahankan dan menjaga kinerja bisnis, bahkan meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya. Target laba setelah pajak sebagai salah satu parameter kesehatan usaha pencapaiannya lebih dari seratus persen. Di sisi lain, peningkatan laba dibandingkan tahun 2021 mencapai lebih dari dua ribu persen. Keberhasilan Asuransi Jasindo meraih kinerja terbaik, sekaligus sehat secara bisnis, sangat bermakna bagi pelaksanaan pembangunan yang menghadapi beragam jenis risiko. Keberadaan lembaga asuransi yang sehat niscaya akan bisa menangani dan mengelola berbagai risiko tersebut dengan baik sehingga pembangunan tetap berjalan tanpa menghadapi halangan berarti. Dengan posisi strategis seperti itu, maka pencapaian Asuransi Jasindo turut menopang pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah.



# Daftar Isi

<b>Penjelasan Tema</b>	<b>3</b>	Entitas Anak	40
<b>01 Pendahuluan</b>	<b>6</b>	Struktur Grup Perusahaan	41
<b>Strategi Keberlanjutan Asuransi Jasindo</b>	<b>8</b>	Struktur Organisasi	42
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020 – 2022</b>	<b>11</b>	Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan	44
<b>Penjelasan Direksi</b>	<b>12</b>	Skala Organisasi	45
<b>02 Tentang Laporan Keberlanjutan</b>	<b>20</b>	Informasi tentang Karyawan	46
Tentang Laporan Keberlanjutan	22	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung	49
Prinsip Pelaporan	23	Ketercakupan Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama	49
Rujukan Laporan	23	Rantai Pasokan	50
Cakupan dan Batasan Laporan	24	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan	51
Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan	24	Prinsip Kehati-hatian	51
Perubahan Terkait Laporan	24	Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Eksternal	52
Pernyataan Ulang Informasi	26	Keanggotaan dalam Asosiasi	53
Verifikasi oleh Pihak Independen	26	<b>04 Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b>	<b>54</b>
Aksesibilitas dan Umpan Balik	26	Komitmen Penerapan GCG	56
<b>03 Profil Perusahaan</b>	<b>28</b>	Prinsip-Prinsip GCG	57
Identitas Perusahaan	30	Rujukan Penerapan GCG	57
Riwayat Singkat Perusahaan	32	Asesmen GCG	58
Perubahan Nama Perusahaan	33	Struktur Tata Kelola dan Komposisi	58
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	34	Rapat Umum Pemegang Saham	60
Makna Logo Perusahaan	36	Jenis RUPS	60
Bidang Usaha	37	Pelaksanaan RUPS Tahun 2022	61
Produk dan Layanan Utama	37	Dewan Komisaris	62
Komposisi Pemegang Saham	40	Direksi	64
		Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	65

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan	66	Kontribusi Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	102
Etika dan Integritas	69	Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat Lokal	103
Manajemen Risiko	75	<b>07 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan</b>	<b>104</b>
Pelibatan Pemangku Kepentingan	76	Komitmen Asuransi Jasindo untuk Lingkungan	107
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	77	Efisiensi Sumber Daya dan Minimalisasi Dampak	107
<b>05 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan</b>	<b>78</b>	Pengelolaan Material Kertas	108
Sekilas Ekonomi Indonesia	80	Pengelolaan Energi	109
Kinerja Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi Tahun 2022	81	Pengelolaan Air	110
Kinerja Ekonomi Asuransi Jasindo Tahun 2022	83	Pengelolaan Emisi	111
Distribusi Nilai Ekonomi	89	Pengelolaan Limbah	111
Kontribusi kepada Negara	90	<b>08 Kinerja Sosial Keberlanjutan</b>	<b>112</b>
Bantuan Finansial dari Pemerintah	91	Landasan Kebijakan	114
Imbalan Pascakerja	91	Kepegawaian	115
Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum	92	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman	128
Praktik Pengadaan	93	Memberikan Produk dan Layanan Terbaik untuk Nasabah	131
<b>06 Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	<b>94</b>	Pelibatan Masyarakat Lokal	135
Dasar Penerapan Program TJSL	96	<b>09 Lampiran</b>	<b>136</b>
Prinsip serta Tujuan Program TJSL	97	<b>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen</b>	<b>138</b>
Pengelola Program TJSL Tahun 2022	97	<b>Lembar Umpan Balik</b>	<b>139</b>
Realisasi Program TJSL Tahun 2022	98	<b>Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya</b>	<b>140</b>
Program TJSL Pendanaan UMK	99	<b>Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017</b>	<b>141</b>
Program TJSL Non Pendanaan UMK	99	<b>Indeks Konten GRI Standard 2021</b>	<b>144</b>
Program TJSL Prioritas	99		
Program <i>Creating Share Value</i>	101		

# 01



# Pendahuluan



# Strategi Keberlanjutan Asuransi Jasindo [OJK A.1]



## Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang saat ini sedang dijalankan Indonesia memerlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sejalan dengan itu, untuk menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai. Dalam konteks ini, pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjadi semakin bermakna penting.

Sejalan dengan upaya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Terbitnya POJK Keuangan Berkelanjutan telah menempatkan lembaga jasa keuangan ke dalam sistem keuangan yang ramah lingkungan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada pasal 43, ayat 3, huruf c, disebutkan tentang pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup. Dalam penjelasan undang-undang ini, yang dimaksud dengan “sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup” adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Selain menerjemahkan *spirit* undang-undang lingkungan, penerbitan POJK Keuangan Berkelanjutan tak lepas dari *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selepas itu, disusul dengan terbitnya *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Fokus *Roadmap* Tahap II adalah mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain. OJK berharap *roadmap* terbaru tersebut dapat menjadi landasan bagi pelaku sektor jasa keuangan, sekaligus menjadi rujukan bagi kementerian/lembaga terkait dalam mengembangkan inisiatif-inisiatif pembiayaan inovatif yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

## **Komitmen Asuransi Jasindo**

Sesuai dengan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang dirilis OJK, PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri keuangan non bank, khususnya asuransi umum, mendukung penuh penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan sehingga mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, serta berkontribusi atas permasalahan isu serta mitigasi risiko dalam hal permasalahan lingkungan hidup dan dapat terus berkontribusi secara positif pada stabilitas sistem keuangan.

Dukungan dan komitmen Perseroan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), seperti diatur dalam pasal 4 ayat (1) POJK Keuangan Berkelanjutan. RAKB yang menjadi bagian tak terpisahkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berisi sejumlah rencana, program dan kebijakan strategis sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

## **Visi Misi**





## Tujuan RAKB

Melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertahap, serta sesuai dengan tujuan Asuransi Jasindo yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Asuransi Jasindo bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis guna menjaga kecukupan modal, peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan dan mencapai kepemimpinan pasar serta meningkatkan mutu dan kualitas

pelayanan terhadap pelanggan melalui pembangunan infrastruktur pendukung yang berkelanjutan. Dengan ditetapkan tujuan tersebut diharapkan Asuransi Jasindo dapat secara konsisten melaksanakan kegiatan usaha perasuransian dengan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pengembangan produk asuransi yang berfokus pada lingkungan hidup dan kesejahteraan bangsa.



## Implementasi RAKB Asuransi Jasindo Tahun 2022-2023

Pada tahun 2022, Program RAKB Asuransi Jasindo berfokus pada peningkatan pemahaman internal tentang keuangan berkelanjutan dengan target kegiatan prioritas adalah pejabat struktural Asuransi Jasindo telah mendapatkan pemahaman serta pengetahuan terkait program Keuangan Berkelanjutan. Adapun indikator keberhasilannya adalah sebanyak 50% pejabat struktural Perseroan telah mendapatkan pemahaman serta pengetahuan serta melakukan transfer *knowledge* kepada tim masing-masing mengenai Keuangan Berkelanjutan.

Adapun program satu tahun ke depan, yaitu tahun 2023, Asuransi Jasindo tetap melanjutkan program tahun sebelumnya dengan fokus terciptanya pemahaman yang cukup bagi seluruh pihak internal (Tim Kerja) terkait esensi

serta manfaat yang akan diperoleh sejalan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pemahaman dan kompetensi Tim Kerja terkait Keuangan Berkelanjutan sehingga rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terimplementasi secara baik, terukur dan sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Untuk mewujudkan program tersebut, Perseroan telah menetapkan kegiatan berupa sosialisasi/pemahaman dasar terkait RAKB di lingkungan perusahaan, pemantapan sosialisasi/edukasi internal kepada Tim RAKB Perusahaan, serta penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo).

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020 – 2022



Deskripsi	Satuan	2022	2021	2020
<b>Kinerja Ekonomi [OJK B.1]</b>				
Kuantitas Produk	Lini Usaha	15	15	15
Produk ramah lingkungan	Unit produk	-	-	-
Pendapatan/Penjualan	Jutaan Rupiah	3.250.359	3.978.974	4.303.071
Laba/(Rugi) bersih	Jutaan Rupiah	231.595	9.402	(252.933)
Pelibatan pemasok lokal/Indonesia (barang dan jasa)	Perusahaan/ mitra	14 (100%)	59 (100%)*	14 (100%)
<b>Kinerja Sosial [OJK B.3]</b>				
Jumlah total pegawai tetap	Orang	650	927	978
Jumlah kecelakaan kerja (fatalitas)	Kasus	0 (nihil)	0 (nihil)	0 (nihil)
Jumlah pengaduan konsumen (nasabah)	Kasus	28	19	8
Jumlah Penyaluran Dana Program TJSJ	Jutaan Rupiah	10.149	13.870	20.461
Kepuasan Konsumen	Persen	89,91%	84,32%	87%
<b>Kinerja Lingkungan [OJK B.2]</b>				
Penggunaan Energi Listrik	Kwh	1.101.569	1.570.250	1.404.904
	Gigajoule	3.966	5.653	5.058
Penggunaan Energi BBM	Liter	18.836	13.774	19.627
	Gigajoule	644,19	471,07	671
Penggunaan Air	Meter kubik	154	188	60
Penggunaan Kertas	Rim	1.116	1.235	1.317

\*disajikan kembali

# Penjelasan Direksi

## [GRI 2-22][OJK D.1]



Kami bersyukur, Asuransi Jasindo berhasil meraih hampir semua target RKAP Tahun 2022, sekaligus membukukan beberapa peningkatan pencapaian dibanding tahun 2021. Perolehan premi atau premi bruto pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp3.250,36 miliar atau 147,58% dari target sebesar Rp2.202,47 miliar, sedangkan laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp231,59 miliar atau 135,52% dari target.

**Andy Samuel**  
Direktur Utama

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Asuransi Jasa Indonesia atau Asuransi Jasindo dapat melalui tahun 2022 dengan membukukan kinerja sangat membanggakan. Tak hanya menorehkan pencapaian target yang bagus, Perusahaan juga berhasil mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian Perusahaan tak lepas dari dampak positif atas keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 berkepanjangan, sekaligus berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, bahkan pencapaiannya lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (*year on year/y-on-y*). Sebagai pembanding, pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi tercatat 5,02% pada tahun 2019, 5,17% tahun 2018, dan 5,07% pada tahun 2017.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 terjadi di semua lapangan usaha atau sektor, termasuk sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, yaitu tumbuh sebesar 1,93%, lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang mencapai 1,56%. Pertumbuhan sektor asuransi tersebut dikukuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan indikator bertumbuhnya akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi sebesar 14,06% y-o-y selama periode

Januari-November 2022, yang mencapai Rp106,91 triliun. Pada periode yang sama, akumulasi pendapatan sektor asuransi tercatat sebesar Rp280,24 triliun atau tumbuh sebesar 0,44% dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain faktor eksternal di atas, keberhasilan Asuransi Jasindo juga tak lepas dari faktor internal, yaitu ketepatan dalam merumuskan kebijakan strategis guna mewujudkan target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. Terlebih lagi, segenap insan Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik agar target-target yang ditetapkan Perusahaan tercapai.

Dengan mengucapkan syukur, melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Selaras dengan prinsip keberlanjutan, yaitu keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka dalam laporan ini, kami juga menyampaikan berbagai pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan. Pelaporan ketiga aspek kinerja keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan merupakan kewajiban bagi lembaga jasa keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.



### Dukungan Asuransi Jasindo terhadap Keuangan Berkelanjutan

Asuransi Jasindo menyadari bahwa upaya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selaras

dengan itu, untuk menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai.

Dalam konteks itulah, sebagai salah satu lembaga jasa keuangan, Asuransi Jasindo mendukung sepenuhnya pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dilaksanakan Pemerintah Indonesia. Dukungan direalisasikan dengan menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2020. Keuangan berkelanjutan tak lain adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Terbitnya POJK Keuangan Berkelanjutan telah menempatkan lembaga jasa keuangan ke dalam sistem keuangan yang ramah lingkungan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Langkah nyata dukungan Asuransi Jasindo dalam menerapkan keuangan berkelanjutan antara lain diimplementasikan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), seperti diatur dalam pasal 4 ayat (1) POJK Keuangan Berkelanjutan. RAKB yang menjadi bagian tak terpisahkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berisi berbagai rencana, program dan kebijakan strategis sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perusahaan telah menyusun RAKB dan menyerahkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Seiring dengan itu, Asuransi Jasindo juga memberikan dukungan terhadap UMKM yang menyelenggarakan kegiatan sesuai Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Dukungan dilakukan melalui Pendanaan UMK sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Secara lebih luas, pelaksanaan TJSL BUMN tidak hanya bermanfaat untuk menumbuhkan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus mengurangi kesenjangan sosial, tetapi juga bermanfaat bagi penguatan daya dukung lingkungan. Sebab, selain pilar ekonomi dan sosial, penerapan program tersebut juga meliputi berbagai kegiatan terkait pilar lingkungan. Implementasi ketiga pilar sudah pula dipetakan sehingga dukungan Asuransi Jasindo terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) tergambar dengan jelas.

---

## Kebijakan Strategis untuk Mengukuhkan Kinerja Berkelanjutan

Kontribusi dan dukungan Asuransi Jasindo terhadap keuangan berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perusahaan mewujudkan kinerja aspek ekonomi melalui kebijakan strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran. Perusahaan menetapkan kebijakan strategis berdasarkan analisis situasi dan kondisi akhir tahun 2021, yang dipadukan dengan prediksi situasi dan kondisi tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan 6 (enam) inisiatif strategis dan secara konsisten diterapkan untuk meningkatkan kinerja. Keenam inisiatif ini sekaligus untuk menindaklanjuti pemberian sanksi pengawasan khusus oleh OJK akibat Asuransi Jasindo tidak memenuhi rasio Solvabilitas/*Risk Based Capital* (RBC) sebagaimana yang dipersyaratkan oleh lembaga tersebut. Tidak terpenuhinya RBC tersebut terjadi akibat Asuransi Jasindo melakukan ekspansi pada lini bisnis yang bukan merupakan kapabilitas utama Perusahaan, kurang memperhatikan proses *underwriting* yang *prudent* dan hanya berfokus pada *pricing*, penerapan *Governance, Risk & Compliance* (GRC) yang kurang baik, serta model bisnis yang tidak *sustainable* dengan beban operasional yang tinggi.

Bagi Asuransi Jasindo, sanksi tersebut menjadi pelecuk untuk membenahi diri. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang terdiri dari 6 (enam) inisiatif utama guna meningkatkan tingkat kesehatan Perusahaan. Kami bersyukur, atas pelaksanaan RPK tersebut, Perusahaan berhasil melampaui batas minimum rasio solvabilitas/*Risk Based Capital* (RBC) yang dipersyaratkan oleh OJK di mana tingkat RBC perusahaan per Desember 2021 tercatat -84,85% menjadi 149,57% pada Desember 2022.

Adapun 6 (enam) inisiatif strategis utama untuk meningkatkan RBC sekaligus menjadi pondasi untuk meraih kinerja terbaik pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### 1. Pelepasan Penyertaan Langsung

Perusahaan telah melakukan pelepasan penyertaan langsung saham sebesar 10% pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan sebesar 20% pada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia guna peningkatan Aset yang Diperkenankan (AYD) Perusahaan.

#### 2. Revaluasi Aset Tetap Perusahaan

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan belum pernah melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang diperoleh oleh Perusahaan sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai buku dan nilai wajar. Oleh karena itu, guna mendapatkan nilai aset terkini, dilakukan revaluasi atas seluruh aset Perusahaan di tahun 2022.

#### 3. Restrukturisasi Portofolio Lini Bisnis Asuransi Kredit

Inisiatif ini dijalankan melalui proses skema restrukturisasi *term sheet*, penghentian pertanggungan dan pembayaran klaim secara angsuran kepada seluruh mitra perbankan. Dari 291 mitra, 5 mitra setuju untuk dilakukan restrukturisasi *term sheet*, 239 mitra setuju untuk dilakukan penghentian pertanggungan dan 47 mitra dilakukan *run-off*.

#### 4. Penjualan Aset Tetap Perusahaan

Sebagai salah satu upaya meningkatkan AYD Perusahaan, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa 8 (delapan) gedung kantor kepada anak Perusahaan IFG.

#### 5. Optimalisasi Penagihan Subrogasi Klaim

Dalam upaya peningkatan solvabilitas melalui *cash* sebagai komponen AYD, Perusahaan mengoptimalkan pendapatan dari subrogasi klaim atas nasabah-nasabah yang bersumber dari 2 (dua) lini bisnis yaitu Asuransi Kredit dan Asuransi Keuangan.

#### 6. Dukungan *Shareholder's Loan*

Perusahaan telah mendapatkan dukungan berupa *Shareholder's Loan* dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sehingga pencapaian RBC Perusahaan dapat memenuhi batas minimum ketentuan yang dipersyaratkan oleh OJK.



## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022

Selama tahun 2022, manajemen Asuransi Jasindo secara simultan melakukan sosialisasi berbagai inisiatif dan kebijakan strategis agar mendapat dukungan dari para pemangku kepentingan, terkhusus dari segenap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal utama. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media, termasuk dengan media internal, serta memanfaatkan momentum dan kesempatan saat manajemen bertemu dengan karyawan.

Tak berhenti pada kegiatan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan kebijakan-kebijakan strategis tersebut guna mewujudkan target RKAP Tahun 2022. Implementasi kebijakan strategis selalu dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa mencari solusi, bahkan melakukan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, Asuransi Jasindo mencatatkan kinerja membanggakan pada tahun 2022 sebagaimana uraian berikut:

## » Kinerja Aspek Ekonomi

Pencapaian kinerja aspek ekonomi Asuransi Jasindo sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi tahun 2022. Pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat bisa beraktivitas dengan lebih leluasa membuat semua sektor kehidupan kembali berdenyut. Menurunnya kasus harian akibat infeksi virus corona, *positivity rate* mingguan, tingkat perawatan rumah sakit atau *bed occupancy rate*, serta angka kematian, yang berujung dengan dicabutnya Kebijakan PPKM pada akhir Desember 2022, menjadi penanda mulai normalnya kehidupan di semua sektor, termasuk di sektor jasa keuangan dan asuransi.

Bagi Asuransi Jasindo, pelonggaran dan pencabutan PPKM sangat bermakna karena manajemen dan karyawan bisa menjalankan tugas dan kewajibannya lebih leluasa sebagai upaya terbaik mewujudkan target-target yang telah ditetapkan perusahaan. Sesuai neraca keuangan per 31 Desember 2022, Asuransi Jasindo berhasil meraih hampir semua target RKAP tahun 2022, sekaligus membukukan beberapa peningkatan pencapaian dibanding tahun 2021.

Per 31 Desember 2022, perolehan premi tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.250,36 miliar atau 147,58% dari RKAP 2022 sebesar Rp2.202,47 miliar. Namun demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2021, pencapaian ini turun Rp728,61 miliar atau 18,31% dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp3.978,97 miliar. Di sisi lain, realisasi klaim bruto atau beban klaim pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.757,13 miliar, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp2.310,81 miliar. Klaim bruto tersebut adalah 121,72% dari RKAP 2022, yaitu sebesar Rp3.086,78 miliar.

Sementara itu, pencapaian klaim reasuransi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.686,08 miliar atau sebesar 125,63% dari RKAP 2022. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp532,20 miliar atau sebesar 46,12% dibandingkan tahun 2021. Untuk beban usaha, pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp464,49 miliar, turun Rp27,05 miliar atau 6,18% dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp437,44 miliar.

Selanjutnya, setelah dikurangi pajak, laba (rugi) bersih tahun berjalan Asuransi Jasindo pada tahun 2022 adalah sebesar Rp231,59 miliar atau 135,52% dari RKAP 2022. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp222,19 miliar atau sebesar 2.463,17% dibanding laba tahun 2021 sebesar Rp9,402 miliar.

## » Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen Asuransi Jasindo terhadap lingkungan diimplementasikan melalui berbagai program dan kebijakan. Salah satunya, Perusahaan menempatkan dana yang dikelolanya dengan menginvestasikan secara bertanggung jawab dan meyakini bahwa dana tersebut dipergunakan dan dikembangkan oleh lembaga/institusi pengelola investasi ke bidang atau sektor yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Investasi tersebut di antaranya dalam bentuk deposito, penyertaan, saham, obligasi, reksadana dan hasil investasi lain.

Kebijakan pro lingkungan lain yang ditetapkan Asuransi Jasindo adalah berkomitmen untuk menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Hal itu diimplementasikan

dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*), baik dalam mengelola kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, air/air limbah maupun limbah.

Langkah pengurangan (*reduce*) antara lain berhasil diwujudkan dalam penggunaan kertas, Per 31 Desember 2022, penggunaan kertas kantor pusat tercatat sebanyak 1.116 rim, turun dibandingkan tahun 2021 dengan penggunaan sebanyak 1.235 rim. Selain mengurangi *volume* limbah kertas, penurunan penggunaan kertas oleh Asuransi Jasindo otomatis turut menekan penebangan pohon sebagai bahan baku pembuatan kertas. Terlebih lagi, pembuatan kertas juga memerlukan energi listrik dan BBB, serta air bersih dalam jumlah yang besar.

Penurunan juga diraih terkait penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak. Total penggunaan energi tahun 2022 tercatat sebesar 4.610 GigaJoule (GJ), turun 25% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 5.653 GigaJoule (GJ). Dengan adanya penurunan penggunaan energi, maka Perusahaan turut mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Keberhasilan efisiensi juga diraih dalam penggunaan air bersih di mana *volume* penggunaan air Kantor Pusat Asuransi Jasindo tahun 2022 tercatat sebanyak 154 meter kubik, turun sebesar 18% dibanding tahun 2021 yang mencapai 188 meter kubik.

Operasional kantor Asuransi Jasindo menghasilkan limbah antara lain berupa sampah domestik perkantoran. Untuk mendukung pola hidup bersih, Perusahaan menyediakan tempat sampah dengan jumlah cukup. Sampah juga dipisahkan berdasarkan jenisnya. Untuk mengurangi timbulan sampah plastik, terutama air minum dalam kemasan, Perusahaan menerbitkan kebijakan berupa SE.No.0015/UMM/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 tentang Kebersihan dan Kenyamanan Lingkungan Kerja Kantor Pusat. Selanjutnya, pengelolaan sampah dilakukan oleh pihak ketiga yang digandeng Perusahaan, termasuk pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir.

## » Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian kinerja aspek ekonomi dan lingkungan Asuransi Jasindo merupakan cerminan atas tingginya dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan dan operasional perusahaan. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan karyawan lintas *group* dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain nasabah, mitra, pemasok, regulator dan pemerintah termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat program tanggung jawab sosial perusahaan, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan.

Selama tahun 2022, hubungan industrial tercipta harmonis dengan tidak ada perselisihan perburuhan yang kasusnya dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak maupun kerja paksa. Selain memenuhi hak-hak normatif terkait upah minimum, Asuransi Jasindo juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, serta melakukan penilaian kinerja secara adil yang bermanfaat untuk penentuan jenjang karier. Pengembangan kompetensi berhasil diwujudkan dengan menyelenggarakan pendidikan/*training* bagi pejabat dan karyawan sebanyak 18.815 jam *training*, atau 125% dari total target tahun 2022. Seiring dengan itu, selama tahun pelaporan, Asuransi Jasindo juga berhasil mewujudkan target *zero accident* dan tidak ada laporan terkait penyakit akibat kerja.

Terkhusus kepada nasabah/pelanggan, Asuransi Jasindo memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu, mengupayakan pelayanan yang berkualitas, termasuk menyelesaikan semua pengaduan yang masuk. Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan terhadap pelanggan berdampak dengan meningkatnya tingkat kepuasan mereka. Berdasarkan hasil survei *Customer Satisfaction Index* (CSI) yang dilakukan oleh internal Perusahaan terhadap Peserta Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) sebagai salah satu program dan penugasan Pemerintah yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2022, dapat diketahui bahwa Tingkat Kepuasan Pelanggan tercatat sebesar 89,91% naik dibandingkan hasil tahun 2021 yang mencapai 84,32%.

Adapun kepada masyarakat, Perusahaan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) berdasarkan 4 pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, Pilar Ekonomi, dan Pilar Hukum dan Tata Kelola. Pada tahun pelaporan, Asuransi Jasindo merealisasikan dana Program TJSL senilai Rp10.149.671.076, yang terdiri dari Program TJSL Pendanaan UMK senilai Rp9.150.000.000, dan Program TJSL Non Pendanaan UMK senilai Rp999.671.076. Sementara itu, kepada pemasok, Asuransi Jasindo mengoptimalkan pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa sehingga keberadaan mereka bertahan, bahkan kian berkembang.

## Prospek dan Peluang

Indonesia berhasil mengendalikan pandemi COVID-19, bahkan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022. Tak sekadar membanggakan, pencapaian tersebut sekaligus merupakan fondasi yang kukuh untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Meski demikian, kewaspadaan dan kehati-hatian tetap perlu dipegang karena tahun 2023 diprediksi perekonomian Indonesia akan melemah. International Monetary Fund (IMF) misalnya, memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,8% pada tahun 2023, turun dibandingkan pencapaian tahun 2022 sebesar 5,31%.

Prediksi melambatnya perekonomian Indonesia tak lepas dari sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Menyikapi prediksi tersebut, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya dan optimis perekonomian Indonesia akan tetap kuat dan bertumbuh positif.

Bagi Asuransi Jasindo, optimisme pemerintah tersebut merupakan landasan yang kuat untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023. Antara lain, Perusahaan menargetkan premi pada tahun 2023 mencapai Rp3,99 triliun atau tumbuh sebesar 22% dibandingkan perolehan premi tahun 2022 yang mencapai Rp3,2 triliun. Target pertumbuhan tersebut akan ditopang oleh sektor korporasi dengan porsi sebesar 70%, sedangkan bisnis ritel dengan porsi sebesar 30%. Untuk mewujudkan target tersebut, strategi yang dipilih Perusahaan antara lain akan kembali ke core bisnis yang melayani sektor korporasi, meski akan mencoba juga untuk memperluas pasar swasta. Kebijakan lain, Asuransi Jasindo akan fokus ke beberapa sektor seperti properti, energi, hingga tanggung gugat. Perusahaan juga akan menjelajahi lebih jauh tentang ekosistem BUMN sehingga membuka peluang untuk menggarap induk BUMN, termasuk anak dan cucu usahanya.



## Penutup

Kami menyadari bahwa pencapaian terbaik Asuransi Jasindo pada tahun 2022 merupakan hasil kerja keras dan kerja bersama, termasuk dukungan dan kontribusi dari para pemangku kepentingan yang sangat beragam. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Asuransi Jasindo selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai garda terdepan pelayanan, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, nasabah/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Asuransi Jasindo.

---

Bagi kami, dukungan tersebut merupakan modal penting dan tak tergantikan untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, kami berharap agar dukungan tersebut tetap diberikan sehingga Asuransi Jasindo mampu mewujudkan visi sebagai Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik di Indonesia.

Jakarta, 28 April 2023

Atas Nama Direksi

**PT Asuransi Jasa Indonesia**



**Andy Samuel**

**Direktur Utama**

02



# Tentang Laporan Keberlanjutan



# Tentang Laporan Keberlanjutan



PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan. Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2022 ini merupakan penerbitan ke-10, sedangkan laporan tahun sebelumnya terbit pada April 2022. [GRI 2-2, 2-3]

Selain untuk mempertajam visi dan strategi dalam aspek keberlanjutan, serta memperkuat sistem manajemen terkait manajemen keberlanjutan, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Asuransi Jasindo untuk menyampaikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Penerbitan ini juga merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [GRI 2-3]

## Prinsip Pelaporan

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

### 1. Akurasi

Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

### 2. Keseimbangan

Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

### 3. Kejelasan

Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

### 4. Keterbandingan

Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

### 5. Kelengkapan

Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

### 6. Konteks keberlanjutan

Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

### 7. Ketepatan waktu

Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

### 8. Keterverifikasian

Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

## Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Standard Universal 2021 GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK Nomor 51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini dimulai halaman 141.

Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam kinerja ekonomi laporan ini adalah Rupiah, merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan.

Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan. Untuk bisa menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan, laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Asuransi Jasindo.

## Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini berisi kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Kantor Pusat Asuransi Jasindo beserta kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia beserta dampaknya selama periode 1 Januari-31 Desember 2022, tidak termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Anak Perusahaan. [GRI 2-2]

## Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Asuransi Jasindo telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2022 *with reference to the GRI Standard*. [GRI 2-3]

## Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal antara lain konsultan dan pengguna laporan sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui

peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan topik material dilakukan dalam *kick off meeting* secara *online* pada 29 Maret 2023. [GRI 3-1]

### Proses untuk menentukan topik material



Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2022 adalah sama dengan tahun 2021, maka laporan ini terdiri dari tujuh topik material. Daftar topik material laporan tahun 2022 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal

dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

**Tabel Topik Material Tahun 2022**

Topik Material	Kenapa Topik Ini Material	Nomor Pengungkapan	Boundary (Batasan Topik)	
			Di dalam Asuransi Jasindo	Di luar Asuransi Jasindo
<b>TOPIK EKONOMI</b>				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan	201-1, 201-3, 201-4	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat	203-1, 203-2	✓	✓
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b>				
Material/Bahan Baku	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan material/bahan baku,	301-1	✓	✓
Energi	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas	302-1	✓	✓
Air dan Efluen	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air bersih yang pasokannya kian terbatas	303-3	✓	✓
<b>TOPIK SOSIAL</b>				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	403-9, 403-10	✓	
Masyarakat lokal	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pentingnya keterlibatan masyarakat lokal, termasuk menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat	413-1, 413-2	✓	✓

## Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda \*disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan informasi/narasi tentang tingkat *turnover* karena terdapat penambahan keterangan baru untuk menghitung *Turnover* Non Pensiun & Program Transformasi.

[GRI 2-4]

## Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Perseroan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun Asuransi Jasindo menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

## Aksesibilitas dan Umpan Balik

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs perusahaan [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id). Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

### Sekretaris Perusahaan

#### PT Asuransi Jasa Indonesia

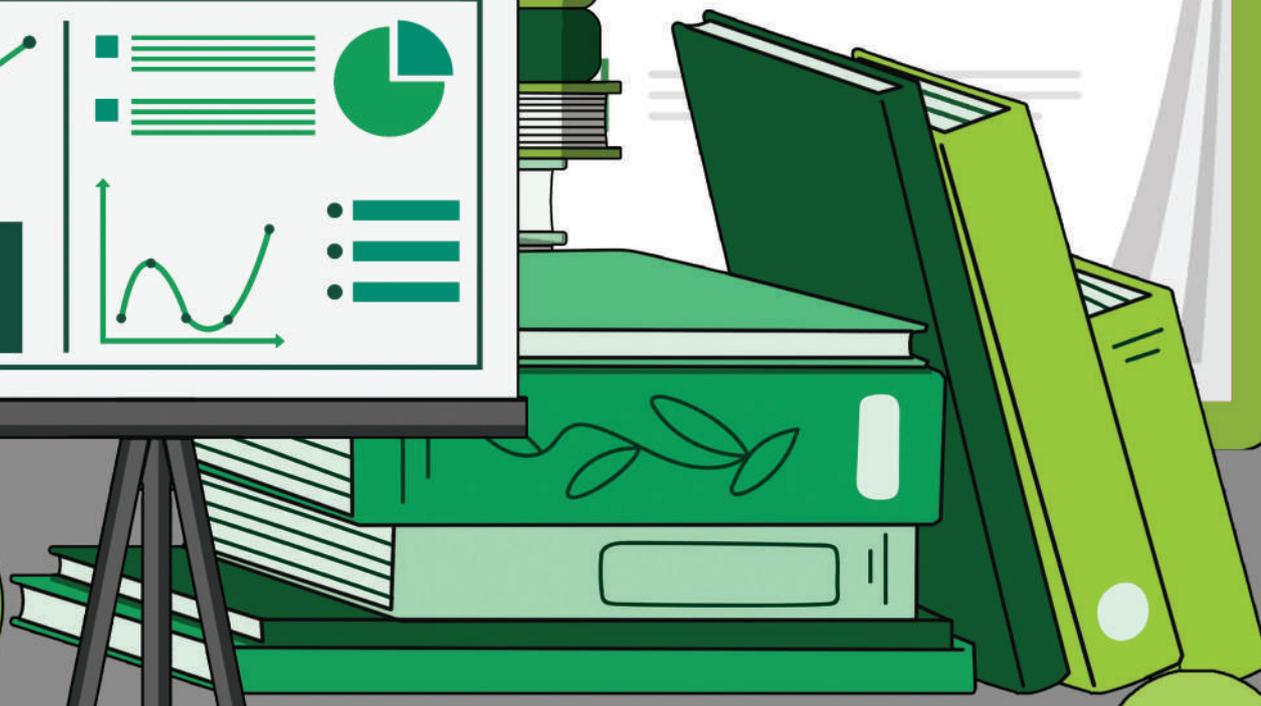
Graha Jasindo Jln. Menteng Raya No. 21

Jakarta Pusat, 10340

Telp : (021) 3924737

Contact Center: 1500073

Website: [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)



# 03



# Profil Perusahaan



# Identitas Perusahaan



**PT Asuransi Jasa Indonesia**

Asuransi Jasindo

Asuransi Umum

## Status Perusahaan [GRI 2-1]

Anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari Indonesia Financial Group (IFG)

## Kepemilikan [GRI 2-1]

- 1 lembar saham seri A dwiwarna milik Negara Republik Indonesia
- 424.999 lembar saham Seri B milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

## Dasar Hukum Kepemilikan

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

## Tanggal Pendirian

2 Juni 1973

## Dasar Hukum Pendirian

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973.

## Akta Pendirian

Akta Pendirian Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn Nomor: 4 tanggal 8 April 2020



**Produk [GRI 2-6]**

Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 15 lini usaha, yaitu Asuransi Pengangkutan, Asuransi Harta Benda, Asuransi Aviation, Asuransi Satelit, Asuransi Rekayasa, Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Aneka, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kesehatan, Asuransi Kredit, Asuransi Keuangan, Asuransi Energy Onshore & Asuransi Energy Offshore

**Jaringan Kantor [GRI 2-1, 2-6]**

Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 30 Representative Office yang tersebar di seluruh Indonesia.

**Jumlah Karyawan [GRI 2-7]**

650 orang karyawan tetap (per 31 Desember 2022)

**Kelompok Usaha [GRI 2-2]**

- Entitas Anak Perusahaan:
- PT Mitracipta Polasarana
  - PT Asuransi Jasindo Syariah
- Entitas Asosiasi:
- Asuransi Tokio Marine

**Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1][OJK C.2]**

Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No. 21, RW.10, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340  
Telepon: +6221 3924737  
Contact Center: 1500073  
Surel: contactcenter@asuransijasindo.co.id  
Situs Elektronik: www.jasindo.co.id

**Jejaring Sosial**

- Asuransi Jasindo
- @JasindoID
- Jasindo.ID
- Asuransi Jasindo

**Hubungan Investor**

Sekretaris Perusahaan  
Telepon : +6221 3924737

# Riwayat Singkat Perusahaan

PT Asuransi Jasa Indonesia, yang selanjutnya disebut juga dengan Asuransi Jasindo atau Perusahaan atau kami, adalah anak perusahaan dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa asuransi umum. Dengan status baru yang berlaku sejak tahun 2020 tersebut, walau masih merupakan bagian dari BUMN, Asuransi Jasindo tidak lagi menggunakan kata "Persero" sebagai nama resmi perusahaan.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2020, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai BUMN  *Holding Perasuransian dan Penjaminan* melakukan transformasi  *brand* menjadi *Indonesia Financial Group (IFG)*. Saat ini, IFG beranggotakan PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa dan PT Graha Niaga Tata Utama.

Merujuk sejarah kelahirannya, Asuransi Jasindo merupakan hasil nasionalisasi terhadap dua perusahaan asuransi, yaitu *NV Assurantie Maatschappij de Nederlander*, sebuah perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Kebijakan nasionalisasi dilakukan sejalan dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 oleh Proklamator RI, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, yang sekaligus mengamatkan pelaksanaan pemindahan kekuasaan dan kepemilikan Kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia. Kebijakan nasionalisasi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Langkah pemerintah melakukan nasionalisasi terhadap kedua perusahaan asuransi tersebut diikuti dengan perubahan nama keduanya menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam valuta asing. Kehadiran PT Asuransi Bendasraya bertujuan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat dan memperkuat keamanan serta perekonomian negara.

Dalam perjalanannya, melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 764/MK/IV/12/1972 tertanggal 9 Desember 1972, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan  *merger* antara PT Asuransi Bendasraya dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) menjadi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha Asuransi Umum. Penggabungan disahkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 1 tanggal 2 Juni 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 04 tanggal 8 April 2020, dari Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Asuransi Jasa Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada surat Nomor AHU-AH.01.03-0180993, tanggal 9 April 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 8 tanggal 9 September 2008 dari Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai perseroan terbatas.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan saat ini memiliki jaringan berupa 30 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya selama 49 tahun dan memiliki jaringan Kantor Cabang yang tersebar di Indonesia, Asuransi Jasindo telah dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggungansian yang bersifat  *mega risk*, Asuransi Jasindo mendapat dukungan dari berbagai perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Odyssey Re, Munich Re dan Swiss Re.

Dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, Perusahaan selalu menunjukkan komitmennya sebagai pelaku usaha yang bergerak di bisnis asuransi dengan menyelesaikan klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan penyelesaian klaim yang merupakan bagian dari sejarah Asuransi Jasindo, yaitu penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah.

Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola asuransi semakin lengkap dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan *mega risk* seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usaha Tani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus perekonomian nasional di bidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

Terpaan pengalaman yang dihadapi serta melalui sejarah panjang menjalankan bisnis asuransi umum menjadikan Perusahaan telah banyak melakukan pembenahan dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang telah memberikan kontribusi premi yaitu produk Asuransi Kendaraan Bermotor dari segmen ritel. Di sisi internal, dukungan Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan juga memberikan kontribusi yang cukup besar dan sangat memadai, yaitu dengan pembuatan sistem "integrasi secara *online*" antar seluruh unit yang ada baik Kantor-kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Pada 18 Juli 2022, Asuransi Jasindo resmi menempati alamat kantor baru yaitu Graha Jasindo, Jalan Menteng Raya Nomor 21, Jakarta Pusat 10340. Sebelumnya, kantor pusat Perusahaan berada di Mulia Business Park di Jalan MT Haryono Kav 58-60, Jakarta 12780, Indonesia. Kawasan Menteng dipilih menjadi kantor pusat karena lokasinya sangat strategis, merupakan titik bisnis dan ekonomi di Jakarta. Perusahaan berharap lokasi kantor pusat yang baru akan memudahkan pelanggan dan mitra kerja serta menambah semangat kerja yang tinggi di insan Jasindo.

## Perubahan Nama Perusahaan

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami perubahan nama pada tahun 2020 seiring dengan ditetapkannya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai BUMN  *Holding*  Perasuransian dan Penjaminan, di mana

Asuransi Jasindo menjadi salah satu anak perusahaan. Dengan status tersebut, Asuransi Jasindo tidak lagi menggunakan kata Persero sebagai nama resmi perusahaan.



# Visi, Misi dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Visi dan Misi Perusahaan telah dilakukan revitalisasi dan ditetapkan kembali pada tahun 2019 bersamaan dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2019-2023. Revitalisasi Visi dan Misi Perusahaan dilakukan untuk menjawab tuntutan pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah dinamis.



## VISI

**Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik**



## MISI

Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan Pelanggan Melalui Layanan Bernilai Tambah dan Menjalankan Peran Aktif dalam Peningkatan Kesejahteraan Bangsa

## Budaya Perusahaan [GRI 2-23]

Budaya Perusahaan Asuransi Jasindo sebagai bagian dari keluarga besar BUMN adalah AKHLAK. Nilai Budaya ini dibangun dengan nilai-nilai yang diyakini dan menjadi perilaku keseharian serta kebiasaan seluruh insan Jasindo.

# A



### Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

# L



### Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

# K



### Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

# A



### Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

# H



### Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

# K



### Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

Adapun panduan perilaku dari masing-masing *core values* AKHLAK, sebagai berikut:



### Amanah

- » Memenuhi janji dan komitmen
- » Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- » Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika



### Kompeten

- » Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- » Membantu orang lain belajar
- » Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik



### Harmonis

- » Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- » Suka menolong orang lain
- » Membangun lingkungan kerja yang kondusif



### Loyal

- » Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- » Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- » Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etik



### Adaptif

- » Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- » Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- » Bertindak proaktif



### Kolaboratif

- » Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- » Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- » Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

# Makna Logo Perusahaan



A member of **IFG**

Logo Asuransi Jasindo sebagai identitas merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita Perusahaan.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

## Logomark

- *Picture Mark* lengkungan warna gradasi biru tua biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus-menerus.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.
- Penggabungan *Picture Mark* dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo.
- Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.

## Logo Color

Warna standar logo Asuransi Jasindo adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai logo *color* Asuransi Jasindo. Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh Asuransi Jasindo sebagai berikut:

- Warna biru melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketenteraman.
- Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua menggambarkan regenerasi berkesinambungan.
- Warna kuning menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.

## Bidang Usaha [GRI 2-6]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. Nomor 8 tanggal 9 September 2009, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan

yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### Produk dan Layanan Utama [GRI 2-6][OJK C.4]

Kegiatan usaha Asuransi Jasindo adalah usaha asuransi kerugian dengan menjual produk asuransi korporasi dan ritel yang terbagi dalam 15 (lima belas) lini usaha sebagai berikut:

#### Asuransi Pengangkutan

- Asuransi Pengangkutan Darat
- Asuransi Pengangkutan Udara
- Asuransi Pengangkutan Antar Pulau
- Asuransi Pengangkutan Impor
- Asuransi Pengangkutan Ekspor
- Asuransi Ekspor dan Impor Barang Tertentu
- *Marine Liability Insurance*

#### Asuransi Harta Benda

- Asuransi Kebakaran PSAKI
- Asuransi Kebakaran Ritel
- Asuransi *Property All Risks*
- Asuransi Jasindo Graha
- Asuransi Usaha Tani Padi
- Asuransi Gempa Bumi
- Asuransi Usaha Tani Jagung (AUTJ)
- Asuransi Usaha Budidaya Udang (AUBU)
- Asuransi Usaha Ternak
- Asuransi *Industrial All Risk*
- Asuransi Barang Milik Negara
- Asuransi Terorisme & Sabotase

#### Asuransi Rangka Pesawat (Aviation)

- Asuransi Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara (Simpatik)
- *Aircraft Hull and Liability Insurance*
- *Airport Liability*
- *Loss of License Insurance*



### Asuransi Rekeyasa

- Asuransi *Contractors All Risk*
- Asuransi *Erection All Risks*
- *Contractors Plant Machinery Project*
- Asuransi *Machinery Breakdown*
- Asuransi *Civil Engineering Completed Risk*
- *Electronic Equipment Insurance*



### Asuransi Rangka Kapal

- *Jasindo Protection and Indemnity Insurance*
- *Ship Repairers Liability Insurance*
- *Builder's Risk Insurance*
- *Aviation Hull War and Allied Perils Insurance*



### Asuransi Satelit

- Asuransi *Satellite Launch In and ORBIT*



### Asuransi Kendaraan Bermotor

- Jasindo OTO



### Asuransi Tanggung Gugat

- *Moveable All Risk*
- Asuransi Tanggung Gugat Direksi dan Pejabat Perusahaan (*Jasindo D&O Insurance*)
- *Public Liability Jasindo Insurance*
- *Professional Indemnity Jasindo Insurance*
- *Asuransi Fidelity Guarantee*
- *Product Liability Insurance*
- *Comprehensive General Liability Insurance*



### Asuransi Aneka

- Asuransi Usaha Tani Bawang Merah
- Asuransi Indeks Hasil Panen Padi Berbasis Area (IHPPBA)
- Asuransi Pengiriman Uang (*Cash In Transit*)
- Asuransi Penyimpanan Uang (*Cash In Safe*)
- Asuransi Uang Kotak Penyimpanan Kasir (*Cash In Cashier Box*)
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi *Hole In One*
- Asuransi *Advertising Sign*
- Asuransi Standar Perikanan Bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (APPIK)



### Asuransi Kecelakaan Diri

- Kecelakaan Diri
- PA Perjalanan Lintasan
- PA Perjalanan Pelangi
- *Personal Accident Plus (PA Plus)*
- *Jasindo Micro Insurance (JAMIN)*
- Asuransi Nelayan



### Asuransi Kesehatan

- *Jasindo Health Cash Plan*
- *Travel Insurance*
- Asuransi Tenaga Kerja Asing (TKA)
- Asuransi Kesehatan (*Jasindo Health Care*)



### Asuransi Kredit

- Asuransi Kredit Mikro Ritel
- *Credit Protection Insurance*



### Asuransi Keuangan

- *Custom Bond*
- *Surety Bond/BID Bond*
- *Surety Bond/Performance Bond*
- *Surety Bond/Advance Payment Bond*
- *Surety Bond/Maintenance Bond*
- *Surety Bond/Payment Bond*
- *Kontra Bank Garansi/BID Bond*
- *Kontra Bank Garansi/Performance Bond*
- *Kontra Bank Garansi/Advance Payment Bond*
- *Kontra Bank Garansi/Maintenance Bond*
- LC/SKBDN
- Asuransi Kontra Bank Garansi Jaminan Pembayaran



### Asuransi Energy Onshore

- *Onshore Construction All Risk Insurance*
- *Land Rig Insurance*



### Asuransi Energy Offshore

- *Offshore & Onshore Operational Insurance*
- *Offshore Construction All Risk Insurance*
- *Industrial Asset and Well Control Insurance*
- *Offshore Exploration Insurance*
- *Energy Comprehensive General Liability Insurance*

# Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1]

Asuransi Jasindo adalah anak Badan Usaha Milik Negara dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Kepemilikan saham per 31 Desember 2022 adalah:

- 1 lembar saham seri A dwiwarna milik Negara Republik Indonesia
- 424.999 lembar saham Seri B milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

# Entitas Anak [GRI 2-1]

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki dua entitas anak usaha yaitu:

DAFTAR ENTITAS ANAK					
No.	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Status Operasi
1.	PT Mitracipta Polasarana	Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Penyediaan dan penyewaan gedung	88,30%	Telah Beroperasi
2.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Jalan Pintu Besar Utara No. 4, Jakarta Barat	Asuransi umum berbasis syariah	96,50%	Telah Beroperasi



# Struktur Grup Perusahaan



Keterangan:

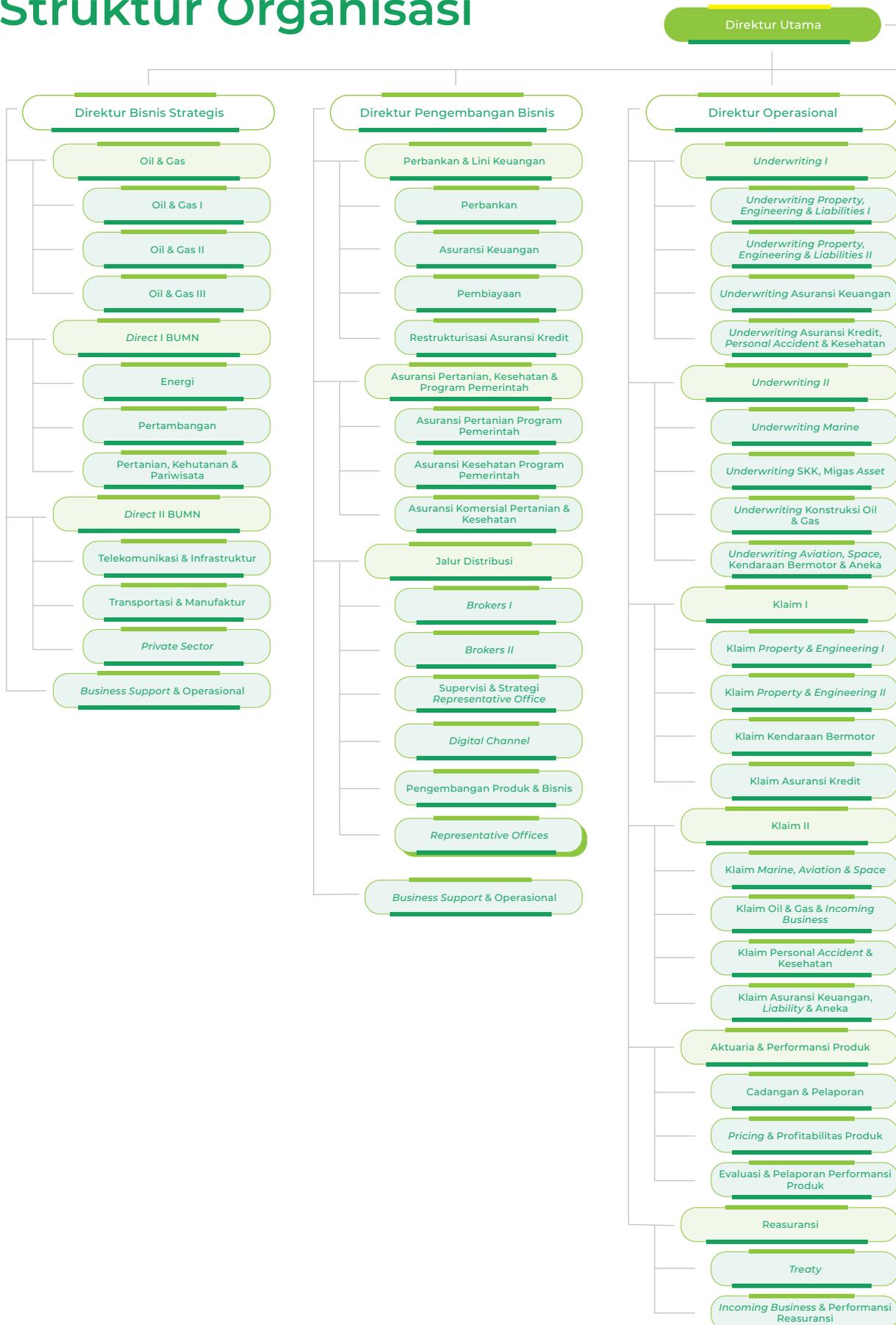


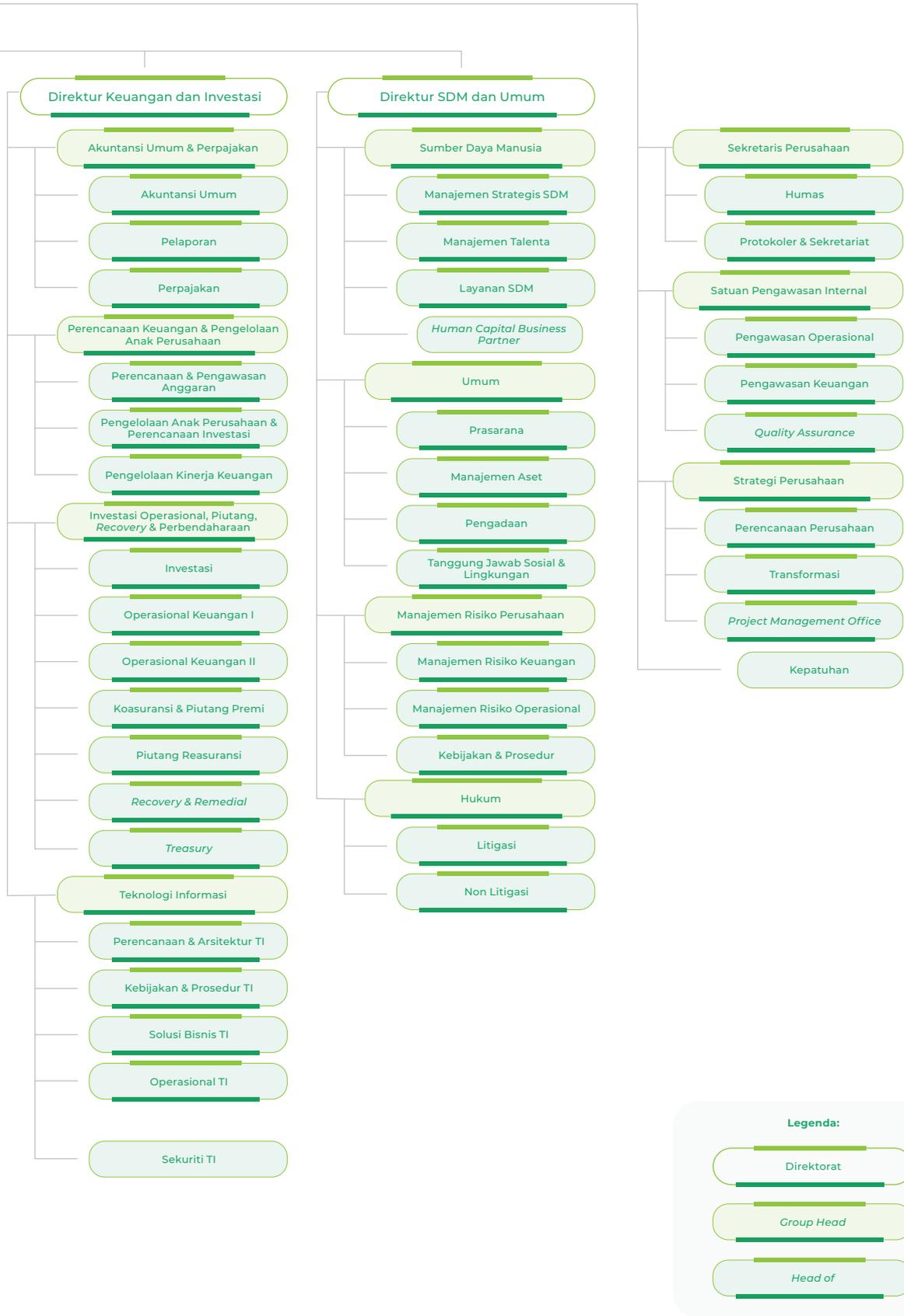
Terkonsolidasi



Tidak Terkonsolidasi

# Struktur Organisasi





**Legenda:**

Direktorat

Group Head

Head of

# Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan [GRI 2-1, 2-6]

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 1 Kantor Pusat, 30 *Representative Office* sebagaimana tabel berikut:

## Head Office

No.	Kantor	Alamat	Telepon
1	Head Office	Graha Jasindo Jln. Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat, 10340	(021) 3924737

## Representative Offices

No.	Representative Office	Alamat	Telepon
1	Jakarta	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat 11480	021-29022245-48
2	Ambon	Jl. Dr. Sitanala No.43 Ambon	0911 - 352052 / 315353
3	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.353 Balikpapan 76115	0542 - 413086, 418344, 791462
4	Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung - 35117	0721 - 262834, 240840
5	Bandung	Jl. Wastukencana No. 10, Bandung - 40117	022 - 4231890, 4233787, 4265517
6	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM. 3,5 No. 137 C Banjarmasin - 70236	0511 - 3253072, 3252734, 3265062 / 63
7	Batam	Jl. Imam Bonjol Blok J No. 160 B, Batam - 29444	0778 - 458727
8	Bogor	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor - 16121	0251 - 8327111 / 8330637
9	Serang	Ruko Cipare Blok A 6 -7 Jl. Ahmad Yani No. 34 Serang Banten 42117	0254 - 8483424, 84883433
10	Denpasar	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali - 80232	0361 - 235357, 263691
11	Jambi	Jl. Brig. Jend. Slamet Riyadi No. 77, Jambi - 36122	0741 - 63160, 668566, 65593, 62384
12	Jayapura	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16 Jayapura 99111	0967 - 531047, 5160650
13	Kendari	Jl. Abunawas No.2, Kec. Bende, Kadia, Kendari -93117	0401 - 3121764
14	Kupang	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT - 85228	0380 - 824635, 823982
15	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar - 90132	0411 - 873888, 875091, 873666
16	Manado	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado - 95111	0431 - 863466, 862567
17	Mataram	Jl. Pejanggik No. 12 A, Pajang Barat, Mataram, NTB - 83126	0370 - 629422
18	Medan	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan 20111	061 - 4553440, 4538683,4523759, 4522627
19	Padang	Jl. HR. Rasuna Said No. 89, RT.1 RW.1 Kel. Rimbo Kaluang Kec. Padang Barat 25114	0751 - 7055129, 7051632, 41855
20	Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang - 30135	0711 - 311219, 311521
21	Palu	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu - 94111	0451 - 421982, 423996
22	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru - 28111	0761 - 35858, 35860
23	Pontianak	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak - 78116	0561 - 732446, 737925
24	Samarinda	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda - 75113	0541 - 742511, 200856, 735425

No.	Representative Office	Alamat	Telepon
25	Sampit	Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah - 74322	0531 - 21141, 34265
26	Semarang	Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang 50231	024 - 8412202, 8413188
27	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo - 57142	0271 - 741017, 741018, 712298
28	Sorong	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong - Papua Barat	0951 - 322145, 334195, 334467
29	Surabaya	Jl. Walikota Mustajab No. 57, Surabaya	031 - 99244900, 99244800
30	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta - 55225	0274 - 512178, 562509, 562826

## Skala Organisasi [GRI 2-7] [C.3]

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Total Pegawai Tetap	Orang	650	927	978
Total Operasi	Kantor Pusat	1	1	1
	Kantor Cabang	30	40	41
	Kantor Penjualan	-	33	33
Premi Bruto	Jutaan Rupiah	3.250.359	3.978.974	4.303.071
Pendapatan <i>Underwriting</i>	Jutaan Rupiah	1.373.852	2.340.920	2.410.983
Total Ekuitas	Jutaan Rupiah	2.876.528	938.868	922.557
Total Liabilitas	Jutaan Rupiah	13.194.190	13.138.202	12.991.791
Total Aset	Jutaan Rupiah	16.070.717	14.077.070	13.914.348
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan	Jenis Produk/Jasa	15	15	15
Pemilik saham terbesar	Persen saham	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 99%	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 99%	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 99%

# Informasi tentang Karyawan [GRI 2-7]



Karyawan merupakan elemen penting bagi Asuransi Jasindo. Sebab, mereka adalah penggerak sekaligus garda depan dalam pelayanan. Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 650 orang karyawan tetap, berkurang 277 orang atau 29,88% dibanding tahun 2021 dengan karyawan tetap sebanyak 927 orang. Penurunan terjadi karena adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan pertimbangan yang dibenarkan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta dilaksanakannya program transformasi perusahaan. [GRI 3-32]

Komposisi karyawan Asuransi Jasindo dibedakan berdasarkan jenis kelamin, status dan jenis kelamin, status dan wilayah kerja, kelompok usia, dan jenjang pendidikan. Bagi Perusahaan, keberagaman karyawan tersebut merupakan kekuatan sehingga Asuransi Jasindo dapat terus bertahan dan membukukan kinerja terbaik. Keberagaman dan demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 405-1]

**Tabel Jumlah Karyawan Tetap**

Satuan	2022	2021	2020
Jumlah	650	927	978

**Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	2022		2021		2020	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Pria	481	74	623	67	664	68
Wanita	169	26	304	33	314	32
Total	650	100	927	100	978	100

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status**

Status Kepegawaian	2022		2021		2020	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	650	94	927	96	978	97
Karyawan Kontrak	39	6	39	4	33	3
Total	689	100	966	100	1.011	100

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin**

Status Kepegawaian	2022				2021				2020			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
Karyawan Tetap	481	169	650	94	623	304	927	96	664	314	978	97
Karyawan Kontrak	19	20	39	6	18	21	39	4	13	20	33	3
Total	500	189	689	100	641	325	966	100	677	334	1.011	100

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Unit Kerja (Penempatan)**

Status Kepegawaian	2022				2021				2020			
	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Jumlah	%	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Jumlah	%	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Jumlah	%
Karyawan Tetap	509	141	650	94	514	413	927	96	581	397	978	97
Karyawan Kontrak	38	1	39	6	36	3	39	4	28	5	33	3
Total	547	142	689	100	550	416	966	100	609	402	1.011	100

### Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja	2022		2021		2020	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Kantor Pusat	509	78	514	55	581	59
Kantor Cabang	141	22	413	45	397	41
Total	650	100	927	100	978	100

### Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2022		2021		2020	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
>S2	114	17,54	144	15,53	145	14,82
S1	474	72,92	659	71,09	711	72,69
D-III	60	9,23	101	10,90	98	10,02
SLTA	2	0,31	23	2,48	24	2,45
Total	650	100	927	100	978	100

### Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	2022		2021		2020	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
≤25 Tahun	4	0,62	3	0,32	2	0,20
25-30 Tahun	81	12,46	136	14,67	159	16,25
30-35 Tahun	148	22,77	177	19,09	176	17,99
35-40 Tahun	98	15,08	158	17,04	173	17,68
40-45 Tahun	170	26,15	239	25,78	245	25,05
45-50 Tahun	107	16,46	146	15,75	137	14,00
≥50 Tahun	42	6,46	68	7,34	86	8,79
Total	650	100	927	100	978	100

# Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Selain demografi karyawan seperti di atas, Perusahaan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang bekerja untuk Asuransi Jasindo, tetapi tidak dalam hubungan

kerja secara langsung dengan Asuransi Jasindo. Pekerja yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga alih daya dan tenaga magang, sebagaimana tabel berikut:

Tabel Komposisi Pekerja Bukan Karyawan

Status	2022	2021	2020
Tenaga alih daya	235	446	490
Tenaga magang	10	16	19
Total	245	462	509



# Ketercakupan Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30]

Untuk melindungi hak-hak karyawan, karyawan tetap Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja "Sekar Jasindo". Hingga akhir Desember 2022, yang terdaftar menjadi anggota Sekar sebanyak 650 orang atau 100% dari total karyawan tetap. Perusahaan dan Serikat Pekerja berdiskusi tentang hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan demi mencapai harmonisasi antara manajemen dan karyawan.

Hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawan telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022 yang telah disepakati oleh Manajemen yang diwakili oleh Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja. PKB tersebut didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Nomor KEP.4/HI.00.01/00.0000.220404011/B/IV/2022 pada 20 April 2022. Selanjutnya, PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*.

## Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Asuransi Jasindo menggandeng pemasok, baik pemasok barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam menjalankan usaha. Sebagai salah satu anak Badan Usaha Milik Negara, Asuransi Jasindo memastikan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan diadakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satunya, Perusahaan merujuk pada regulasi/ketentuan terbaru dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran Nomor SE-1 O/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Asuransi Jasindo juga berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan regulasi tersebut di atas, maka Asuransi Jasindo berupaya semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta, maupun UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok lokal akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok lokal, Asuransi Jasindo juga menjalin kerja sama dengan pemasok asing/luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar negeri. Kerja sama dengan pemasok asing dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh manajemen.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang terpercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu dan berpatokan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Sejalan dengan itu, untuk mengukuhkan transparansi, informasi pengadaan barang dan jasa di Asuransi Jasindo disampaikan secara terbuka melalui situs [https://jasindo.co.id/tentang-kami/pengumuman\\_lelang](https://jasindo.co.id/tentang-kami/pengumuman_lelang).

Per 31 Desember 2022, jumlah pemasok barang dan jasa serta nilai kontrak selengkapnya adalah sebagai berikut:

### Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2020-2022

Status	Jumlah Pemasok Barang dan/atau Jasa			Nilai Pemasok Barang dan/atau Jasa		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Lokal (Indonesia)	49	59	54	Rp52.480.884.320	Rp79.782.767.962	Rp111.109.458.728
Asing (Luar negeri)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	49	59	54	Rp52.480.884.320	Rp79.782.767.962	Rp111.109.458.728



## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan dalam operasional Perusahaan antara lain perpindahan Kantor Pusat Asuransi Jasindo pindah ke Graha Jasindo, Jalan Menteng Raya Nomor 21, Jakarta Pusat 10340, per 18 Juli 2022. Sebelumnya, Kantor Pusat Perusahaan berada di Mulia Business Park di Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60 Jakarta, 12780, Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga melakukan proses revitalisasi *Branch Office* melalui pengalihan fungsi *Branch Office* menjadi *Representative Office* dan melakukan penutupan 33 *Satellite Branch Office* dan 10 *Branch Office*. Untuk mendukung proses

pengalihan fungsi tersebut, maka Asuransi Jasindo juga telah melakukan sentralisasi proses bisnis akseptasi, klaim dan keuangan.

Sementara itu, pada rantai pasokan, perubahan terjadi dengan adanya penurunan pemasok barang dan jasa, yaitu dari total 59 pemasok pada tahun 2021 menjadi 49 pemasok pada tahun 2022. Walaupun jumlah pemasok dan nilai kontrak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun hal itu tidak berdampak terhadap operasional dan kinerja perusahaan.

## Prinsip Kehati-hatian [GRI 2-23]



Asuransi Jasindo menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan usaha, termasuk risiko akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan, meski tren-nya sudah melandai selama tahun 2022. Risiko-risiko tersebut sangat potensial menghambat pencapaian Perusahaan mewujudkan target dan kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya,

Perusahaan membentuk Komite Investasi, Komite *Risk Management*, *Steering Committee Information Technology*, Komite SDM, Komite Peneliti Karyawan, dan *Whistleblowing System*. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi beberapa inisiatif eksternal, antara lain, ISO 37001, ISO 9001, *Malcom Baldrige*, KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).

# Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Eksternal

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk memberikan kepuasan maksimal bagi konsumen. Untuk itu, selain mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum, Asuransi Jasindo juga mengikuti dan mendukung prinsip-prinsip dan inisiatif yang

dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain. Inisiatif tersebut berupa sertifikasi atau standar-standar bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2022, Perusahaan mendapat berbagai penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal, baik yang berkaitan dengan aspek tata kelola, ekonomi, lingkungan maupun sosial sebagai berikut:

## Sertifikasi

**SNI ISO 9001:2015**  
6 Juli 2020 – 13 April 2023  
Sucofindo International Certification Services

**ISO 37001: 2016**  
9 Desember 2020 – 8 Desember 2023  
TÜV NORD Indonesia

**ISO 27001: 2013**  
12 November 2020 – 11 November 2023  
PT SGS Indonesia

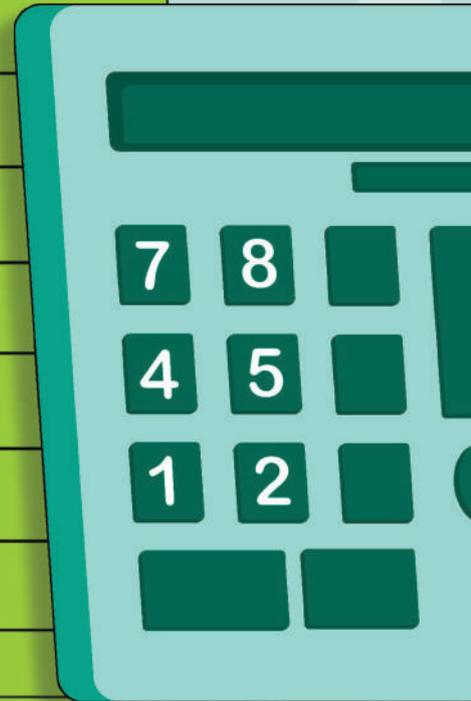
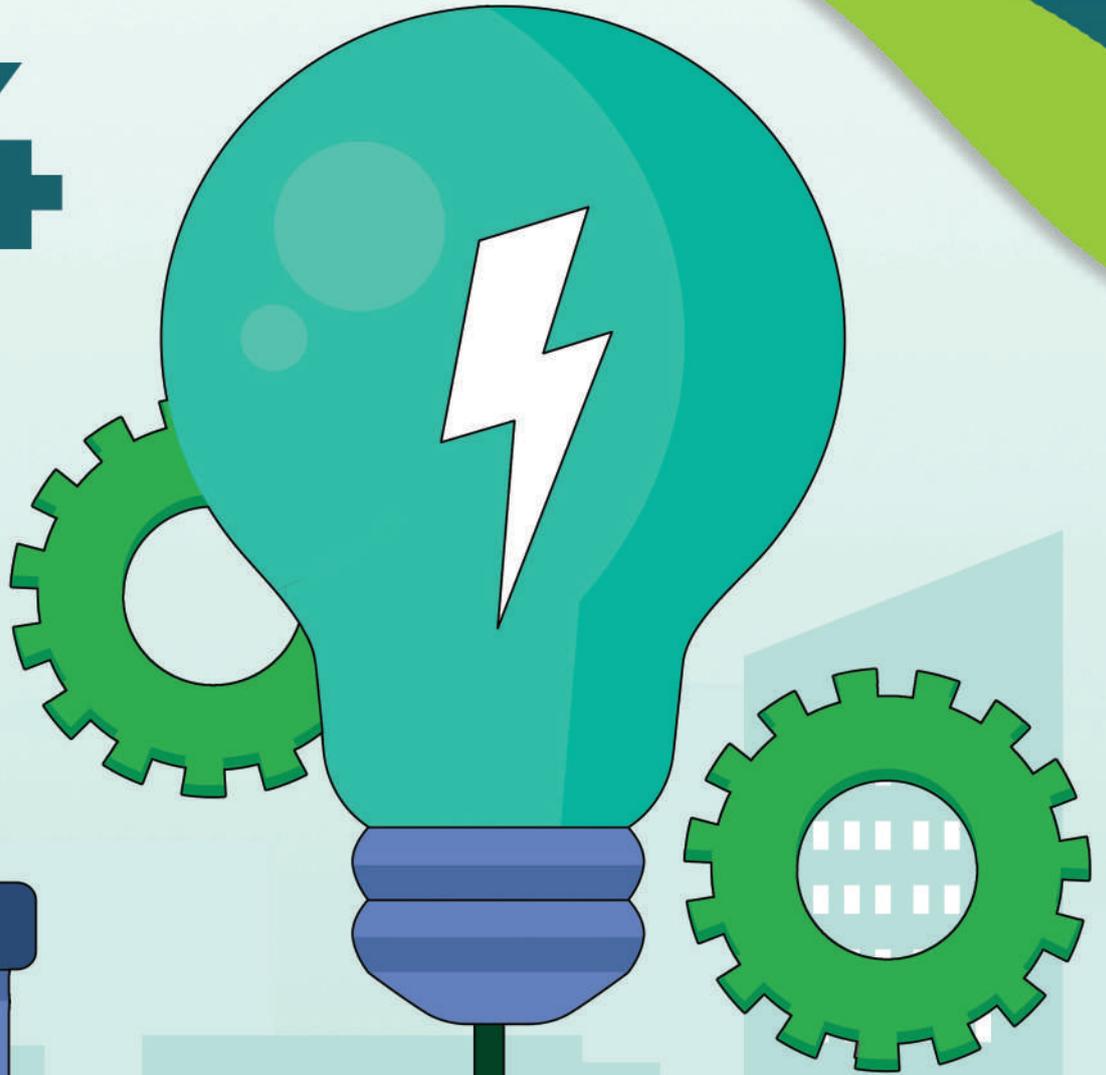


# Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Asuransi Jasindo bergabung dengan berbagai asosiasi atau perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama, yaitu asuransi. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus bisa memberikan masukan dan saran untuk perkembangan dan kemajuan bersama dalam asosiasi/perhimpunan tersebut. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Asuransi Jasindo selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), yang otomatis masuk dalam keanggotaan Dewan Asuransi Indonesia (DAI)
2. *Pool Custom Bond* (KSCB)
3. Konsorsium Asuransi Terorisme dan Sabotase - Pool T&S (KPIAI T&S)
4. Konsorsium Gempa bumi dan Tsunami Indonesia (KGTI)
5. Konsorsium Asosiasi Risiko Khusus - Pool Risiko Khusus (KARK)

04

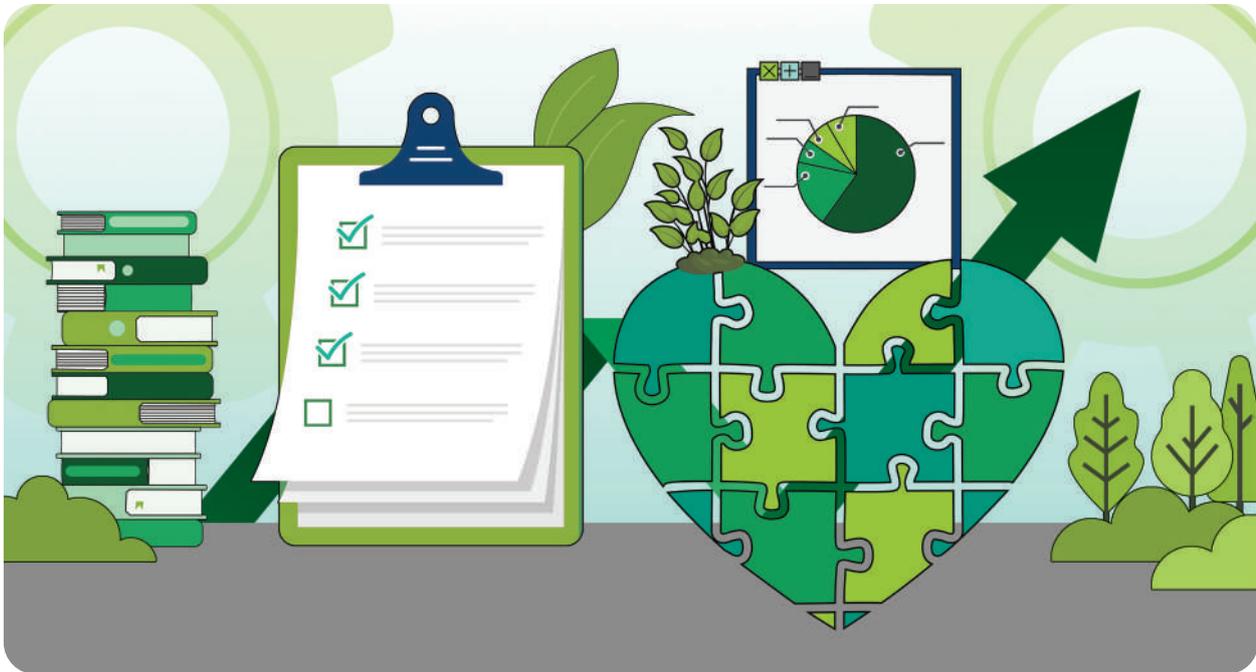


Rp

# Tata Kelola Perusahaan yang Baik



# Tata Kelola Perusahaan yang Baik



## Komitmen Penerapan GCG

Asuransi Jasindo sebagai perusahaan asuransi menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), terutama guna mendapatkan kepercayaan dari *stakeholders*. Hal ini tercermin dari komitmen untuk menerapkan GCG di Perusahaan sejak tahun 1999.

Dalam pelaksanaannya, seluruh Insan Jasindo senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan tetap mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya. Sejalan dengan itu, sebagai perusahaan asuransi, penerapan GCG juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Sejalan dengan tantangan yang kian beragam dan kompleks, Asuransi Jasindo senantiasa berupaya untuk menyempurnakan penerapan GCG agar sesuai dengan tuntutan dan tantangan zaman, terlebih pada saat kondisi ketidakpastian terjadi akibat pandemi. Untuk itu, dukungan penuh dari pemegang

saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Asuransi Jasindo akan semakin baik dari tahun ke tahun.

Hal yang tak kalah penting, melalui penerapan GCG secara optimal akan membuat Asuransi Jasindo terhindar dari berbagai risiko yang timbul akibat keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong Perusahaan menjalankan usaha dengan lebih efisien, sekaligus menciptakan budaya kerja yang lebih sehat. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, Asuransi Jasindo juga akan terbantu dalam mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal, antara lain pegawai dengan berbagai divisi, bidang kerja dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, nasabah/klien, pemasok, regulator, komunitas masyarakat setempat, dan sebagainya.



## Prinsip-prinsip GCG

Asuransi Jasindo menerapkan GCG dengan berpedoman pada lima prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), yang kerap disebut dengan T.A.R.I.F.

### 1. Transparansi (*Transparency*)

Perusahaan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.

### 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung-jawaban masing-masing Organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi) yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Setidak-tidaknya Perusahaan mengenal 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas:

#### a. Akuntabilitas Individu

Akuntabilitas yang melekat kepada hubungan antara atasan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak.

#### b. Akuntabilitas Kelompok

Akuntabilitas yang melekat kepada kelompok/unit kerja yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai.

#### c. Akuntabilitas Korporat

Akuntabilitas yang melekat kepada Perusahaan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

### 3. Responsibilitas (*Bertanggung-jawab*)

Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk 4 (empat) manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat.

### 4. Independensi (*Kemandirian*)

Perusahaan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 5. *Fairness* (*Keadilan*)

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



## Rujukan Penerapan GCG

Penerapan GCG di Asuransi Jasindo merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku dan menjadi pedoman bagi korporasi yang bergerak di industri asuransi di Indonesia, di antaranya:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perubahannya di Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012.
- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan peraturan perubahannya di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.05/2019.
- Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SKB.06/SKB/XI/2022 tanggal 24 November 2022 tentang Pedoman *Good Corporate Governance (GCG Code)* PT Asuransi Jasa Indonesia.

Selain berbagai regulasi di atas, Asuransi Jasindo juga memiliki berbagai kebijakan internal yang berkaitan dengan implementasi GCG, yaitu Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code), *Board Manual*, *Code of Conduct*, Piagam Komite Kebijakan Risiko, Piagam Internal Audit, *Internal Audit Charter*,

Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan, Piagam Komite Audit, Kebijakan *Whistleblowing System*, serta Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).

## Asesmen GCG

Sesuai dengan prinsip manajemen modern, implementasi GCG perlu dilakukan evaluasi atau asesmen sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilannya, sekaligus merumuskan berbagai rekomendasi apabila ditemukan kelemahan atau kekurangan. Untuk keperluan itu, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan asesmen terhadap penerapan GCG dengan merujuk pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di mana aspek yang diukur juga meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun buku 2022, penilaian penerapan GCG dilakukan secara *self assessment* atau secara internal di Perusahaan dengan skor sebesar 91,40 atau predikat "Sangat Baik". Sedangkan pada tahun 2021, penilaian penerapan GCG dilakukan secara eksternal oleh PT DPS Consulting yang menghasilkan skor sebesar 90,17 atau predikat "Sangat Baik".

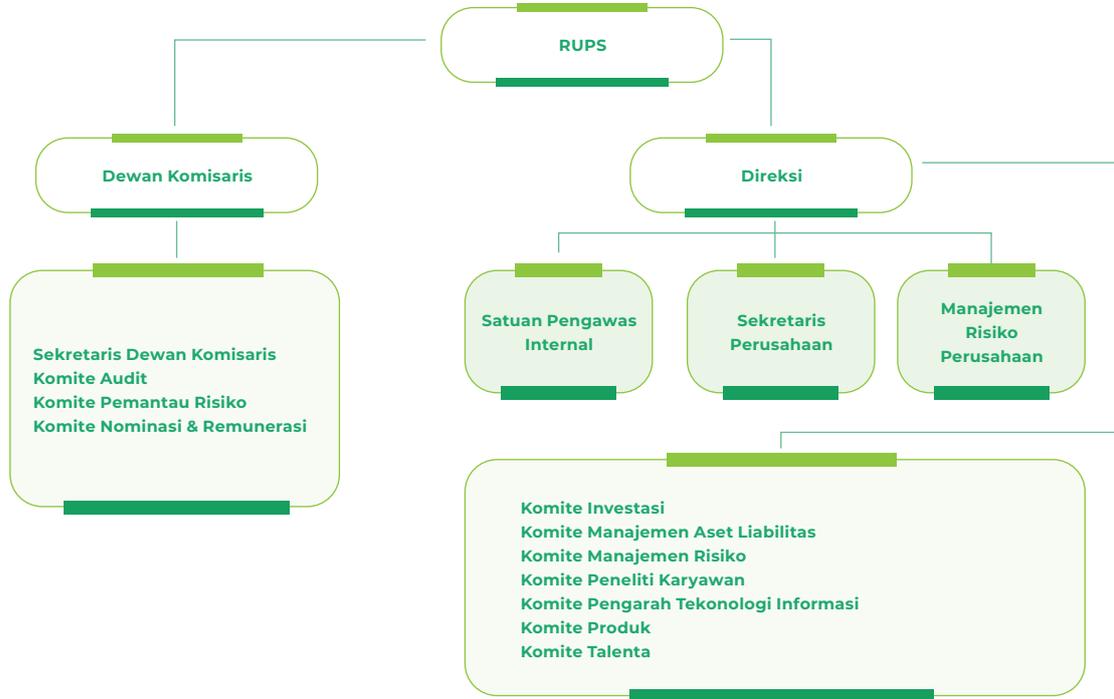
## Struktur Tata Kelola dan Komposisi [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Asuransi Jasindo terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Ketiganya merupakan Organ Utama Perusahaan.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh sejumlah Organ Pendukung. Pada tahun 2022, Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara itu, Organ Pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Komite Investasi, Komite Manajemen Aset Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Peneliti Karyawan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Talenta.

### Struktur Tata Kelola Asuransi Jasindo



Selain Organ Utama dan Organ Pendukung, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Asuransi Jasindo berkewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2020. Dalam Lampiran II, peraturan ini mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Unit Kerja terkait di Perusahaan ditetapkan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Di antara tugas dan tanggung jawabnya adalah melaksanakan kegiatan literasi keuangan, inklusi keuangan sebagai program prioritas penerapan keuangan berkelanjutan, serta mengelola program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN (TJSL). [GRI 2-13] [OJK E.1]

# Rapat Umum Pemegang Saham



RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai salah satu organ Perusahaan, RUPS diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar Perusahaan.

## Jenis RUPS

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

### RUPST

RUPST diadakan setiap tahun, meliputi:

- RUPST mengenai persetujuan laporan tahunan;
- RUPST mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPST untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:

- Laporan tahunan;
- Usulan penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

RUPST untuk menyetujui RKAP diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran RKAP yang bersangkutan), dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:

- Rancangan RKAP termasuk proyeksi laporan keuangan;
- Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam rancangan RKAP.

### RUPSLB

Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.



## Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Selama tahun 2022, Asuransi Jasindo menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPST dan 9 (sembilan) kali RUPSLB sebagaimana tabel di bawah ini:

### RUPST

No.	Nama RUPS	Tanggal & Tempat
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022	Jakarta, 2 Februari 2022
2	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun Buku 2020	Jakarta, 8 Juli 2022 (KBUMN) 11 April 2022 (BPUI)
3	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2021	Jakarta, 22 Desember 2022 (KBUMN) 2 November 2022 (BPUI)

### RUPSLB

No.	Nama RUPS	Tanggal & Tempat
1	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia	Jakarta, 25 Maret 2022
2	Persetujuan Pelepasan Penyertaan Modal Saham PT Asuransi Jasa Indonesia pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Jakarta, 4 April 2022 (KBUMN) 23 Maret 2022 (BPUI)
3	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia	Jakarta, 28 April 2022
4	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia	Jakarta, 27 Juni 2022 (BPUI) 30 Juni 2022 (KBUMN)
5	Persetujuan Pelepasan 20% Saham pada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia oleh PT Asuransi Jasa Indonesia	Jakarta, 2 November 2022 (KBUMN) 29 September 2022 (BPUI)
6	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan Penetapan Batasan Kewenangan Pengambilan Keputusan PT Asuransi Jasa Indonesia	Jakarta, 12 Oktober 2022 (BPUI) 2 November 2022 (KBUMN)
7	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia	Jakarta, 16 November 2022
8	Persetujuan Tindakan di Luar Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dalam Menerima Pinjaman Subordinasi	Jakarta, 23 Desember 2022 (KBUMN) 22 Desember 2022 (BPUI)
9	Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT Asuransi Jasa Indonesia	Jakarta, 28 Desember 2022

# Dewan Komisaris



Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.



## Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan Dewan Komisaris Asuransi pada tahun 2022 terdiri dari 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama sebagaimana tabel berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Uji Pengangkatan
Ngalim Sawego	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-355/MBU/11/2020 tanggal 3 November 2020 dan 057/SK-DIR/CORP/BPUI/XI/2020 tanggal 2 November 2020	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-97/KDK.05/2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Ngalim Sawego Selaku Calon Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 28 Desember 2020
Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-80/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-45/KDK.05/2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. A. Fuad Rahmany Selaku Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 4 September 2020
Anton Mart Irianto	Komisaris Independen	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-147/MBU/06/2022 tanggal 27 Juni 2022 dan 008/KepSir-PS/BPUI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022	Dalam proses <i>Fit and Proper Test</i> OJK
Adi Suryanto	Anggota Dewan Komisaris	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-87/MBU/03/2022 tanggal 25 Maret 2022 dan 003/KepSir-PS/BPUI/III/2022 tanggal 25 Maret 2022	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-41/KDK.05/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Adi Suryanto Selaku Calon Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 13 September 2022
Indah Anggoro Putri	Anggota Dewan Komisaris	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-113/MBU/04/2022 tanggal 28 April 2022 dan 005/KepSir-PS/BPUI/IV/2022 tanggal 28 April 2022	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-4/KDK.05/2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Indah Anggoro Putri Selaku Calon Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 30 Januari 2023
Imam Bustomi*	Anggota Dewan Komisaris	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-310/MBU/09/2020 tanggal 29 September 2020 dan 031/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 tanggal 09 September 2020  Menjabat sampai dengan 25 Maret 2022	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-2/KDK.05/2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Imam Bustomi Selaku Calon Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 9 Februari 2021
Agustina Arumsari*	Anggota Dewan Komisaris	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-80/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020  Menjabat sampai dengan 28 April 2022	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-41/KDK.05/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Agustina Arumsari Selaku Calon Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 20 Oktober 2020
Lathifah Shohib*	Komisaris Independen	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-315/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 dan 10/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/IX/2021 tanggal 24 September 2021  Menjabat sampai dengan 30 Juni 2022	Tidak ada SK FPT OJK

\*Menjabat sampai dengan tahun 2022

# Direksi



Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.



## Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pada tahun 2022, komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) Direktur dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Adapun masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa

mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Komposisi Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Uji Pengangkatan
Andy Samuel	Direktur Utama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-306/MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 dan 09/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/IX/2021 tanggal 10 September 2021	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-66/KDK.05/2021 tanggal 23 Desember 2021
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Investasi	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-79/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-51/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020
Teguh Permana*	Direktur Operasional	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-306/MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 dan 09/SK-DIR/RUPS-AP/BPUI/IX/2021 tanggal 10 September 2021  Menjabat sampai dengan 9 September 2022	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-67/KDK.05/2021 tanggal 23 Desember 2021
Ocke Kurniandy	Direktur Operasional	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-257/MBU/11/2022 tanggal 16 November 2022 dan 016/KepSir-PS/BPUI/XI/2022 tanggal 16 November 2022	Dalam proses <i>Fit and Proper Test</i> OJK
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis	Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-79/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-50/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis	Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-79/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-46/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020
Linggarsari Suharso	Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-255/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-7/KDK.05/2019 tanggal 15 Januari 2019

\*menjabat sampai dengan November 2022

## Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan Asuransi Jasindo disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi

bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penyusunan laporan.

# Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022 [GRI 2-17][OJK E.2]

Sebagai perusahaan asuransi, Asuransi Jasindo berkewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020. Peraturan ini antara lain mengatur tentang pengembangan kompetensi Dewan

Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selaras dengan ketentuan itu, selama tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikut pengembangan kompetensi sebagaimana tabel berikut:

## Dewan Komisaris

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar	Online	IFG Corporate University	Seminar <i>Executive Briefing Risk Management: Implementasi Manajemen Risiko di Holding dan Anggota Holding Asuransi dan Penjaminan</i>	20 Mei 2022
2	Training	Online	Strategic Development Group SDG	<i>Training</i> Manajemen Risiko Tingkat I	27 Mei 2022
3	Training	Online	Komite Pemantau Risiko	<i>Training</i> Manajemen Risiko Tingkat I	28 Juli 2022

## Direksi

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Workshop	Offline	Jasindo	Workshop CKPN: PSAK 55 dan PSAK 71	20 Januari 2022
2	Webinar	Online	Bank Mandiri dan Mandiri Sekuritas	Mandiri <i>Investment Forum "Recapturing the Growth Momentum"</i>	9 Februari 2022
3	Webinar	Online	IFG	<i>Economic's Insight Discussion</i>	15 Februari 2022
4	Webinar	Online	IFG	<i>Economic's Insight Discussion</i>	15 Februari 2022
5	Webinar	Online	Project Management Office Work Stream Investment Percepatan Penguatan BUMN Klaster Asuransi, ReAsuransi dan Dana Pensiun	<i>Market Update &amp; Investment Insight 2022: Prospek Pertumbuhan Industri Keuangan Non Bank &amp; Strategi Investasi Tahun 2022</i>	23 Februari 2022

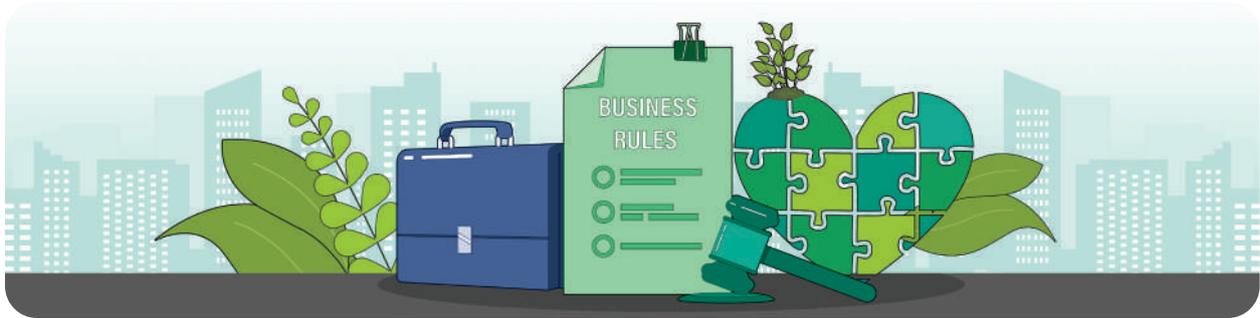
No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
6	Webinar	Online	PMO BUMN Klaster Asuransi dan Dana Pensiun	Webinar <i>Market Update &amp; Investment Insight 2022</i>	23 Februari 2022
7	Pelatihan & Webinar	Offline	BUMN Leadership & Management Institute - Forum Human Capital Indonesia: Asian Development Bank, INSEAD Business School, IPMI International Business School	Program <i>CFO School BUMN</i>	23 Februari - 20 April 2022
8	Workshop	Offline	Bahana Kapital Investa	<i>Optimizing Opportunities in Economic Recoveries</i>	19 Maret 2022
9	Webinar	Online	AAUI	<i>AAUI CFO Virtual Gathering</i>	28 Maret 2022
10	Seminar	Online	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	<i>Capturing Sustainability &amp; Competitiveness : Response to Global Change</i>	29 Maret 2022
11	Pelatihan & Workshop	Offline	IFG Corporate University	Pelatihan Implementasi PSAK 74: Kontrak Asuransi	27 April 2022
12	Seminar	Offline	IFG Corporate University	Seminar <i>Executive Briefing Risk Management: Implementasi Manajemen Risiko di Holding dan Anggota Holding Asuransi dan Penjaminan</i>	20 Mei 2022
13	Conference	Offline	IFG	<i>IFG International Conference "Insurance and Pension Fund: Transitioning Into Digital &amp; Green Ecosystem"</i>	30-31 Mei 2022
14	Seminar	Online	BPJS Kesehatan	Kegiatan, Bimbingan Teknis <i>Public Speaking</i> Bagi <i>Senior Leader</i> BPJS Kesehatan Tahun 2022	4 Juni 2022
15	Seminar	Online	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	<i>Digital Transformation &amp; Artificial Intelligence</i>	13 Juli 2022
16	Seminar	Online	Universitas Negeri Malang	Narasumber Webinar Matematika, Peran Matematika dalam Dunia Industri Keuangan di Era <i>Society 5.0</i>	13 Juli 2022
17	Seminar	Online	Universitas Hasanuddin	Pemateri, <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Pengembangan Kurikulum 2022	16 Juli 2022
18	Sertifikasi	Online	Kementerian Keuangan	Pendidikan Profesional Lanjutan (PPL) Aktuaris Publik Tahun 2022	31 Agustus 2022
19	Sertifikasi	Online	Kementerian Keuangan	Pendidikan Profesional Lanjutan (PPL) Aktuaris Publik Tahun 2022	31 Agustus 2022
20	Seminar	Online	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	<i>5th Indonesian Actuaries Summit</i>	21-23 September 2022
21	Webinar	Online	Indonesia Re	<i>Indonesia Re International Conference 2022</i>	28-29 September 2022
22	Webinar	Online	Srikandi BUMN	Webinar <i>Mental Health Issue : 'What To Know, What To Do'</i>	30 September 2022
23	Webinar	Online	AAUI	<i>AAUI CFO Virtual Gathering</i>	10 Oktober 2022
24	Seminar	Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<i>Nonbank Financial Institution (NBFi) Assessor Summit</i>	11 Oktober 2022
25	Insurance Forum	Offline	AAUI	<i>Indonesia Rendezvous 26th (IR-26-2022) "Toward Sustainable Future and Inclusive Growth"</i>	13-15 Oktober 2022
26	Insurance Forum	Offline	AAJI & Global Federation of Insurance Association (GFIA)	<i>Insurance Forum / Digital and Risk Management in Insurance (DRiM): Supporting A Strong, Inclusive, and Sustainable Recovery</i>	16-18 Oktober 2022

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
27	Training	Online	Perkumpulan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI)	Pelatihan Asuransi Kesehatan Eksekutif BPJS Kesehatan	21-22 Oktober 2022
28	Webinar	Online	Bank Mandiri	Mandiri Sustainability Forum 2022	2 November 2022
29	Seminar	Online	Otoritas Jasa Keuangan	Sosialisasi mengenai Memahami dan Mencegah <i>Fraud</i> dan Tindak Pidana dalam Pengelolaan Investasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank pada Sektor Pasar Modal	2 November 2022
30	Seminar	Offline	PwC	Seminar IFRS 17: <i>Indonesia, It's Time To Accelerate</i>	29 November 2022
31	Webinar	Online	Askrindo	Sinergi BUMN dari Perspektif Persaingan Usaha	29 November 2022
32	Sertifikasi	Online	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Jaminan & Asuransi Kesehatan ( <i>Health Insurance &amp; Managed Care</i> )	15 Desember 2022

### Group Umum sebagai Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar	Online	Asuransi Jasindo	Sosialisasi AKHLAK 2022	28 Juni 2022
2	Training	Offline	Jasindo Insurance Academy	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRGP) BOD-1	4, 5, 8, 11, 12, 15 Agustus 2022
2	Assessment	Online	Daya Dimensi Indonesia	Assessment BOD BUMN	24-25 Oktober 2022
4	Training	Offline	Synergy Tata Internasional	Pelatihan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN)	14-15 November 2022
5	Seminar	Online	Asuransi Jasindo	<i>Integrity Sharing Session</i> – UU Perlindungan	7 Desember 2022

# Etika dan Integritas [GRI 2-23]



## Kode Etik (Code of Conduct)

Dalam menjalankan operasional perusahaan, seluruh insan Asuransi Jasindo terikat dengan *Code of Conduct*. Selain sebagai pedoman perilaku, *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of Conduct* adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Di Asuransi Jasindo, keberadaan dan komitmen penerapan *Code of Conduct* sangat kuat karena telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SKB 05/SKB/XI/2022 tanggal 24 November 2022. Sebagai pedoman yang dinamis, *Code of Conduct* akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

*Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

## Upaya Penegakan Kode Etik (Code of Conduct)

Untuk menegakkan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku), Asuransi Jasindo telah menentukan sejumlah langkah, yaitu melakukan sosialisasi kebijakan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi di Perusahaan dan penandatanganan pernyataan komitmen *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku). Perusahaan juga menyediakan media pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Dalam kebijakan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) juga telah diatur mengenai sanksi atas pelanggaran. Sanksi atas pelanggaran dapat berupa dan tidak terbatas pada:

- Teguran lisan;
- Teguran tertulis;
- Skorsing;
- Pemutusan Hubungan Kerja;
- Dilaporkan kepada pihak yang berwajib.

Sanksi bagi karyawan diatur lagi dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Ketentuan Internal terkait sanksi, sedangkan untuk sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham.

## » Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun pelaporan, jumlah pelanggaran Kode Etik tercatat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kasus, dan hingga akhir tahun pelaporan, kasus tersebut sudah bisa diselesaikan.

**Tabel Pelanggaran Kode Etik/Penyimpangan Internal Tahun 2020-2022**

No.	Nama	2020	2021	2022
1	Kasus yang dibawa dari tahun lalu	-	-	-
2	Kasus penyimpangan yang masuk	17	14	23
3	Kasus yang telah diselesaikan	17	14	19
4	Kasus yang dibawa ke tahun berikut	-	-	4
5	Kasus yang telah ditindaklanjuti internal	17	14	23
6	Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib	-	-	-

## » Hal-hal yang Diatur dalam Kode Etik (Code of Conduct)

Sebagai perusahaan asuransi kerugian, Perusahaan menjunjung tinggi kepercayaan pelanggan sebagai komitmen kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung.

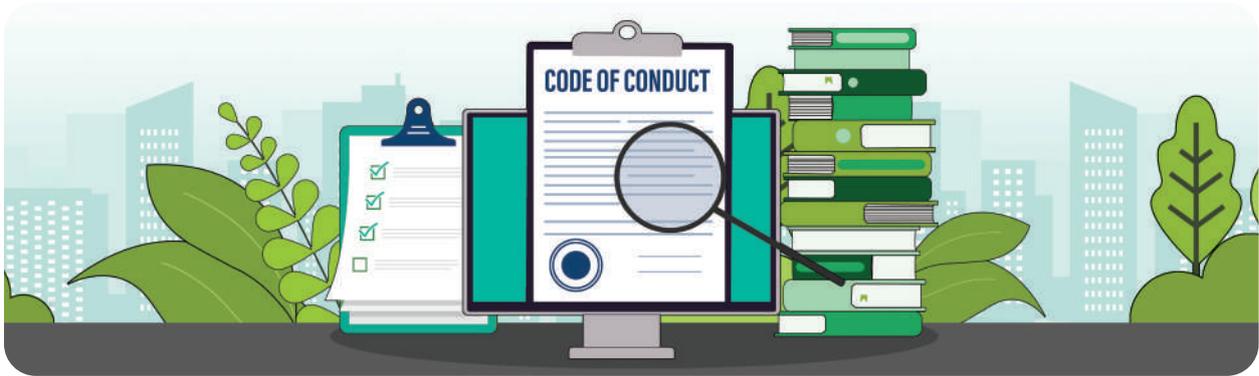
Selain itu, hal-hal yang diatur juga dalam *Code of Conduct* antara lain:

1. Pemberian donasi terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya;
2. Pencegahan praktik nepotisme di Perusahaan;
3. Pencegahan Praktik Korupsi dan Kolusi di Perusahaan;
4. Pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan dan pendanaan terorisme;
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam kaitannya dengan etika kerja, *Code of Conduct* juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku,

berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain:

1. Integritas;
2. Hubungan kerja antar insan Perusahaan;
3. Lingkungan Kerja;
4. Kerahasiaan Perusahaan;
5. Benturan kepentingan (*Conflict of Interest*);
6. *Insider trading*;
7. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan;
8. Perlindungan Konsumen;
9. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi dan komitmen;
10. Penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika, dan zat adiktif);
11. Keterlibatan Aktivitas Politik;
12. Aktivitas Sosial;
13. Tindakan Ekstremisme dan Terorisme;
14. Citra Perusahaan;
15. Penggunaan Media Sosial.



## » Pernyataan Komitmen

Perusahaan selalu menaruh perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di Kantor Pusat maupun di *Representative Office*, saat serah terima jabatan dan/atau rapat koordinasi setiap tahun.

Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Komitmen *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku).

## » Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Untuk mengukur efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*. Evaluasi dilakukan kepada seluruh Insan Perusahaan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* Perusahaan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

## » *Internal Disputes Resolution (IDR)*

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

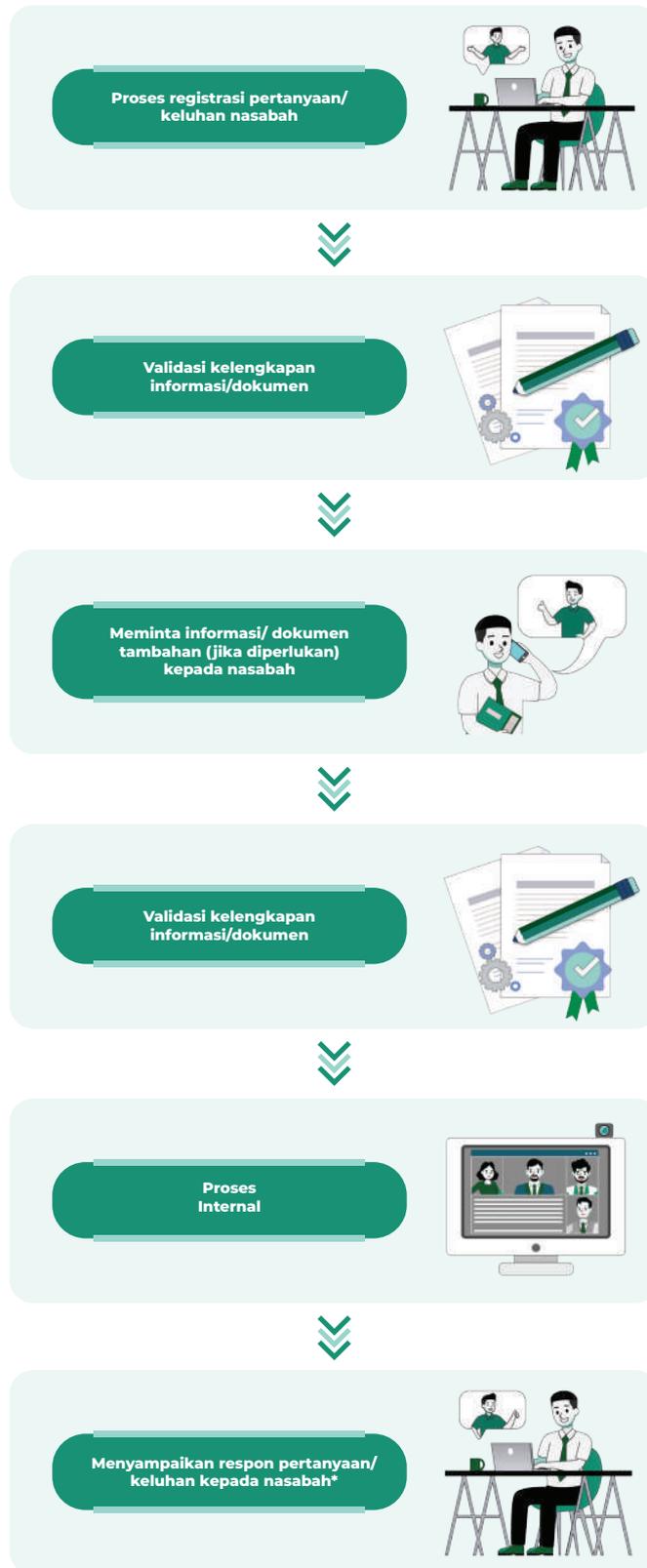
Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan

ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

1. Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis
2. Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
3. Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:



\*) Maksimal 1 hari kerja.  
Akan dikonfirmasikan jika memerlukan waktu lebih lama.

## » Kode Etik Terkait Pengadaan Barang dan Jasa

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi *vendor/* rekanan Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan *insider trading*, maka pada setiap proses pengadaan Direksi, pejabat dan panitia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas.

## » Whistleblowing System/Sistem Pelaporan Pelanggaran



Untuk menunjukkan bukti komitmen penerapan GCG, Perseroan mendesain mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*. Manfaat penerapan WBS adalah untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi pondasi bagi Perseroan untuk menjalankan

evaluasi hingga tindak lanjut yang dibutuhkan di masa mendatang. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah atau potensi kerugian Perseroan akibat sebuah pelanggaran. Tentunya, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

### » Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran



Asuransi Jasindo telah mempunyai sistem pelaporan yakni WBS sebagaimana SKB.04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia.

### » Perlindungan bagi Pelapor

1. Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perusahaan, berupa:
  - a. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (*Whistleblower*).
  - b. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.
2. Perlindungan diberikan kepada pelapor terhadap tekanan, gugatan hukum, harta benda, tindakan fisik, penundaan kepangkatan dan pemecatan kepada pelapor.
3. Hak Perlindungan pelapor dicabut oleh Perusahaan apabila pelapor terbukti melakukan pelaporan palsu.

## » Sosialisasi Whistleblowing System



Whistleblowing System telah disosialisasikan kepada *stakeholders* secara langsung, melalui *website* dan portal internal Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa setiap *stakeholder* memiliki media dengan akses yang mudah untuk menyampaikan laporan penyimpangan/pelanggaran dan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara independen.

## » Pihak Pengelola Pelaporan

Sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama Nomor SKB-04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020, *Group Internal Audit* mendapat penunjukan untuk menindaklanjuti laporan yang diterima dalam sistem pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System, di mana sebelumnya pelaksanaan dilakukan oleh Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TiuPP).

## » Jumlah Pengaduan Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk melalui WBS.

## » Pengendalian Gratifikasi



Perusahaan berkomitmen secara penuh dalam mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi. Untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sebagai salah satu implementasinya adalah larangan bagi setiap Insan Perusahaan untuk memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung berupa hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia yang dituangkan dalam Nomor SKB-06/SKB/VIII/2020 tentang Larangan Gratifikasi, Penyuapan, dan Pemerasan PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 24 Agustus 2020.

Komitmen Perusahaan terhadap antikorupsi diperkuat dengan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diimplementasikan sejak 9 Desember 2020. Sertifikat tersebut dikeluarkan oleh PT TÜV NORD Indonesia.

Selama periode 2022 terdapat 11 Laporan yang telah ditindaklanjuti dan dilaporkan melalui Aplikasi GOL KPK.

# Manajemen Risiko

## [GRI 102-11][OJK E.3]

Manajemen Risiko bagi suatu Perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pengelolaan manajemen, Asuransi Jasindo sebagai salah satu entitas pelaku Industri Asuransi Umum di Indonesia, sangat menyadari bahwa Asuransi Jasindo tidak hanya mengelola risiko pihak lain sebagai Perusahaan Asuransi, akan tetapi juga harus mengelola risiko Perusahaan secara korporat.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 8 /SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, jenis risiko yang terpapar pada Perusahaan Asuransi adalah Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.



## Tanggung Jawab Organ Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko melibatkan Organ Perusahaan, sesuai dengan kedudukan masing-masing, yaitu:

- i. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait efektivitas penerapan Manajemen Risiko.
- ii. Direksi sekurang-kurangnya memiliki tanggung jawab: Menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan Kebijakan yang telah ditetapkan dan mengarahkan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang terdiri dari *Group* Manajemen Risiko Perusahaan, Komite Manajemen Risiko dan *Risk Owners* agar menjalankan tugasnya berbasis risiko sehingga KPI Perusahaan dapat dicapai.

**Risk Owner** memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Melakukan identifikasi, evaluasi pengendalian, dan *monitoring* atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu tercapainya KPI *Group*;
2. Menyusun dan mendokumentasikan *Risk Register*, data-data terkait Manajemen Risiko, dan di dalam *Group*;
3. Melaporkan penerapan Manajemen Risiko *Group* triwulanan kepada *Group* Manajemen Risiko Perusahaan dan disampaikan pada minggu pertama bulan berikutnya setelah periode triwulanan berakhir.

**Group Manajemen Risiko** Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Menyusun *Milestone* dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko serta memberikan rekomendasi *Framework* Sistem Manajemen Risiko Perusahaan;
2. Memantau efektivitas penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan Manajemen;
3. Memantau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko atau aktivitas fungsional *Group/Unit/Representative Office*;
4. Melakukan penilaian Profil Risiko yang merupakan bagian dari Laporan Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank secara berkala;
5. Menyusun Analisa Risiko Perusahaan secara berkala;
6. Melakukan *review* proses Manajemen Risiko Perusahaan secara berkesinambungan.

**Group Satuan Pengawasan Internal** memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Meyakinkan cakupan kebijakan pengendalian risiko Perusahaan telah memadai;
2. Meyakinkan proses kerja penerapan Manajemen Risiko telah memadai dan didokumentasikan secara tertulis;
3. Meyakinkan bahwa *Group/Unit/Representative Office* telah melaksanakan prosedur mitigasi secara memadai;
4. Meyakinkan bahwa Sistem Informasi mendukung Penerapan Manajemen Risiko dan pengendalian internal.

# Pelibatan Pemangku Kepentingan

## [GRI 2-29][OJK E.4]

Asuransi Jasindo mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Melalui pelibatan tersebut, Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perusahaan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perusahaan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat. Berdasarkan forum komunikasi tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menentukan pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi pelibatan dan topik/harapan pemangku kepentingan dalam pelibatan pemangku kepentingan sebagai berikut:

**Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik utama yang diajukan	Harapan Pemangku Kepentingan
Konsumen/Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Contact Center</li> <li>Kunjungan langsung</li> <li>Sosialisasi</li> <li>Survei Pengukuran Tingkat Kepuasan</li> </ul>	Setiap saat	Hubungan komersial/customer retention/kualitas layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh informasi tentang produk</li> <li>Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>Memberikan perlindungan kepada pelanggan</li> </ul>
Pemegang Saham/ Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS</li> </ul>	RUPS Tahunan, dua kali dalam satu tahun. RUPS Luar Biasa, saat diperlukan	Pembahasan anggaran/Laporan Pertanggungjawaban keuangan/pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris	Perusahaan memiliki kinerja yang unggul dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Serikat Pekerja</li> <li>Pertemuan rutin</li> </ul>	Saat diperlukan	Ketenagakerjaan/Kesejahteraan	Mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang.
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengar pendapat DPR</li> <li>Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah</li> </ul>	Saat diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi terhadap negara</li> <li>Kepatuhan terhadap Undang-undang yang berlaku</li> </ul>	Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan
Mitra Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra Investasi</li> <li>Reasuradur</li> <li>Broker</li> <li>Perbankan</li> <li>Asosiasi</li> </ul>	Saat diperlukan	Hubungan komersial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Media visit</li> <li>Press Gathering</li> <li>Press conference</li> </ul>	Saat diperlukan	Pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>Pemberitaan yang akurat</li> </ul>



# Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi Asuransi Jasindo menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Sesuai peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), termasuk lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor perasuransian, diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) yang di dalamnya berisi program-program prioritas yang akan dikerjakan oleh setiap lembaga jasa keuangan.

Selain itu, penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Antara lain, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

# 05



# Kinerja Ekonomi Keberlanjutan



# Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

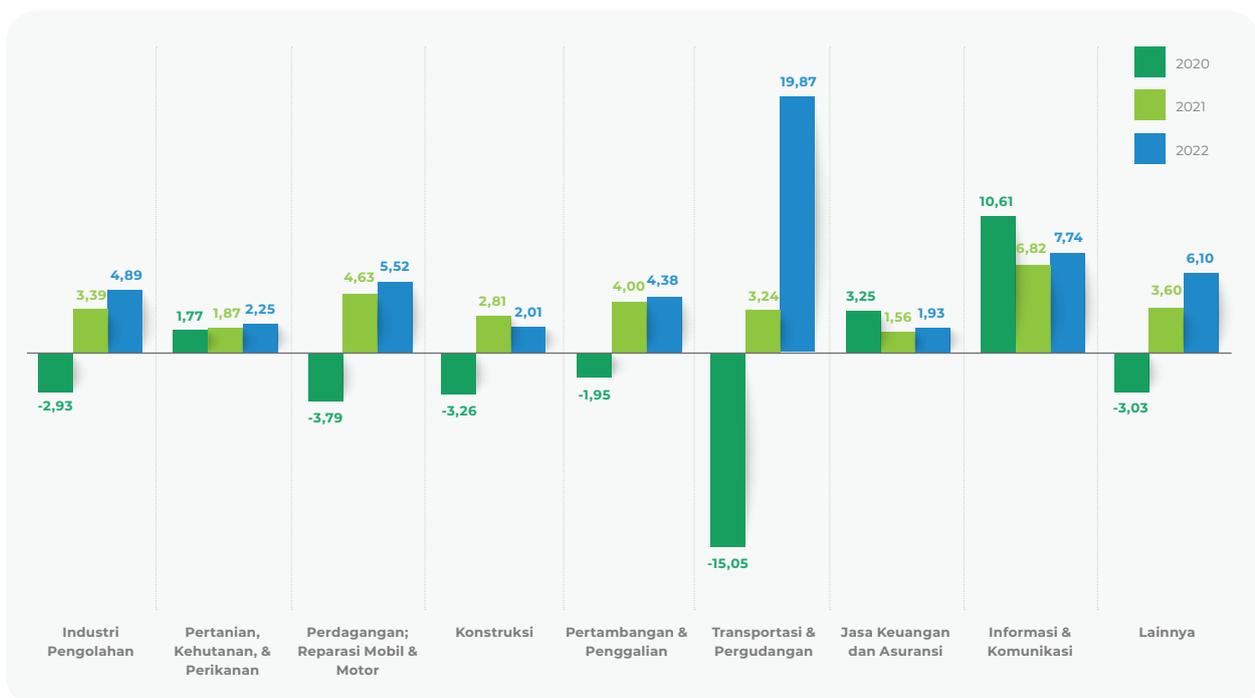


## Sekilas Ekonomi Indonesia

Tren pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut. Sempat jatuh di zona resesi pada tahun 2020, lalu tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021, selanjutnya Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), awal Februari 2023. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam *World Economic Outlook (WEO)* edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022.

Menurut BPS, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 terjadi pada semua lapangan usaha atau sektor. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Sektor Transportasi dan Pergudangan yang mencapai 19,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97%, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47%. Adapun sektor Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh sebesar 1,93%.

Gambar Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2022 (persen)



Sumber: Berita Resmi Statistik, 6 Februari 2023

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 merupakan pencapaian yang sangat bermakna. Sebab, prestasi itu diraih pada saat perekonomian global sedang melambat pada tahun 2022. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis akhir Januari 2023, Dana Moneter Internasional (IMF) mempertahankan *outlook* pertumbuhan ekonomi global kemungkinan melambat menjadi 3,4%

pada 2022 dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar 5,9%. Sebelumnya, pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4%. Adapun pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 2,9%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi terakhir yang disampaikan IMF pada Oktober 2022 yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 hanya 2,7%.

## Kinerja Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi Tahun 2022

Dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia, BPS menggunakan 17 lapangan usaha atau sektor. Selama tahun 2022, semua sektor tercatat tumbuh, termasuk sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, yang mencapai 1,93%, lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang mencapai 1,56%. Pertumbuhan sektor asuransi tersebut dikukuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan indikator bertumbuhnya akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi sebesar 14,06% y-o-y selama periode Januari-November 2022, yang

mencapai Rp106,91 triliun. Pada periode yang sama, akumulasi pendapatan sektor asuransi tercatat sebesar Rp280,24 triliun atau tumbuh sebesar 0,44% dibandingkan tahun sebelumnya.

Data pertumbuhan sektor asuransi lebih lengkap dirilis oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada awal Maret 2023. Khusus kinerja asuransi umum, semua indikator tahun 2022 menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2021, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel Kinerja Industri Asuransi Tahun 2022**

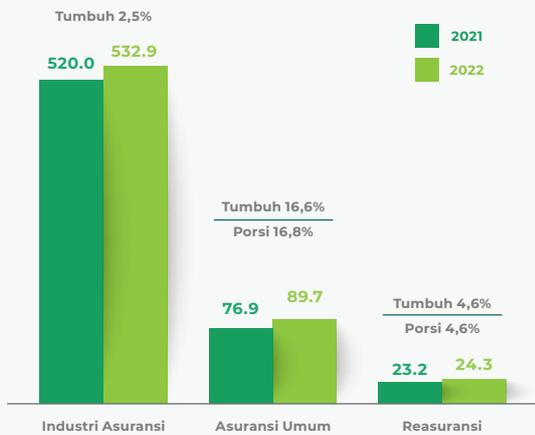
Komponen	Industri Asuransi			Asuransi Umum			Reasuransi		
	2021	2022	Naik/ Turun	2021	2022	Naik/ Turun	2021	2022	Naik/ Turun
Total Investasi	1.319,9	762,7	-42%	87,3	92,9	6,4%	17,2	18,4	7,2%
Total Aset	1.590,7	1.093,0	-31%	182,7	196,8	7,7%	29,7	33,8	13,8%
Total Liabilitas	833,4	1.533,4	84%	114,2	123,2	7,9%	20,8	25,7	23,6%
Total Ekuitas	755,2	259,3	-66%	67,7	70,7	4,4%	7,5	6,6	-11,9%
Premi	520,0	532,9	2%	76,9	89,7	16,6%	23,2	24,3	4,6%
Klaim	356,1	392,8	10%	32,4	40,8	26,0%	12,7	13,2	3,9%
Hasil Investasi	-	-	-	4,0	4,7	15,9%	0,85	0,98	15,8%
Hasil <i>Underwriting</i>	-	-	-	16,5	17,3	4,9%	(0,49)	0,11	121,7%
Laba Setelah Pajak	-	-	-	6,2	6,8	10,3%	(0,61)	0,11	118,2%

Sumber : OJK diolah

Menurut AAUI, premi industri asuransi mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,5% pada tahun 2022. Dari pertumbuhan tersebut, premi asuransi umum tumbuh sebesar 16,8%, sedangkan reasuransi mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 4,6%. Dari sisi klaim, industri asuransi mencatatkan

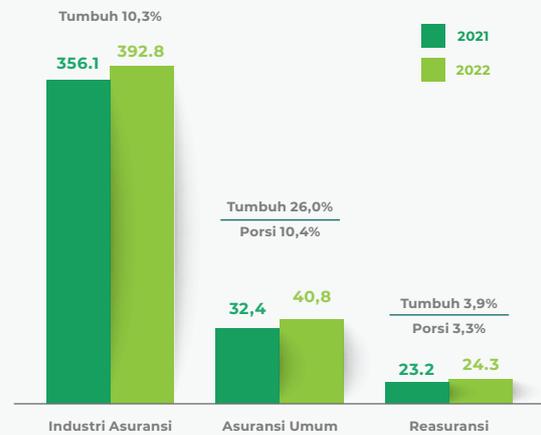
peningkatan sebesar 10,3%. Dalam hal ini, industri asuransi umum mencatat peningkatan klaim sebesar 26,0% dengan porsi sebesar 10,4% dari total industri, sedangkan klaim reasuransi meningkat 3,9% dengan porsi 3,3%.

### Premi Industri Asuransi Tahun 2021 - 2022



Sumber : OJK diolah

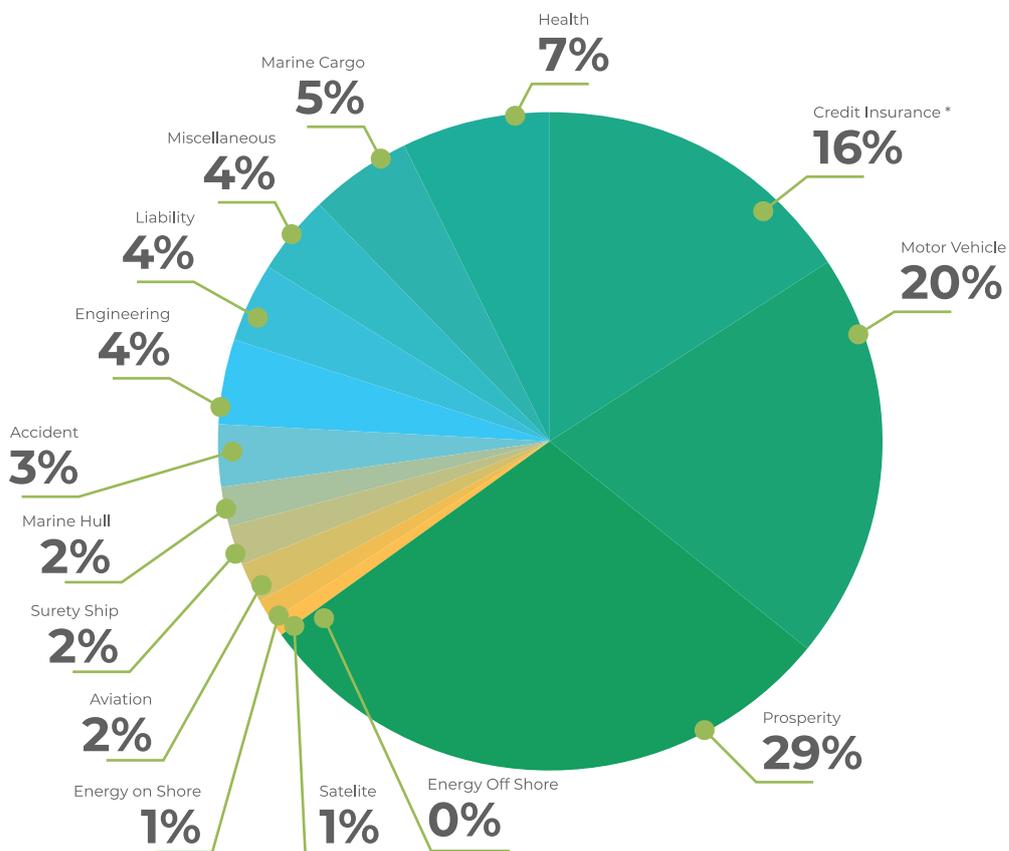
### Klaim Industri Asuransi Tahun 2021 - 2022



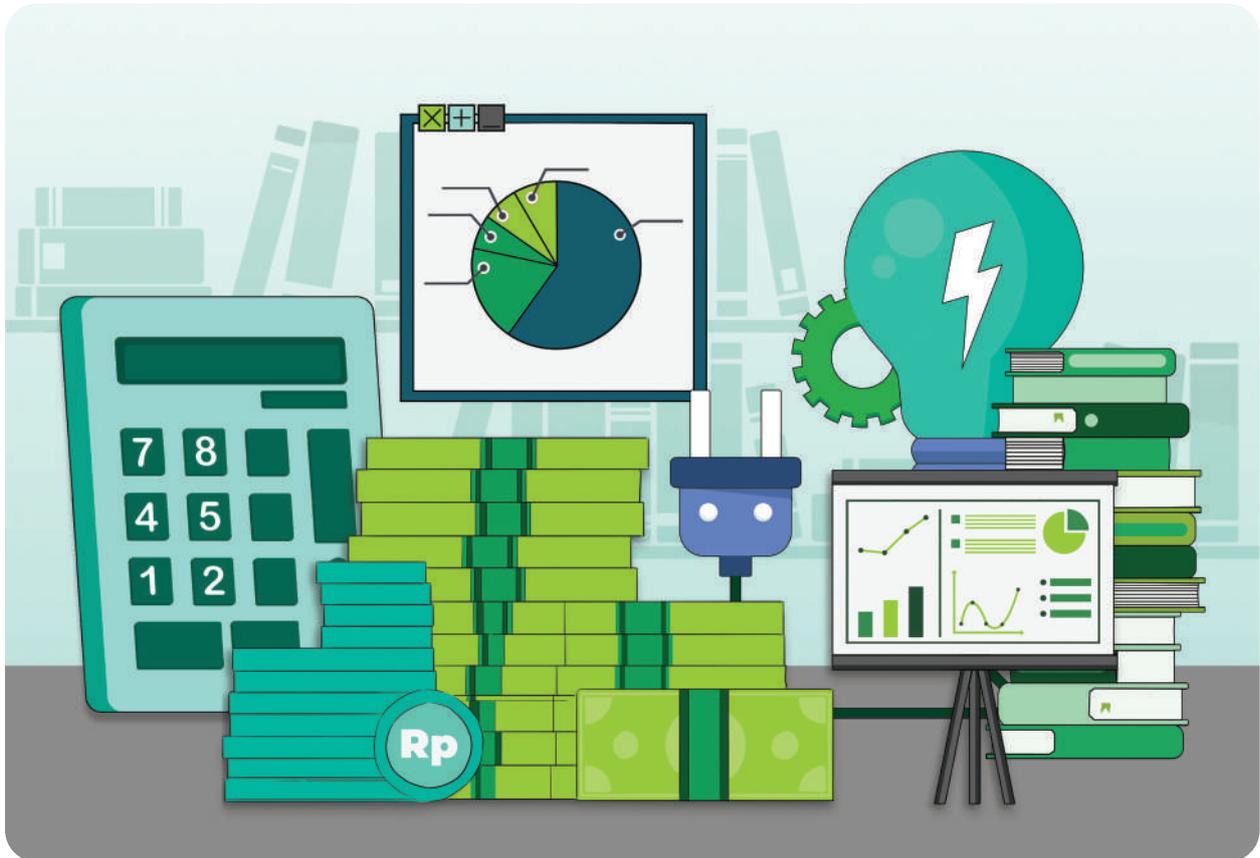
Sumber : OJK diolah

Sesuai data AAUI, pangsa pasar asuransi umum pada tahun 2022 masih dipegang oleh Asuransi Harta Benda/*Property* (29%), Asuransi Kendaraan Bermotor/*Motor Vehicle* (20%) dan asuransi Kredit/*Credit Insurance* (16%). Total tiga lini usaha tersebut mencakup 65% pendapatan premi dari seluruh lini usaha asuransi umum.

### Pangsa Pasar Asuransi Umum Tahun 2022



# Kinerja Ekonomi Asuransi Jasindo Tahun 2022



Pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi sebagaimana disampaikan BPS dan AAUI berdampak positif terhadap Asuransi Jasindo sebagai salah satu pelaku industri asuransi umum di Indonesia. Penerimaan premi bruto Perusahaan pada tahun 2022 tercatat mencapai 147,58% dari target yang ditetapkan. Namun demikian, pemberian sanksi pengawasan khusus oleh OJK akibat Perusahaan tidak memenuhi rasio solvabilitas/*Risk Based Capital* (RBC) sebagaimana yang dipersyaratkan oleh lembaga tersebut sangat berdampak terhadap pencapaian bisnis Asuransi Jasindo. Hal tersebut terjadi karena Asuransi Jasindo melakukan ekspansi pada lini bisnis yang bukan merupakan kapabilitas utama perusahaan, kurang memperhatikan proses *underwriting* yang *prudent* dan hanya berfokus pada *pricing*, penerapan *Governance, Risk & Compliance* (GRC) yang kurang baik, serta model bisnis yang tidak *sustainable* dengan beban operasional yang tinggi.

Becermin pada kejadian tersebut, pada tahun 2022, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menjalankan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang terdiri dari 6 (enam) inisiatif utama guna meningkatkan tingkat kesehatan Perusahaan. Atas pelaksanaan RPK tersebut, Asuransi Jasindo berhasil melampaui batas minimum rasio solvabilitas/*Risk Based Capital* (RBC) yang dipersyaratkan oleh OJK dimana tingkat RBC perusahaan per Desember 2021 tercatat -84,85% menjadi 149,57% pada Desember 2022. Seiring dengan peningkatan rasio solvabilitas tersebut, pada tahun yang sama, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada laba bersih sebesar 2.363,17% y-o-y 2021, serta mencatatkan peningkatan dari sisi Aset dan Ekuitas. [OJK F.1]

Dalam usaha pencapaian tersebut, Perusahaan melaksanakan 6 (enam) inisiatif-inisiatif strategis utama untuk meningkatkan RBC Perusahaan selama tahun 2022 sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

### 1. Pelepasan Penyertaan Langsung

Perusahaan telah melakukan pelepasan penyertaan langsung saham sebesar 10% pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan sebesar 20% pada PT Tokio Marine Indonesia guna peningkatan Aset yang Diperkenankan (AYD) Perusahaan.

### 2. Revaluasi Aset Tetap Perusahaan

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan belum pernah melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang diperoleh oleh Perusahaan sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai buku dan nilai wajar. Oleh karena itu, guna meningkatkan nilai aset, dilakukan revaluasi atas seluruh aset Perusahaan di tahun 2022.

### 3. Restrukturisasi Portofolio Lini Bisnis Asuransi Kredit

Inisiatif ini dijalankan melalui proses skema restrukturisasi *term sheet*, penghentian pertanggungan dan pembayaran klaim secara angsuran kepada seluruh mitra perbankan. Dari 291 mitra, 5 mitra setuju untuk dilakukan restrukturisasi *term sheet*, 239 mitra setuju untuk dilakukan penghentian pertanggungan dan 47 mitra dilakukan *run-off*.

### 4. Penjualan Aset Tetap Perusahaan

Sebagai salah satu upaya meningkatkan AYD Perusahaan, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa 8 (delapan) gedung kantor kepada anak Perusahaan IFG.

### 5. Optimalisasi Penagihan Subrogasi Klaim

Dalam upaya peningkatan solvabilitas melalui *cash* sebagai komponen AYD, Perusahaan mengoptimalkan pendapatan dari subrogasi klaim atas nasabah-nasabah yang bersumber dari 2 (dua) lini bisnis yaitu Asuransi Kredit dan Asuransi Keuangan.

### 6. Dukungan *Shareholder's Loan*

Perusahaan telah mendapatkan dukungan berupa *Shareholder's Loan* dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sehingga pencapaian RBC Perusahaan dapat memenuhi batas minimum ketentuan yang dipersyaratkan oleh OJK.

Disamping pelaksanaan RPK, penyehatan keuangan Asuransi Jasindo juga didukung dengan berbagai perbaikan dan penguatan aspek fundamental Perusahaan untuk mempertahankan tingkat kesehatan secara berkesinambungan, antara lain berupa:

### 1. *Refocusing Business*

Guna meningkatkan penerimaan bruto dan mengoptimalkan hasil *underwriting*, secara bisnis Perusahaan telah melaksanakan restrukturisasi asuransi kredit serta melakukan *refocusing* bisnis Perusahaan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

### 2. *Compliance dan Review Produk Eksisting*

Dalam rangka memenuhi unsur *compliance* terhadap produk-produk yang dipasarkan, Perusahaan telah melaksanakan percepatan pendaftaran produk yang telah dipasarkan kepada OJK. Perusahaan telah menyampaikan izin atas produk baru dan pelaporan pencatatan atas perubahan produk di tahun 2022 sehingga 18 produk telah mendapatkan izin produk dari OJK.

### 3. *Revitalisasi Branch Office*

Perusahaan telah melakukan proses revitalisasi *Branch Office* melalui pengalihan fungsi *Branch Office* menjadi *Representative Office* dan melakukan penutupan 33 *Satellite Branch Office* dan 10 *Branch Office*. Guna mendukung proses pengalihan fungsi tersebut, maka Perusahaan juga telah melakukan sentralisasi proses bisnis akseptasi, klaim dan keuangan.

### 4. *Efektivitas Struktur Organisasi*

Guna meningkatkan efektivitas struktur organisasi, Perusahaan telah melakukan pengembangan terhadap struktur organisasi Perusahaan dengan memindahkan *Group Underwriting* Bisnis Strategis pada Direktorat Bisnis strategis ke Direktorat Operasional guna mendukung peningkatan fokus bisnis dan melakukan penguatan tata kelola dengan memperkuat fungsi hukum ke level *Group* untuk meminimalkan risiko hukum.

### 5. *Optimalisasi Penagihan Piutang*

Perusahaan telah membentuk tim *Task Force* Piutang dan membuat *dashboard monitoring* piutang yang difokuskan untuk penagihan piutang *long outstanding* secara intensif kepada pihak bertanggung.

**6. Pengembangan Teknologi Informasi**

Pengembangan teknologi informasi dilakukan untuk memperkuat perbaikan proses bisnis terutama perbaikan model bisnis melalui sentralisasi proses, proses *auto underwriting simple risk* dan penyediaan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

**7. Optimalisasi Aset**

Perusahaan telah melakukan kerja sama dalam rangka pendayagunaan aset kepada anak Perusahaan untuk menurunkan beban yang timbul dari aset tetap berwujud.

**8. Penguatan Manajemen Risiko**

Perusahaan telah membangun sistem *Governance Risk Compliance* (GRC) dan melakukan pengukuran *Risk Maturity Assessment* melalui metode ERMA ISO31000 dengan hasil capaian skor 3,23 (*managed*) serta melakukan pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis.

Selama tahun 2022, Asuransi Jasindo melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis utama tersebut kepada segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan

dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Asuransi Jasindo sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, nasabah/konsumen, dan pemasok, masyarakat, antara lain dilakukan melalui keterbukaan publik, informasi di *website*, dan lain-lain. [OJK F.1]

Selain melakukan sosialisasi, manajemen Asuransi Jasindo dengan dukungan segenap karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Asuransi Jasindo pada tahun 2022, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2022 sebagai berikut: [GRI 3-3] [OJK F.2]

**Tabel Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Induk Tahun 2022 (dalam juta rupiah)**

Uraian	RKAP 2022	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2020	% Terhadap RKAP 2022	Realisasi terhadap Tahun 2021
	a	b	c	d	e=b/a	f=b/c
Premi Bruto	2.202.469	3.250.359	3.978.974	4.303.071	147,58%	81,69%
Pendapatan (Beban) <i>Underwriting</i>	527.662	53.333	345.251	150.631	10,11%	15,45%
Hasil investasi	276.501	473.113	166.473	211.190	171,11%	284,20%
Laba (Rugi) sebelum pajak	247.338	290.669	170.964	-91.329	117,52%	170,02%
Laba (Rugi) setelah pajak	170.891	231.595	9.402	-252.933	135,52%	2463,17%
Total aset	11.205.063	16.070.717	14.077.070	13.914.348	104,94%	114,16%

Adapun target dan realisasi perolehan premi tahun 2022 adalah sebagai berikut: [OJK F.2]

### Tabel Target dan Realisasi Perolehan Premi Tahun 2022

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Jenis Asuransi	RKAP 2022	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Naik (Turun)	% Pertumbuhan	% Pencapaian
	a	b	c	d	e=b/c	f=b/c	g=b/a
Pengangkutan	14.826	68.276	67.268	63.181	1,50%	101,50%	460,52%
Kebakaran	941.612	1.330.136	1.302.095	1.269.545	2,15%	102,15%	141,26%
Aviasi	139.990	310.135	313.198	232.299	-0,98%	99,02%	221,54%
Rekayasa	21.858	151.001	289.287	183.261	-47,80%	52,20%	690,82%
Rangka Kapal	120.813	166.428	451.148	272.265	-63,11%	36,89%	137,76%
Kendaraan Bermotor	78.371	168.673	192.048	205.183	-12,17%	87,83%	215,22%
Aneka	5.325	12.476	15.058	15.903	-17,15%	82,85%	234,28%
Asuransi Keuangan/ Jaminan	111.449	65.640	387.681	373.879	-83,07%	16,93%	58,90%
Energi Offshore	486.288	570.790	394.298	690.938	44,76%	144,76%	117,38%
Energi Onshore	32.626	39.619	42.389	6.418	-6,53%	93,47%	121,44%
Satelit	33.735	129.965	40.740	60.763	219,01%	319,01%	385,25%
Tanggung Gugat	14.928	40.007	54.576	89.699	-26,70%	73,30%	268,00%
Kecelakaan Diri	6.876	5.521	13.708	31.955	-59,72%	40,28%	80,30%
Kesehatan	253.018	275.072	342.829	338.808	-19,76%	80,24%	108,72%
Kredit	-59.247	-83.378	72.649	468.972	-214,77%	-114,77%	140,73%
Total	2.202.469	3.250.359	3.978.974	4.303.069	-18,31%	81,69%	147,58%

Sementara itu, target dan realisasi klaim bruto tahun 2022 adalah sebagai berikut: [F.2]

### Tabel Target dan Realisasi Klaim Bruto Tahun 2022

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Asuransi	RKAP 2022	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Naik (Turun)	% Pertumbuhan	% Pencapaian
	a	b	c	d	e=b/c	f=b/c	g=b/a
Pengangkutan	5.144	15.556	41.302	22.973	-62,34%	37,66%	302,39%
Kebakaran	340.981	758.730	441.038	756.056	72,03%	172,03%	222,51%
Aviasi	66.042	162.745	170.969	68.127	-4,81%	95,19%	246,43%
Rekayasa	6.915	46.017	67.795	66.156	-32,12%	67,88%	665,50%

Jenis Asuransi	RKAP 2022	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Naik (Turun)	% Pertumbuhan	% Pencapaian
	a	b	c	d	e=b/c	f=b/c	g=b/a
Rangka Kapal	30.943	68.064	61.796	106.399	10,14%	110,14%	219,96%
Kendaraan Bermotor	54.826	101.074	143.085	209.970	-29,36%	70,64%	184,35%
Aneka	264	1.189	744	1.994	59,92%	159,92%	450,62%
Asuransi Keuangan	111.449	65.640	387.681	373.879	-83,07%	16,93%	58,90%
Jaminan	332.655	89.670	341.880	107.686	-73,77%	26,23%	26,96%
Energi <i>Offshore</i>	778.339	671.007	281.931	260.535	138,00%	238,00%	86,21%
Energi <i>Onshore</i>	15.583	-5.955	52.686	10	-111,30%	-11,30%	-38,22%
Satelit	0	66.990	0	500.570	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Tanggung Gugat	6.386	5.114	6.815	11.002	-24,96%	75,04%	80,07%
Kecelakaan Diri	3.777	1.537	21.237	27.593	-92,76%	7,24%	40,70%
Kesehatan	219.854	276.221	278.188	256.498	-0,71%	99,29%	125,64%
Kredit	1.225.074	1.499.175	401.347	365.573	273,54%	373,54%	122,37%
Total	3.086.783	3.757.133	2.310.813	2.761.142	62,59%	162,59%	121,72%

Asuransi Jasindo mendapatkan penugasan langsung dari pemerintah melalui Perlindungan Asuransi Jamkesmen, Jamkestama, Usaha Tani Padi (AUTP), Ternak Sapi (AUTS), Ternak Kerbau (AUTK). Selain itu, Perseroan juga mendapatkan penugasan tambahan melalui perlindungan Asuransi Barang

Milik Negara (ABMN) dan perikanan sebagai bentuk dukungan dalam perlindungan terhadap aset negara dan memperbaiki perekonomian Indonesia. Total premi yang didapat dari lima sektor usaha tersebut selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel Perolehan Premi Penugasan Khusus Pemerintah Tahun 2020-2022**

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Jumlah Premi	
	2022	2021
Asuransi Usaha Tani Padi	64.166	75.577
Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau	15.216	24.724
Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat (Jamkesmen)	142.742	140.575
Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama)	98.126	96.982
Asuransi Barang Milik Negara (ABMN)	80.425	50.968
Jumlah	400.675	388.826



Berdasarkan tabel-tabel di atas, perolehan premi atau premi bruto tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.250,36 miliar, turun Rp728,61 miliar atau 18,31% dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp3.978,97 miliar. Pencapaian tersebut adalah 147,58% dari RKAP 2022.

Adapun lini usaha yang memberikan kontribusi positif terbesar terhadap premi bruto adalah *Property, Energy Offshore, Aviation, Health, Kendaraan* dan *Marine Hull* Kontribusi masing-masing lini usaha adalah sebagai berikut: [OJK F.2]

1. *Property* Rp1.330,14 miliar
2. *Energy Offshore* Rp570,79 miliar
3. *Aviation* Rp310,13 miliar
4. *Health* Rp275,07 miliar
5. *Kendaraan* Rp168,67 miliar
6. *Marine Hull* Rp166,43 miliar

Di sisi lain, sesuai dengan sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain *audited* Desember 2022, realisasi klaim bruto atau beban klaim pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.757,13 miliar, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp2.310,81 miliar. Klaim bruto tersebut adalah 121,72% dari RKAP 2022 sebesar Rp3.086,78 miliar.

Adapun pencapaian klaim reasuransi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.686,08 miliar atau sebesar 125,63% dari RKAP 2022. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp532,20 miliar atau sebesar 46,12% dibandingkan tahun 2021.

Untuk beban usaha, pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp464,49 miliar, naik Rp27,05 miliar atau 6,18% dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp437,44 miliar.

Selanjutnya, setelah dikurangi pajak, laba (rugi) bersih tahun berjalan Asuransi Jasindo pada tahun 2022 adalah sebesar Rp231,59 miliar atau 135,52% dari RKAP 2022. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp222,19 miliar atau sebesar 2.363,17% dibanding laba tahun 2021 sebesar Rp9,40 miliar.

# Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Asuransi Jasindo, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak,

dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3, 201-1\]](#)

Tabel distribusi Nilai Ekonomi

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b>			
Jumlah Pendapatan premi - Neto	1.373.852	2.340.920	2.410.983
Pendapatan/(Beban) <i>underwriting</i>	53.333	345.251	150.631
Hasil Investasi	473.113	166.473	211.190
Pendapatan Usaha - Neto	526.446	511.723	361.820
Pendapatan Lain-lain - Neto	229.183	96.863	125.668
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	2.655.928	3.461.230	3.260.292
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b>			
Beban Klaim - Neto	(1.181.818)	(1.696.685)	(1.858.161)
Beban komisi - Neto	64.750	2.512	(33.625)
Beban <i>underwriting</i> lain - Neto	(203.451)	(301.495)	(368.565)
Beban usaha	(464.488)	(437.438)	(578.728)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(59.074)	(161.562)	(161.604)
Zakat	(472)	(184)	(90)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(1.844.553)	(2.594.853)	(3.000.773)
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan	811.374	866.376	259.518

# Kontribusi kepada Negara

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Asuransi Jasindo berkomitmen untuk bisa memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham utama). Kontribusi tersebut di antaranya dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan. Jumlah dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan persentase kepemilikan Asuransi Jasindo oleh negara.

Di luar dividen, sebagai wajib pajak, Asuransi Jasindo juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Pembayaran pajak pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Kontribusi Pajak Tahun 2020-2022**

(dalam juta rupiah)

No.	Uraian	2022	2021	2020
1	PPh Pasal 21	25.605	27.997	42.196
2	PPh Pasal 22	1.329	842	1.302
3	PPh Pasal 23	4.290	5.459	6.332
4	PPh Pasal 25	-	4.743	5.788
5	PPh Pasal 26	2.110	814	785
6	PPh Pasal 29	-	-	1.232
7	PPh Final Pasal 4 ayat (2)	3.503	3.038	3.290
8	PPN Jasa Luar Negeri	329	352	709
9	PPN WAPU	27.715	24.422	31.288
10	Bea Meterai Komputerisasi	1.107	2.016	994
11	PBB	1.481	1.496	1.614
12	STP Diterima Tahun 2022 dan 2021	1.717	4	526
13	SKP Diterima Tahun 2022 dan 2021	-	-	19.530
14	Total	69.186	71.179	115.707

# Bantuan Finansial dari Pemerintah

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan *share* kepemilikan 99,99% kepemilikannya dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan 0,01% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Selama tahun 2022, Perseroan menerima bantuan finansial dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia berupa pinjaman subordinasi sebesar Rp250 miliar. [GRI 3-3, 201-4]

## Imbalan Pascakerja

Asuransi Jasindo mengalokasikan dana imbalan pascakerja, yaitu Imbalan kerja yang terhutang setelah karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan dengan tetap memperhatikan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 ("UU 13/2003"). Dalam hal ini, Grup (Asuransi Jasindo dan Entitas Anak) mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pascakerja. [GRI 3-3]

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022, liabilitas imbalan kerja terdiri dari liabilitas imbalan kerja-program dana pensiun, liabilitas imbalan kerja-program pesangon, penghargaan masa kerja, uang pisah, liabilitas imbalan kerja-program purnabakti, liabilitas imbalan kerja-program penghargaan masa kerja efektif (MKE) dan penggantian hak dan liabilitas imbalan kerja-program cuti besar. [GRI 201-3]

Untuk pendanaan imbalan pascakerja, Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan Nomor KEP-49/KM.10/2009 tanggal 1 April 2009. Iuran Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun yang menjadi beban dan dibayarkan oleh perusahaan adalah sesuai hasil valuasi aktuarial sedangkan yang menjadi beban dan dibayarkan karyawan sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Iuran tabungan hari tua yang dikelola oleh YKK Jasindo yang menjadi beban dan dibayarkan oleh perusahaan sebesar 7,5% dan yang menjadi beban dan dibayarkan oleh karyawan sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Imbalan pascakerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan. [GRI 3-3]

Program pensiun dari Dana Pensiun/Dapen Jasindo berupa Manfaat Pasti dapat dicairkan oleh karyawan dengan persyaratan usia pensiun minimal 45 tahun (usia pensiun dipercepat). Selain itu juga terdapat Program Tabungan Hari Tua (THT) yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKK) Jasindo. Total imbalan pensiun/pasca kerja yang dibayarkan Jasindo Tahun 2022:

Pesangon, UPMK dan Uang Pisah: Rp31.982.467.385

Uang Purnabakti : Rp1.520.775.305

Cuti Besar : Rp2.052.863.962

Total Imbalan Pascakerja : Rp35.556.106.652

Laporan perhitungan aktuarial atas kewajiban Perseroan tahun 2022 disusun oleh Aktuaris Independen. [GRI 3-3]

# Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, di antaranya berkaitan dengan remunerasi. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh karyawan, Perusahaan memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja. Elemen remunerasi terdiri atas gaji yang penetapannya mengacu kepada standar upah minimum regional (UMR) dan *reward*/bonus atas prestasi yang diraih yang penetapannya mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* yang diraih.

Khusus terhadap karyawan tetap golongan terendah/pemula, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan

hidup, dan variabel lainnya. Selanjutnya, merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di Asuransi Jasindo senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Terkhusus untuk tahun 2022, Perusahaan juga berpedoman pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-M/383/ HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022.

Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perseroan memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana tabel berikut: [\[OKJ F.20\]](#)

**Tabel Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2022**

No.	Representative Office	Provinsi/Daerah	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah	Upah Minimum Provinsi	Persentase
1	Head Office dan Representative Office Jakarta	DKI JAKARTA	6,649,693	4,641,854	143%
2	Representative Office Ambon	Ambon	9,059,032	2,619,313	346%
3	Representative Office Balikpapan	Balikpapan	7,450,474	3,014,497	247%
4	Representative Office Bandar Lampung	Bandar Lampung	6,935,226	2,440,486	284%
5	Representative Office Bandung	Bandung	6,893,151	1,841,487	374%
6	Representative Office Banjarmasin	Banjarmasin	7,164,118	2,906,473	246%
7	Representative Office Batam	Batam	7,136,433	3,264,884	219%
8	Representative Office Bogor	Bogor	7,253,748	1,841,487	394%
9	Representative Office Denpasar	Denpasar	7,378,426	2,516,971	293%
10	Representative Office Jambi	Jambi	6,949,068	2,698,941	257%
11	Representative Office Jayapura	Jayapura	7,136,433	3,561,932	200%
12	Representative Office Kendari	Kendari	7,033,401	2,576,017	273%
13	Representative Office Kupang	Kupang	8,612,349	1,975,000	436%
14	Representative Office Makassar	Makassar	6,921,383	3,165,876	219%

No.	Representative Office	Provinsi/Daerah	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah	Upah Minimum Provinsi	Persentase
15	Representative Office Manado	Manado	6,991,143	3,310,723	211%
16	Representative Office Mataram	Mataram	6,896,042	2,207,212	312%
17	Representative Office Medan	Medan	6,935,226	2,522,610	275%
18	Representative Office Padang	Padang	6,935,226	2,512,539	276%
19	Representative Office Palembang	Palembang	8,911,869	3,144,446	283%
20	Representative Office Palu	Palu	8,529,911	2,390,739	357%
21	Representative Office Pekanbaru	Pekanbaru	6,949,814	2,938,564	237%
22	Representative Office Pontianak	Pontianak	6,949,814	2,434,328	285%
23	Representative Office Samarinda	Samarinda	7,047,243	3,014,497	234%
24	Representative Office Sampit	Sampit	7,066,689	2,922,516	242%
25	Representative Office Semarang	Semarang	7,346,137	1,812,935	405%
26	Representative Office Serang	Serang	6,876,463	2,501,203	275%
27	Representative Office Solo	Solo	6,776,839	1,812,935	374%
28	Representative Office Sorong	Sorong	7,396,702	3,200,000	231%
29	Representative Office Surabaya	Surabaya	6,906,993	1,891,567	365%
30	Representative Office Ternate	Ternate	9,282,181	2,862,231	324%
31	Representative Office Yogyakarta	Yogyakarta	6,860,426	1,840,916	373%

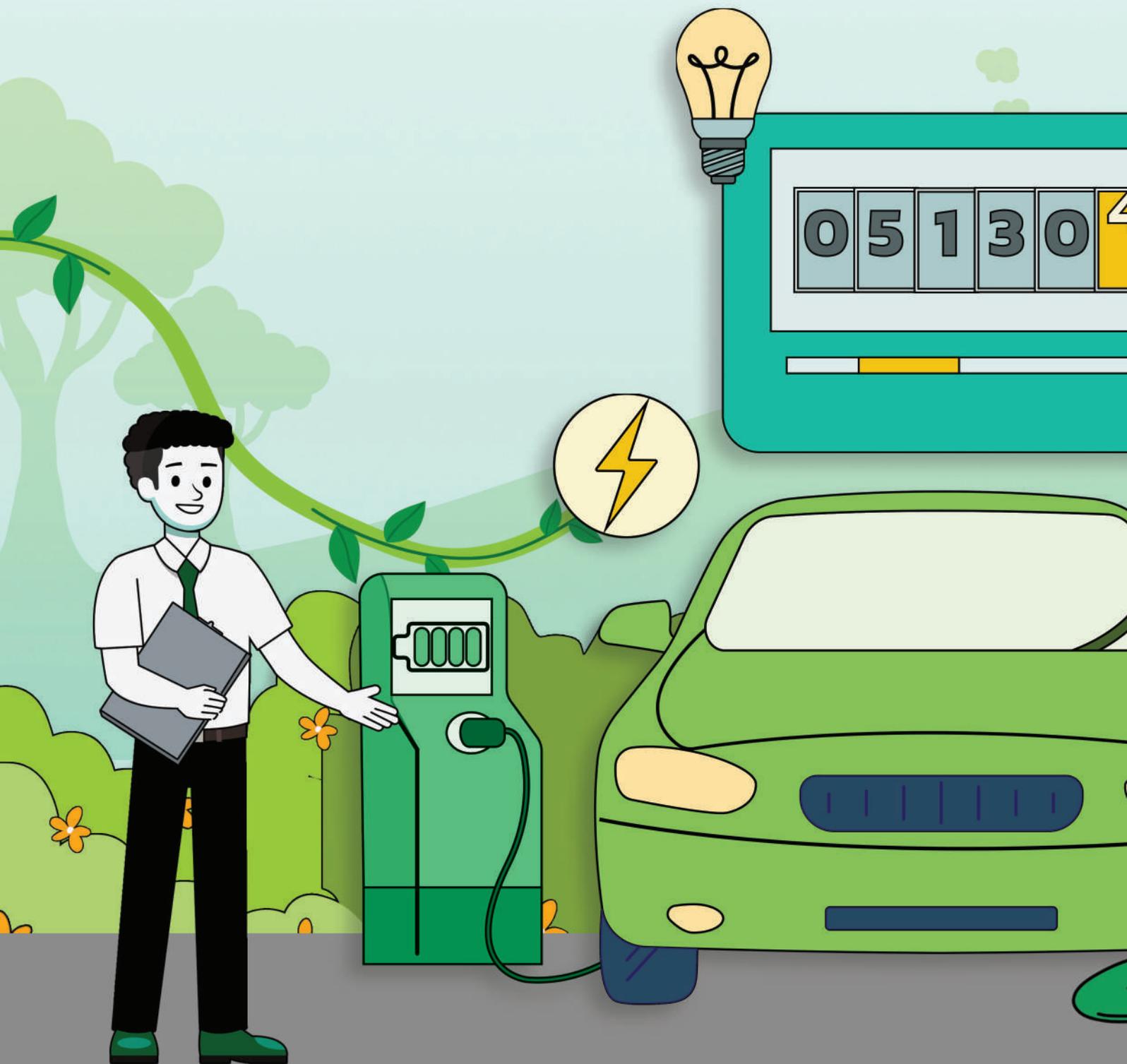
## Praktik Pengadaan

Pada tahun 2022, jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 30 (tiga puluh) Kantor Cabang dan Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan persebaran seperti itu, selain memberikan manfaat langsung berupa layanan asuransi, Perseroan juga memberikan manfaat tidak langsung kepada masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Manfaat itu, antara lain, berkaitan dengan pengadaan tenaga kerja serta pengadaan barang dan jasa.

Untuk pemenuhan tenaga kerja, Asuransi Jasindo mengutamakan karyawan yang berdomisili di sekitar operasional perusahaan yang diyakini memiliki pengetahuan lebih tentang kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, Perseroan memberikan kesempatan setara bagi seluruh warga lokal yang ingin bergabung dengan Asuransi Jasindo. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan demi menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.

Komitmen untuk mengutamakan masyarakat setempat juga berlaku dalam pengadaan barang dan jasa guna menunjang operasional sehari-hari. Melalui kerja sama dengan pemasok lokal, baik untuk keperluan barang maupun jasa, maka Asuransi Jasindo turut berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan usaha mereka. Selain itu Asuransi Jasindo juga mempersyaratkan perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap pengadaan barang dan jasa yang diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Walau faktor kedekatan geografis menjadi salah satu pertimbangan dalam menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, namun faktor kualitas maupun harga tetap menjadi pertimbangan Perseroan dalam pengadaan barang dan jasa.

# 06



# Dampak Ekonomi Tidak Langsung



# Berkontribusi Maksimal dalam Pemberdayaan Masyarakat



Pelaku usaha dan filantropi merupakan salah satu pemangku kepentingan (*stakeholders*) utama dalam pelaksanaan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Adapun pemangku kepentingan yang lain adalah pemerintah dan parlemen, akademisi dan pakar, serta organisasi kemasyarakatan dan media. Dalam konteks seperti itu, maka pada setiap kegiatan usahanya, Asuransi Jasindo senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah,

dan terukur dampaknya, serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Jasindo untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha. Hal ini selaras dengan TPB/SDGs yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

## Dasar Penerapan Program TJSL

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Asuransi Jasindo dibangun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN & PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN, yang dikembangkan melalui:

1. Program TJSL Pendanaan UMK
2. Program TJSL Non Pendanaan UMK

Melalui pelaksanaan Program TJSL diharapkan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan

ekonomi, yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan perekonomian negara. Sepanjang pelaksanaannya, Asuransi Jasindo tidak menemukan dampak negatif dari pelaksanaan Program TJSL. [OJK F.23]

Untuk mendatangkan manfaat yang maksimal, Perseroan melakukan *assessment* terlebih dahulu untuk memahami potensi dan kebutuhan masyarakat setempat. Selaras dengan itu, seluruh program yang dijalankan juga dievaluasi secara berkala untuk memastikan keefektifannya. Atas kehati-hatian Perusahaan tersebut, dalam tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan Program TJSL Asuransi Jasindo. [OJK F.24] [GRI 413-2]

## Prinsip serta Tujuan Program TJSL

Pelaksanaan Program TJSL Asuransi Jasindo diterapkan secara:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Asuransi Jasindo.
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Asuransi Jasindo.
4. Mengedepankan akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan Program TJSL Asuransi Jasindo dilakukan dengan berorientasi pada pencapaian TPB berdasarkan tujuan Program TJSL BUMN, yaitu:

1. Memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Di samping itu, Program TJSL Asuransi Jasindo juga dilaksanakan dengan mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. Pilar Pembangunan Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Pilar Pembangunan Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
3. Pilar Pembangunan Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
4. Pilar Pembangunan Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

## Pengelola Program TJSL Tahun 2022

Pelaksanaan keseluruhan Program TJSL di lingkup Asuransi Jasindo dilakukan oleh Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berada di bawah *Group Umum* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Umum. Struktur organisasi pengelola Program TJSL Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Struktur Organisasi Pengelola Program





## Realisasi Program TJSL Tahun 2022

Seluruh Program TJSL Asuransi Jasindo mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022. Sejak tahun 2021, dalam menerapkan Program TJSL, Asuransi Jasindo telah melaksanakan program berdasarkan 4 pilar utama, yaitu Pilar Sosial, Pilar Lingkungan,

Pilar Ekonomi, dan Pilar Hukum dan Tata Kelola (dilakukan oleh Unit Non-CID). Pada tahun pelaporan, Asuransi Jasindo telah merealisasikan dana Program TJSL senilai Rp10.149.671.076, yang terdiri dari Program TJSL Pendanaan UMK senilai Rp9.150.000.000, dan Program TJSL Non Pendanaan UMK senilai Rp999.671.076, sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 203-1, 203-2] [OJK F.3, F.23, F.25]

### Realisasi Program TJSL Berdasarkan 4 (empat) Pilar Tahun 2022

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Realisasi 2022
<b>PILAR SOSIAL</b>		
1	TPB 2 Tanpa Kelaparan	55.127.910
2	TPB 3 Kehidupan Sehat & Sejahtera	106.757.500
3	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	292.467.666
<b>Sub Jumlah</b>		<b>454.353.076</b>
<b>PILAR EKONOMI</b>		
1	TPB 7 Energi Bersih & Terjangkau	25.000.000
2	TPB 8 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	9.380.318.000
<b>Sub Jumlah</b>		<b>9.405.318.000</b>
<b>PILAR LINGKUNGAN</b>		
1	TPB 6 Air Bersih & Sanitasi Layak	25.000.000
2	TPB 11 Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan	265.000.000
<b>Sub Jumlah</b>		<b>290.000.000</b>
<b>PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA</b>		
1	TPB 16 Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan	-
<b>Sub Jumlah</b>		<b>-</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>10.149.671.076</b>



## Program TJSL Pendanaan UMK [OJK F.25] [GRI 203-2]

Program Pendanaan UMK merupakan bentuk dari kegiatan TJSL yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat. Pelaksanaan Program Pendanaan UMK bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro dan usaha kecil, sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan UMK agar lebih tangguh dan mandiri.

Sesuai dengan arahan Kementerian BUMN, pada tahun 2022, Asuransi Jasindo melakukan penyaluran Program TJSL Pendanaan UMK melalui 2 (dua) mekanisme, yaitu:

1. Penyaluran secara mandiri sebesar Rp2,65 miliar kepada 81 mitra binaan; dan
2. Penyaluran melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp6,5 miliar.

Jumlah pembiayaan tersebut mengalami kenaikan 45,59% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,97 miliar.



## Program TJSL Non Pendanaan UMK [OJK F.25]

Pada tahun pelaporan, Asuransi Jasindo mengalokasikan dana Program TJSL Non Pendanaan UMK sebesar Rp1 miliar dengan realisasi sebesar Rp999.67 juta di mana beberapa di antaranya direalisasikan melalui pelaksanaan Program TJSL Prioritas dan *Program Creating Shared Value (CSV)*.



## Program TJSL Prioritas [OJK F.25]

Sejalan dengan perannya sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan penjaminan, Program TJSL Jasindo diselaraskan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain diharapkan dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, Program TJSL Asuransi Jasindo juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Jasindo berkomitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk tahun 2022, Asuransi Jasindo telah merealisasikan dana Program Prioritas sebesar Rp777.785.666 dengan rincian sebagai berikut:

### Realisasi Program Prioritas Tahun 2022

Keterangan	Realisasi 2022
Prioritas Pendidikan	262.467.666
Prioritas Lingkungan	305.000.000
Prioritas Pengembangan UMK	210.318.000
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>777.785.666</b>

## » Jasindo Cerdas

Jasindo Cerdas merupakan salah satu Program TJSL yang menitikberatkan pada isu pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan masyarakat di mana melalui pendidikan diharapkan dapat mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada Program Jasindo Cerdas, antara lain:

- » Bantuan 200 pcs seragam sekolah di wilayah Banten;
- » Bantuan renovasi 2 unit sarana pendidikan di wilayah Malang-Jawa Timur;
- » Pelatihan Kewirausahaan BUMN;
- » Bantuan sertifikasi bagi 20 orang Guru di wilayah Maluku;
- » Bantuan Beasiswa Perguruan Tinggi kepada 9 putra/i TNI dan Polri di provinsi Sulawesi Tengah;
- » Bantuan Sekolah Kejar Paket bagi 15 anak dari keluarga prasejahtera di wilayah Jakarta Selatan; dan
- » Bantuan peralatan sekolah dan pelatihan komputer bagi 50 anak melalui pelaksanaan Program Aku Mengabdikan di Kampung Nelayan di wilayah Muara Gembong-Jawa Barat.

## » Jasindo Sehat

Aspek kesehatan merupakan salah satu perhatian utama Asuransi Jasindo dalam melaksanakan Program TJSL dan salah satu upaya untuk mencapai TPB Prioritas Nomor 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada Program Jasindo Sehat adalah sebagai berikut:

- » Program pengelolaan sampah terpadu di Likupang-Sulawesi Utara;
- » Bantuan pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi pengungsi korban bencana gempa Cianjur;
- » Bantuan vitamin dan obat-obatan bagi ternak yang terinfeksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat;
- » Bantuan sarana dan prasarana di Posyandu Permata Bunda-Jakarta Timur;
- » Bantuan sanitasi layak di Kab. Purbalingga-Jawa Tengah; dan
- » Bantuan pemeriksaan dan pengobatan gratis melalui pelaksanaan Mobil Sehat Jasindo di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat.

## » Jasindo Kampung

Jasindo Kampung merupakan program yang menyoal masyarakat di wilayah non-perkotaan dengan fokus pada pilar ekonomi melalui pemberdayaan UMKM. Kegiatan yang telah dilakukan pada Program Jasindo Kampung antara lain:

- » Pelatihan komposting dan budidaya maggot di Kampung Sehat Jasindo, Citeureup-Bogor; dan
- » Bantuan *Cultivator* dan *Rotary Transmission Housing* bagi mitra binaan Asuransi Jasindo di Magelang-Jawa Tengah.

## » Jasindo Urban

Jasindo Urban merupakan program yang menyoal masyarakat di wilayah perkotaan dengan fokus pada pilar ekonomi melalui pemberdayaan UMKM dan pilar lingkungan melalui pelestarian alam dan revitalisasi sarana dan prasarana umum.

Kegiatan yang telah dilakukan pada Program Jasindo Urban di antaranya:

- » Pelatihan budidaya *maggot* dan pelatihan marketing daring di Kampung Buah, Jakarta Selatan;
- » Pelatihan UMKM melalui pelaksanaan IFG Jabar-preneur di Labuan Bajo;
- » Pelaksanaan Festival/Bazaar UMKM dalam kegiatan Labuan Bajo Marathon 2022;
- » Penanaman Mangrove di Kab. Badung-Bali;
- » Bantuan renovasi 5 unit sarana ibadah; dan
- » Bantuan sarana dan prasarana di Kel. Cipinang-Jakarta Timur dan Kab. Malang-Jawa Timur.





## Program *Creating Share Value* [OJK F.25]

Salah satu pelaksanaan Program TJSL yang dilaksanakan oleh Asuransi Jasindo adalah dengan menerapkan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV). Pendekatan ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk meningkatkan nilai-nilai kompetitif dan mendukung proses bisnis Asuransi Jasindo yang secara bersamaan dapat memberikan nilai manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan.

Pada tahun 2022, Asuransi Jasindo telah melaksanakan Program TJSL dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), dengan dana yang telah terealisasi sebesar Rp1,59 miliar dengan rincian sebagai berikut:

### Realisasi Program CSV serta Nilai Manfaat yang Dihasilkan Tahun 2022

Program CSV	Realisasi Dana 2022	Nilai Manfaat
Bantuan Permodalan kepada sektor peternakan	1.500.000.000	Penyaluran permodalan (Program Pendanaan UMK) diberikan kepada peternak sapi di daerah Musi Banyuasin dan Kawasan Dolo Selatan di mana seluruh sapi Program PUMK wajib mengikuti program Asuransi Ternak Sapi (AUTS). Selain itu, program ini juga bertujuan membantu Jasindo dalam mensosialisasikan Program AUTS kepada para peternak di wilayah tersebut.
Penanganan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	51.957.500	Bantuan penanganan wabah PMK yang diberikan di wilayah Lombok Tengah dan Lombok Timur berupa bantuan obat-obatan dan vaksin mengurangi tingkat klaim hingga lebih dari 80%.
Peningkatan Kapasitas bagi Peternak Sapi Perah	45.868.000	Program Peningkatan Kapasitas bagi Peternak Sapi dilaksanakan di Desa Sumberejo – Magelang di mana desa ini merupakan salah satu desa yang mengikuti Program Pendanaan UMK. <i>Social Mapping</i> telah dilaksanakan pada tahun 2021 oleh konsultan independen dan Desa Semberejo direkomendasikan untuk menjadi <i>pilot project</i> program pengembangan desa mengingat potensi yang dimiliki dan diharapkan kedepannya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam hal peningkatan produksi premi asuransi.
<b>Total</b>	<b>1.597.825.500</b>	



## Kontribusi Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Bagi Asuransi Jasindo, keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi, serta untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya untuk tetap konsisten dalam meningkatkan dukungan pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang salah satunya diimplementasikan melalui pelaksanaan Program

TJSL, baik yang dilaksanakan oleh Unit TJSL (*Community Involvement & Development/CID*) maupun yang dilaksanakan oleh unit di luar unit TJSL (Non CID). Pencapaian dan kontribusi atau dukungan Asuransi Jasindo terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang sesuai serta relevan dengan kegiatan dan bidang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Capaian atas Dukungan Jasindo pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Tahun 2022

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Capaian Jasindo
1	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan bahan makanan bagi masyarakat terdampak Bencana Gempa Bumi di Cianjur-Jawa Barat</li> <li>Bantuan Paket Pangan kepada masyarakat sebanyak 530 paket di beberapa wilayah Indonesia</li> </ul>
2	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi masyarakat terdampak bencana gempa bumi di Cianjur-Jawa Barat</li> <li>Bantuan vitamin dan obat-obatan bagi ternak yang terinfeksi PMK di wilayah Nusa Tenggara Barat dan Jawa Timur</li> <li>Bantuan alat mobilisasi difabel di Jawa Timur</li> <li>Bantuan perlengkapan kesehatan bagi Posyandu Permata Bunda di Jakarta Timur</li> <li>Bantuan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19</li> </ul>
3	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan peralatan sekolah dan pelatihan komputer bagi 50 anak di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi</li> <li>Bantuan sertifikasi bagi 20 orang guru di wilayah Maluku</li> <li>Bantuan 200 pcs seragam sekolah di wilayah Banten</li> <li>Bantuan pemeriksaan, pengobatan dan literasi kesehatan melalui pelaksanaan Mobil Sehat Jasindo di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat</li> <li>Bantuan beasiswa perguruan tinggi bagi 9 putra/i TNI dan Polri di wilayah Sulawesi Tengah</li> <li>Program Sekolah Kejar Paket bagi 15 orang anak di wilayah Jakarta Selatan</li> <li>Pelaksanaan Program Relawan Bakti BUMN di Surakarta</li> <li>Renovasi 2 unit sarana pendidikan</li> <li>Pelaksanaan Literasi Asuransi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah DKI Jakarta</li> <li>Pelatihan dan sertifikasi kepada karyawan Asuransi Jasindo</li> </ul>
4	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak)	Pembuatan 5 unit sanitasi layak di Kab. Purbalingga-Jawa Tengah
5	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Program Solo Lestari UMKM Berseri di Surakarta-Jawa Tengah</li> <li>Bantuan tanaman hias di SMAN 3 Jakarta</li> <li>Penanaman Mangrove di Kab. Badung-Bali</li> </ul>
6	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Program "Milenial IFG Berbagi" Bersama Musisi Jalanan</li> <li>Program Bakti BUMN untuk Mandalika</li> <li>Bantuan <i>Cultivator</i> dan <i>Rotary Transmission Housing</i> bagi mitra binaan Jasindo di wilayah Magelang</li> <li>Pelatihan budidaya <i>maggot</i> dan komposting di Kampung Sehat Jasindo</li> <li>Pelatihan marketing daring dan budidaya <i>maggot</i> di Kampung Buah Jasindo</li> <li>Program Pendidikan Kewirausahaan</li> <li>Pelatihan UMKM melalui pelaksanaan IFG Jabar-preneur</li> <li>Festival/Bazaar UMKM dalam kegiatan IFG Labuan Bajo Marathon 2022</li> <li>Pembinaan Rumah BUMN</li> <li>Penyaluran pembiayaan melalui Program Pendanaan UMK kepada 81 mitra binaan</li> </ul>
7	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Renovasi 5 unit sarana ibadah</li> <li>Bantuan sarana dan prasarana di Kel. Cipinang-Jakarta Timur dan Kab. Malang-Jawa Timur</li> <li>Program Pengelolaan Sampah Terintegrasi di Likupang, Sulawesi Utara</li> </ul>
8	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh)	Pelatihan dan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di lingkungan Perusahaan



## Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat Lokal

Tahap pertama yang dilakukan oleh Asuransi Jasindo dalam pelaksanaan Program TJSL adalah melakukan pemetaan sosial untuk mengetahui kondisi masyarakat. Pelaksanaan Program TJSL memberikan dampak positif, di antaranya peningkatan kesejahteraan hidup, perubahan perilaku, dan

peningkatan pendapatan. Adapun dampak negatif yang perlu dimitigasi, yaitu pembinaan dan bantuan yang kurang merata bagi penerima manfaat, akses informasi yang terbatas, serta kecemburuan sosial yang berpotensi menimbulkan konflik di antara komunitas.

# 07



# Kinerja Lingkungan Keberlanjutan



# Kinerja Lingkungan Keberlanjutan



Bidang usaha asuransi umum seperti yang dijalankan Asuransi Jasindo tidak berdampak langsung terhadap menurunnya kelestarian maupun berkurangnya daya dukung lingkungan bersama dengan dampak ikutannya. Namun demikian, sebagai entitas bisnis di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap berbagai upaya pelestarian dan konservasi lingkungan guna menguatkan daya dukung lingkungan.

Komitmen Asuransi Jasindo terhadap upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik merupakan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan peraturan ini, semua lembaga jasa keuangan, tanpa terkecuali perusahaan asuransi, wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*, yaitu dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. [GRI 3-3]

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sustainable finance* memiliki empat dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, dan pro-environment*).

Penerapan *sustainable finance* merupakan bentuk dukungan lembaga jasa keuangan, termasuk asuransi, terhadap Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia. Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.



## Komitmen Asuransi Jasindo untuk Lingkungan [GRI 3-3]

Komitmen Asuransi Jasindo terhadap lingkungan diwujudkan melalui berbagai kebijakan antara lain menempatkan investasi dana yang dikelolanya ke dalam portofolio investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan SOP Perusahaan. Penempatan dana investasi di antaranya dengan merujuk pada Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 (THI) yang telah diresmikan oleh Presiden RI dalam rangkaian kegiatan Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan pada tanggal 20 Januari 2022. Sejalan dengan itu, agar tidak melanggar regulasi yang berlaku, Perusahaan juga melakukan *monitoring* terhadap perubahan peraturan investasi di industri asuransi dan investasi umumnya. Pada tahun 2022, Asuransi Jasindo melakukan investasi dalam bentuk deposito, penyertaan, saham, obligasi, reksadana dan hasil Investasi lain. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan dari semua bentuk investasi tersebut.

Kebijakan lain untuk mendukung lingkungan yang lebih baik adalah Perusahaan mengoptimalkan penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan. Komitmen itu direalisasikan dengan melakukan pengelolaan yang baik terkait material

kertas, sumber daya air, energi, limbah, dan sebagainya. Untuk mendukung keberhasilan operasional kantor yang ramah lingkungan, Perusahaan menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*. Praktik operasional kantor yang ramah lingkungan dikukuhkan melalui berbagai regulasi internal Perusahaan di antaranya:

1. SE Nomor 0002/138/XI/2017 tanggal 09 November 2017 tentang Kebersihan Seluruh Lokasi Pada Lingkungan Kantor.
2. SE Nomor 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Meningkatkan Keamanan, Kebersihan dan Kenyamanan Serta Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air.
3. SE Nomor 0001/138/IX/2017 dan No. 0011/122-1/IX/2017 tgl 11 September 2017 tentang Pelaksanaan Survei Eksternal Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.
4. SE Nomor 0002/107/V/2017 tanggal 03 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan.



## Efisiensi Sumber Daya dan Minimalisasi Dampak

Asuransi Jasindo telah menetapkan sejumlah kebijakan terkait lingkungan yang dilandasi spirit efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, sekaligus meminimalkan dampak yang timbul, sebagai berikut:

1. Penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED, pengaturan suhu udara AC dan pengaturan penerapan waktu operasional penerangan maupun perangkat lainnya.
2. *Head Office* dan *Representative Office* senantiasa tunduk terhadap Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati, salah satu implementasinya adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor.
3. Penerapan STP (*Sewage Treatment Plant*) dalam hal pengelolaan limbah buangan dan limbah cair.
4. Penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dengan BBM *Pertamax* yang ramah lingkungan.
5. Untuk mendukung program *Go Green*, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi *e-office* untuk korespondensi.
6. Efisiensi biaya pemakaian kertas melalui seleksi kebutuhan atas permintaan kertas dengan mengimplementasikan aplikasi yang dapat diakses oleh *Head Office* dan *Representative Office*.
7. Larangan merokok di lingkungan kerja Perusahaan untuk mengurangi efek polusi terhadap udara sekitar.
8. Penerapan konsep 3R (*Reduce, reuse dan recycle*) terhadap sampah organik dengan metode pengomposan.
9. Pengelolaan limbah B3 dengan mengirim limbah B3 ke pengumpul/pengolah limbah B3 yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

## Pengelolaan Material Kertas



Kertas merupakan salah satu kebutuhan material utama bagi Asuransi Jasindo yang bergerak di industri asuransi. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan, terutama administrasi perkantoran, seperti pencetakan surat-menyurat, polis, dan sebagainya. Sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi, Perseroan menekankan perlunya penghematan penggunaan kertas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, antara lain, melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompres dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perusahaan secara berkelanjutan mendorong pelaksanaan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail (e-mail)* dan aplikasi *E-Office* yang dikembangkan untuk memfasilitasi aktivitas korespondensi. [GRI 3-3]

Upaya penghematan kertas perlu dilakukan karena penggunaan kertas erat kaitannya dengan penggunaan kayu sebagai bahan baku bubur kertas. Dengan demikian, semakin sedikit penggunaan kertas, maka semakin sedikit pula pohon yang ditebang untuk dijadikan bubur kertas. Sekadar gambaran, untuk pembuatan sekitar 16 rim diperlukan sebatang pohon dengan diameter 30,5 sentimeter dan tinggi 18 meter. Selain mengurangi penebangan pohon, pengurangan penggunaan kertas juga menyumbang penurunan emisi gas karbondioksida (CO<sub>2</sub>) dalam proses pembuatan kertas. Sebab, dalam pembuatan 1 ton kertas, pabrik kertas menghasilkan CO<sub>2</sub> sekitar 2,6 ton atau setara dengan emisi gas buang mobil selama 6 bulan.

Selain itu, Perusahaan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, karyawan diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan mesin penghancur kertas untuk memusnahkan kertas yang tak terpakai yang nantinya akan dihancurkan dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walau kertas termasuk material yang ramah lingkungan dan bisa didaur ulang, namun Asuransi Jasindo tidak memanfaatkan hasil daur ulang tersebut pada tahun pelaporan. [GRI 3-3][OJK F.5]

Efisiensi penggunaan kertas membawa hasil dengan berkurangnya *volume* kertas yang dipakai. Per 31 Desember 2022, penggunaan kertas kantor pusat tercatat sebanyak 1.116 rim, turun dibandingkan tahun 2021 dengan penggunaan sebanyak 1.235 rim. [GRI 3-3, 301-1]

**Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2020-2022**

Deskripsi	Satuan	2022	2021	2020
Volume Penggunaan Kertas	Rim	1.116	1.235	1.317

## Pengelolaan Energi

Asuransi Jasindo memerlukan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak, yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, faksimile, dan lain-lain. Adapun bahan bakar minyak, selain solar untuk genset sebagai cadangan apabila pasokan listrik mengalami gangguan, Perseroan memanfaatkan bensin jenis *Pertamax* untuk bahan bakar kendaraan operasional. [GRI 3-3]

Asuransi Jasindo menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih didominasi oleh pembangkit listrik yang memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit. Saat ini, batu bara adalah bahan bakar fosil yang ketersediaannya terbatas dan termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Hal yang sama berlaku untuk BBM, baik solar maupun *Pertamax*, yang bahan bakunya dari fosil. Dengan kondisi faktual seperti itu, jika tidak bijaksana dalam menggunakan listrik dan BBM, misalnya berperilaku boros, maka ketersediaan kedua jenis energi tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM.

Serangkaian kebijakan penghematan listrik yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3][OJK F.7]

- Penggantian lampu TL dengan teknologi LED yang menyerap energi lebih sedikit namun memberikan pencahayaan yang lebih terang.
- Jadwal penerangan dan perangkat kantor yang ketat dan tepat dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan penghuni gedung demi memaksimalkan pemakaian listrik. Padasianghari, lampu-lampudi ruangnya yang mendapatkan

pencahayaan alami dari matahari agar dimatikan sedapat mungkin dan memanfaatkan pencahayaan alami dengan membuka krei/tirai/tutup jendela. Setelah jam operasional kantor usai, sekitar pukul 17.30 WIB, AC akan dimatikan oleh petugas teknisi dan petugas keamanan, sedangkan lampu-lampu akan dimatikan pukul 18.30 WIB kecuali ada permintaan tertulis atas pemakaian penerangan ruangan untuk pekerjaan lembur. Setiap permohonan untuk lembur yang menggunakan tambahan waktu penggunaan ruangan dengan tetap menyalakan lampu dan AC harus diajukan secara tertulis kepada *Group Umum* untuk dipastikan tingkat urgensinya.

- Pengaturan temperatur AC pada fasilitas ruang kerja dengan optimasi penggunaan tirai/*shelter* matahari disesuaikan dengan kebutuhan penerangan dan pelindung dari panas matahari, sehingga penggunaan AC yang tidak diperlukan dapat dikurangi.

Adapun penghematan BBM antara lain dilakukan dengan mengurangi perjalanan dinas, mengganti rapat tatap muka dengan telekonferensi, mengubah pengaturan pemakaian kupon BBM, serta menegaskan kembali SOP *driver* agar mematikan kendaraan pada saat parkir. Penggantian rapat tatap muka dengan telekonferensi atau pemanfaatan aplikasi teknologi informasi terkini tetap dilaksanakan untuk jenis rapat tertentu pada tahun 2022 meskipun pandemi COVID-19 sudah tertangani. [GRI 3-3][OJK F.7]

Per 31 Desember 2022, *volume* penggunaan listrik dan BBM adalah sebagai berikut: [GRI 302-1][OJK F.6]

**Tabel *Volume* Penggunaan Listrik dan BBM Kantor Pusat Tahun 2020-2022**

Deskripsi	Satuan	2022	2021	2020
Listrik	Kwh	1.101.569	1.570.250	1.404.904
	GigaJoule	3.966	5.653	5.058
BBM	Liter	18.836	13.774	19.627
	GigaJoule	644,19	471,07	671
Jumlah	GigaJoule	4.610	6.124	5.729

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan energi tahun 2022 tercatat sebesar 4.610 GigaJoule (GJ), turun sebesar 25% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 5.653 GigaJoule (GJ). Penurunan terjadi karena penggunaan *Air Conditioner* (AC) pada saat menempati gedung sewa Mulia Business Park menggunakan sistem AC berteknologi standar dengan konsumsi daya listrik yang besar. Sedangkan

penggunaan *Air Conditioner* (AC) pada Gedung Graha Jasindo saat ini menggunakan sistem AC berteknologi *Variable Refrigerant Volume* (VRV) dengan konsumsi listrik lebih hemat. Adapun intensitas konsumsi energi, terkhusus listrik, Asuransi Jasindo belum melakukan audit energi sehingga belum bisa menyampaikan pengungkapan tersebut pada laporan ini. [GRI 3-3][OJK F.6]

## Pengelolaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan penunjang penting bagi operasional perkantoran Asuransi Jasindo, baik di kantor pusat maupun cabang. Air digunakan untuk keperluan air minum, MCK, menyiram tanaman, mencuci kendaraan bermotor, dan lain-lain. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah dan PDAM.

Seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Jika penggunaan air tidak diatur dengan baik, maka krisis air bersih akan terjadi, sebagaimana disampaikan tim Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 yang memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan

absolut atau '*absolute scarcity*' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Untuk mengukuhkan efisiensi penggunaan air, manajemen Asuransi Jasindo telah menerbitkan Surat Edaran Deputi Direktur Bidang SDM, TI serta Pengadaan Belanja Modal dan Umum Nomor SE.001/107/X/2013 tanggal 24 Oktober 2013 dan SE Nomor 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang imbauan penggunaan air hanya untuk menunjang kegiatan kantor dan efisiensi penggunaan air. Selain menggunakan air secara bijaksana, efisiensi penggunaan air juga dilakukan dengan melakukan pengecekan jaringan pipa air, termasuk keran air, secara berkala dan segera melakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2022, *volume* penggunaan air Kantor Pusat Asuransi Jasindo adalah sebagai berikut: [GRI 303-3][OJK F.8]

**Tabel Perbandingan Penggunaan Air Tahun 2020-2022**

Deskripsi	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan air	M3	154	188	60

Berdasarkan tabel di atas, *volume* penggunaan air Kantor Pusat Asuransi Jasindo tahun 2022 turun sebesar 18% dibanding tahun 2021 yang mencapai 188 meter kubik. Penurunan terjadi karena penggunaan air yang digunakan ketika menempati Gedung

Mulia Business Park (MBP) saja, sedangkan perhitungan air pada Gedung Graha Jasindo sudah termasuk ke dalam komponen biaya *service charge* dan tidak diketahui jumlah pemakaiannya. [GRI 3-3]

## Pengelolaan Emisi

Asuransi Jasindo turut menyumbang emisi gas rumah kaca yang selama ini menjadi faktor penting terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi tersebut adalah penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan BBM untuk genset dan kendaraan operasional menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC) dan alat pemadam api ringan (APAR). Pada tahun 2022, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perusahaan menurun sejalan dengan berkurangnya volume penggunaan energi (listrik dan BBM) dibanding tahun sebelumnya.

Dalam mengelola emisi, Asuransi Jasindo mendukung penuh implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Komitmen Perusahaan untuk mengurangi emisi, selain melalui penghematan penggunaan energi listrik dan BBM, juga diwujudkan dengan menggunakan kendaraan dinas yang menggunakan bahan bakar *Pertamax* yang lebih ramah lingkungan, menghasilkan buangan yang lebih bersih serta lebih baik dalam merawat mesin. Pengurangan emisi juga dilakukan dengan menjaga kondisi kendaraan operasional dalam kondisi prima sehingga membutuhkan bahan bakar yang lebih efisien dan menghasilkan lebih sedikit karbon monoksida. Peremajaan kendaraan dilakukan setiap 4 tahun sekali untuk memastikan kondisi mesin yang prima dan secara otomatis lebih hemat bahan bakar.

Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perusahaan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Langkah yang lain, untuk mesin pengatur suhu ruangan, Asuransi Jasindo menggunakan AC berteknologi *inverter* dan menggunakan *refrigerant hydrocarbon* yang lebih ramah lingkungan sehingga Perusahaan dapat turut mengurangi kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan material yang berpotensi merusak ozon. Sementara itu, untuk alat pemadam api ringan (APAR), zat pemadam dipilih yang ramah lingkungan (bukan Halon) dan tidak termasuk dalam kategori zat perusak ozon.

---

## Pengelolaan Limbah

Operasional kantor Asuransi Jasindo menghasilkan limbah antara lain berupa sampah domestik perkantoran. Untuk mendukung pola hidup bersih, Perusahaan menyediakan tempat sampah dengan jumlah cukup. Sampah juga dipisahkan berdasarkan jenisnya. Untuk mengurangi timbulan sampah plastik, terutama air minum dalam kemasan, Perusahaan menerbitkan kebijakan berupa SE Nomor 0015/UMM/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 tentang Kebersihan dan Kenyamanan Lingkungan Kerja Kantor Pusat. Selanjutnya, pengelolaan sampah dilakukan oleh pihak ketiga yang digandeng Perusahaan, termasuk pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir.

Selain limbah domestik perkantoran, Perusahaan juga menghasilkan limbah dengan kategori bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti oli bekas dan aki bekas dari kendaraan operasional. Untuk pengelolaan limbah jenis ini, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga atau mitra yang berlisensi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

08



# Kinerja Sosial Keberlanjutan



# Kinerja Sosial Keberlanjutan



Keberhasilan Asuransi Jasindo bertahan dan bersaing dengan lebih dari 70 pelaku usaha asuransi umum di Indonesia meneguhkan kuatnya dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perusahaan. Di tengah kompetisi yang demikian ketat, jika Perusahaan tidak mampu menjawab kepentingan pemangku kepentingan yang begitu beragam, niscaya Asuransi Jasindo akan tersingkir dan terpinggirkan.

Asuransi Jasindo mampu memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan didukung adanya pemetaan yang jelas sehingga tahu persis apa yang harus dilakukan kepada setiap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, termasuk entitas anak; sedangkan pemangku kepentingan eksternal

adalah pemegang saham, konsumen/nasabah/tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, afiliasi, kreditur, investor, pemerintah dan regulator, media massa, asosiasi perusahaan, organisasi profesi, pemeriksa/auditor eksternal, keluarga karyawan dan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi.

Perusahaan meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan merupakan sarana terbaik untuk membangun komunikasi dan interaksi positif yang saling menguntungkan. Kesepahaman dan keharmonisan yang tercipta dari interaksi tersebut menjadi modal dan pondasi penting bagi Asuransi Jasindo untuk terus bergerak maju, dan mengukuhkan komitmennya untuk memberikan pelayanan terbaik. [\[GRI 3-3\]](#)

## Landasan Kebijakan [\[GRI 3-3\]](#)

Asuransi Jasindo memenuhi tanggung jawab kepada setiap pemangku kepentingan berlandaskan pada regulasi dan aturan main yang berlaku. Untuk karyawan misalnya, Perusahaan berpedoman kepada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta turunannya, dan sebagainya.

Sementara itu, kepada nasabah, Perusahaan merujuk pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, serta POJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Sedangkan pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat antara lain berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN & PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN. Semua regulasi tersebut antara lain mengatur tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selanjutnya, kepada pemangku kepentingan eksternal yang lain, selain berpedoman pada regulasi yang berlaku, Asuransi Jasindo memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2022.

# Kepegawaian



Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Asuransi Jasindo. Mereka adalah penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis seperti itu, maka Perusahaan membutuhkan karyawan yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, karyawan tersebut harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perusahaan.

Pengelolaan kepegawaian di Asuransi Jasindo merujuk pada berbagai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang

umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun.

Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perseroan untuk menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis. Asuransi Jasindo optimistis, penciptaan kondisi seperti itu akan menumbuhkan keterlibatan dan loyalitas karyawan sehingga mereka akan bekerja penuh dedikasi untuk mewujudkan target-target bisnis yang telah dicanangkan oleh perusahaan. Pengelolaan kepegawaian di Asuransi Jasindo dilakukan melalui berbagai kebijakan berikut:



## Kesetaraan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Asuransi Jasindo menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja. Untuk itu, setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perusahaan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras, untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia. Bagi Asuransi Jasindo, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Perusahaan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non-diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut

juga selaras dengan Konvensi ILO Nomor 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perusahaan.

Kesetaraan kesempatan kerja juga dilakukan Perusahaan dengan memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk bekerja di Perusahaan. Kesempatan ini diwujudkan dalam bentuk penyusunan kebijakan tentang penyandang disabilitas di tahun 2022 dan implementasinya di tahun 2023.



## Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Per 31 Desember 2022, Asuransi Jasindo memiliki 650 karyawan tetap, berkurang 277 orang atau 29,88% dibanding tahun 2021 dengan karyawan tetap sebanyak 927 orang. Jumlah karyawan pada akhir tahun 2022 merupakan akumulasi dari penambahan karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan melakukan rekrutmen untuk mendapatkan karyawan baru sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha.

Untuk rekrutmen karyawan, Asuransi Jasindo menggunakan dua jalur, yaitu rekrutmen calon karyawan *entry level* (*fresh graduate*) melalui program *Management Trainee* (MT), dan rekrutmen khusus untuk mengisi posisi-posisi *talent* atau jabatan tertentu yang membutuhkan keahlian atau kualifikasi yang belum dimiliki oleh SDM atau sumber internal perusahaan. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak merekrut karyawan baru melalui jalur MT, sebagaimana tahun sebelumnya sesuai dengan kebijakan *zero growth* yang ditetapkan Asuransi Jasindo. Sedangkan rekrutmen melalui jalur khusus, Perusahaan merekrut sebanyak 8 (delapan) orang dengan komposisi sebagai berikut: [GRI 401-1]

**Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2020 – 2022**



Deskripsi	2022	2021	2020
≥51 tahun	0	0	0
31 - 50 tahun	2	0	3
≤30 tahun	6	0	0
Jumlah	8	0	3

**Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2020 – 2022**



Deskripsi	2022	2021	2020
Kantor Pusat	8	0	3
Kantor Wilayah/Cabang	0	0	0
Jumlah	8	0	3

**Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022**



Deskripsi	2022	2021	2020
Pria	5	0	2
Wanita	3	0	1
Jumlah	8	0	3

Selain mendapatkan tambahan karyawan baru, selama tahun 2022, tercatat sebanyak 285 karyawan meninggalkan Asuransi Jasindo dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Jumlah ini naik dibanding tahun sebelumnya,

yang tercatat sebanyak 51 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perusahaan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

### Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2020 – 2022



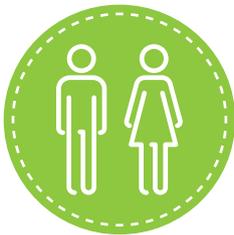
Deskripsi	2022	2021	2020
≥51 tahun	59	21	22
31 - 50 tahun	211	28	24
≤30 tahun	15	2	8
Jumlah	285	51	54

### Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2020 – 2022



Deskripsi	2022	2021	2020
Kantor Pusat	149	32	28
Kantor Wilayah/Cabang	136	19	26
Jumlah	285	51	54

### Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022



Deskripsi	2022	2021	2020
Pria	148	38	38
Wanita	137	13	16
Jumlah	285	51	54

Berdasarkan data dari *Group Sumber Daya Manusia*, penyebab karyawan meninggalkan perusahaan adalah sebagai berikut:

[GRI 3-3]

### Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan

Penyebab	2022	2021	2020
Pensiun normal	16	17	21
Mengundurkan diri	68	24	24
Penjatuhan sanksi	6	3	4
Pensiun dini	5	2	0
Program Transformasi	180	0	0
Lainnya	10	5	5
Jumlah karyawan yang keluar	285	51	54

Merujuk pada jumlah rekrutmen terbatas dan jumlah karyawan yang meninggalkan perusahaan, maka diperoleh tingkat pergantian (*turnover*) karyawan sebagai berikut:

### Tingkat *Turnover* Tahun 2020 – 2022

Penyebab	2022	2021*)	2020*)
Jumlah karyawan tetap di awal tahun	927	978	1.029
Jumlah karyawan tetap di akhir tahun	650	927	978
Jumlah karyawan baru masuk	8	0	3
Jumlah karyawan yang meninggalkan perusahaan diluar pensiun	82	28	30
Jumlah total karyawan meninggalkan Perusahaan	285	51	54
Tingkat <i>turnover</i> (Diluar Pensiun)	9,3%	2,9%	3%

\*) disajikan kembali





## Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan



Berdasarkan statusnya, karyawan Asuransi Jasindo terdiri dari karyawan organik/tetap, karyawan kontrak/PKWT, dan *outsorce*. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima karyawan, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap, Kontrak dan *Outsource***

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak		Karyawan <i>Outsourcing</i>	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Gaji Bulanan	✓		✓		✓	
Tunjangan Transportasi	✓			✓		✓
Tunjangan Makan Siang	✓		✓			✓
Tunjangan Hari Raya	✓		✓		✓	
Tunjangan Cuti Tahunan	✓			✓		✓

Selain menerima tunjangan sesuai dengan status karyawan, Asuransi Jasindo juga berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan yang lain, seperti hak cuti melahirkan dan cuti haid. Perseroan mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan dan mendapatkan menstruasi/haid untuk mengambil cuti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan Pasal 46 tentang Cuti Melahirkan dan Kesempatan Menyusui dan Pasal 50 tentang Cuti Haid.

Berkaitan dengan remunerasi karyawan, Asuransi Jasindo selalu merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Tidak ada perbedaan atau diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dalam hal gaji atau remunerasi. Jika terjadi perbedaan jumlah remunerasi yang diterima, hal itu lebih didasarkan pada performa dan kinerja masing-masing karyawan.



## Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi untuk meningkatkan *softskill* maupun *hardskill* terbuka bagi semua karyawan yang diimplementasikan melalui program *In-house Training*, *Public Training* (dalam dan luar negeri), program sertifikasi profesional masing-masing bidang, serta beasiswa pendidikan formal maupun non formal.

Group SDM menetapkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai program kerja utama. Pengembangan pengetahuan dan peningkatan keterampilan pada program pendidikan, pelatihan serta pemagangan pada level karier tertentu merupakan jalan terbaik bagi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya. Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Asuransi Jasindo. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop*.

Implementasi pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kondisi di lapangan, termasuk penyelenggaraan secara *online*, walaupun secara faktual pandemi COVID-19 berhasil dikendalikan pada tahun 2022. Program pendidikan atau pelatihan yang dilakukan baik *In-house Training* maupun *Public Training* selama tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Bidang Keuangan
  - a. *Tax Management*
  - b. *Basic Financial Modeling*
  - c. *Investment*
  - d. Pelatihan PSAK 74
  - e. Analisis Laporan Keuangan
  - f. *Financial Modeling, Financial Planning*
2. Bidang Teknik
  - a. *Workshop* Kompetensi Teknik (Akseptasi & Klaim) Per CoB
  - b. Pelatihan *Portofolio Analysis*

- c. *Webinar Business Profitability*
- d. Pelatihan Dasar Aktuaria (Cadangan Teknis)
- e. *Actuaries Summit*
- f. Pelatihan Perhitungan Aktuaria & LRT IFRS 17 (PSAK 74)
3. Bidang Pemasaran
  - a. *How to Convince Your Customers & Increase Your Sales*
  - b. *Basic Digital Marketing Strategy*
  - c. *Negotiation Skill*
  - d. *Business Acumen*
  - e. *Sales Final Sprint, Finishing Strong in Your Last Quarter*
  - f. *Marketing Strategy for Business Leaders*
  - g. *Training Product Knowledge (Training LOB Custom Bond, Surety Bond, Oil & Gas)*
4. Bidang Pendukung
  - a. *IT Architecture, IT Security, IT Business Alignment*
  - b. Manajemen Risiko
  - c. *Legal Drafting*
  - d. *Project Management*
  - e. *Industrial Relation*
  - f. *Leadership*
  - g. *Communication*
  - h. *Negotiation*
  - i. *Presentation Skill*
  - j. *Problem Solving*
  - k. *Culture Training (Change Leader, Change Agent, Corporate Culture Counterpart Training)*
  - l. Program Sertifikasi

Dengan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan seperti tersebut di atas, selama tahun 2022, Asuransi Jasindo berhasil melaksanakan pengembangan kompetensi dengan menyelenggarakan pendidikan/*training* bagi pejabat dan karyawan sebanyak 18.815 jam *training*, atau 125% dari total target tahun 2022. Rincian pelatihan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

## Jenis Pelatihan Tahun 2022

No.	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
1	<i>Training Customs Bond – Kawasan Berikat</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	27 Januari 2022
2	<i>Basic Knowledge of LNG</i>	PT Badak Natural Gas Liquefaction (Badak LNG)	11 - 12 April 2022
3	Webinar <i>Surety Bond</i> dan Kontra Bank Garansi	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	12 Juli 2022
4	<i>Training</i> Polis Administrator dan Inputer Asuransi Gempa Bumi	PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	13 - 14 Juli 2022
5	Seminar Ketenagalistrikan	PT Safana Mandiri Sejahtera	10 Agustus 2022
6	Webinar <i>Marine Hull</i>	Jasindo Insurance Academy	18 - 19 Agustus 2022
7	Webinar <i>OIL &amp; GAS</i>	Jasindo Insurance Academy	25 - 26 Agustus 2022
8	<i>Onshore &amp; Offshore Energy Fundamentals</i>	IFG Corporate University	28 - 29 Agustus 2022
9	<i>Understanding The Land Rig Insurance</i>	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	24 Agustus 2022
10	Webinar KABMN - AAMAI "Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara"	AAMAI	7 September 2022
11	<i>Training</i> Penanganan Klaim dan Bedah Polis <i>Engineering</i>	Jasindo dan Radita Utama Internusa	26 September & 3 Oktober 2022
12	<i>Comprehensive General Liability (CGL)</i> "Memahami apa yang dijamin dan yang tidak dijamin dalam polis asuransi CGL"	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	8 Oktober 2022
13	Teknik Verifikasi Klaim Asuransi Kesehatan	Solusi Pro Medika	18 Oktober 2022
14	Webinar Mitigasi Risiko Kegiatan Minyak dan Gas Sektor Hulu ke Asuransi	LPMA STMA Trisakti	16 November 2022
15	Webinar Peranan Asuransi Kredit dalam Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> Perbankan	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	14 - 15 November 2022
16	<i>Training Basic Insurance</i>	LPMA - STMA Trisakti	18 Oktober 2022 - 22 November 2022
17	<i>Training "Asuransi Penerbangan (Aviation)"</i>	AAUI	8 Desember 2022
18	Seminar <i>5<sup>th</sup> Indonesian Actuaries Summit</i>	IFG Corporate University	21 - 23 September 2022
19	Pelatihan Dasar Aktuaria – Cadangan Teknis	IFG Corporate University	25 - 26 Juli 2022
20	Pelatihan Pencadangan dan <i>Pricing</i> Kontrak Asuransi atau Penjaminan Jangka Panjang	IFG Corporate University	28 - 29 September 2022
21	Pelatihan <i>Portfolio Analysis</i>	IFG Corporate University	20 April 2022
22	Webinar <i>Business Profitability</i>	AAUI	15 Maret 2022
23	<i>Withholding Tax Update 2022: Tax Management</i> PPh Potput Sesuai Aturan UU HPP dan UU CIKA	Tax Forum BUMN	25 Januari 2022
24	Seminar Nasional dan Pelatihan Perpajakan Tax Forum BUMN 2022	Tax Forum BUMN	22 - 24 April 2022
25	Pelatihan Implementasi PSAK 74 : Kontrak Asuransi	IFG Corporate University	12 - 14 April 2022
26	Pelatihan Implementasi PSAK 74 : Kontrak Asuransi	IFG Corporate University	27 April 2022
27	Pelatihan Desain & Metodologi dalam Rangka Persiapan Implementasi IFRS 17 (PSAK 74 Tentang Kontrak Asuransi)	AAUI	23 - 26 Agustus 2022



No.	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
28	Pelatihan <i>Accounting for Practitioners</i> (Akuntansi dan <i>Update PSAK</i> )	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	7 - 9 November 2022 28 November - 1 Desember 2022
29	<i>IFRS 17 "Indonesia, It's Time To Accelerate"</i>	PwC Indonesia	27 Januari 2022
30	Webinar <i>Sharing Session</i> Tantangan dan <i>Lesson Learned</i> Implementasi PSAK 74	IFG Corporate University	11 - 12 April 2022
31	Pelatihan Perhitungan Aktuaria LIC & LRC IFRS 17 (PSAK 74)	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI	12 Juli 2022
32	<i>Batch 1: Basic Financial Modeling</i>	PPA FEB UI	13 - 14 Juli 2022
33	<i>Basic Financial Modelling</i>	PPA FEB UI	10 Agustus 2022
34	<i>Intermediate Financial Modelling Training</i>	PPA FEB UI	18 - 19 Agustus 2022
35	Pelatihan <i>Financial Modeling</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI	25 - 26 Agustus 2022
36	Webinar <i>Workstream Investment - Market Update &amp; Investment Insight 2022</i>	IFG Corporate University	28 - 29 Agustus 2022
37	Pelatihan Dasar <i>Capital Market</i>	IFG Corporate University	24 Agustus 2022
38	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Transfer Pricing Doc 2021</i>	PT Pratama Indomitra Konsultan	7 September 2022
39	<i>Capital Structure Decision and Financing Mix</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	26 September & 3 Oktober 2022
40	Pelatihan <i>Basic Corporate Finance (Finance For Non Finance)</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI	8 Oktober 2022
41	Pelatihan Analisis Laporan Keuangan	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	18 Oktober 2022
42	<i>Financial Statement Analysis</i> (Analisa Laporan Keuangan)	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI	16 November 2022
43	Pelatihan <i>Corporate Budgeting and Cost Control</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI	14 - 15 November 2022
44	<i>Marketing Strategy Training for Business Leaders</i>	Markplus	18 Oktober 2022 - 22 November 2022
45	<i>Business Acumen</i>	IFG Corporate University	8 Desember 2022
46	<i>How To Convince Your Customers &amp; Increase Your Sales</i>	Mindset Indonesia	21 - 23 September 2022
47	Pelatihan <i>Negotiation Skills</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan PT LPP Agro Nusantara	25 - 26 Juli 2022
48	Pelatihan <i>Excellent Public Speaking Skills</i>	IFG Corporate University	28 - 29 September 2022
49	Webinar " <i>Sales Final Sprint , Finishing Strong in Your Last Quarter!</i> "	Markplus Institute	20 April 2022
50	Pelatihan Dasar Model Bisnis Asuransi	IFG Corporate University	15 Maret 2022
51	Training dan Sertifikasi <i>Digital Marketing</i>	ACT Leadership	25 Januari 2022
52	Pelatihan <i>Basic Digital Marketing Strategy (Digital Branding &amp; Marketing (Art of Marketing)</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan LPP Agro Nusantara	22 - 24 April 2022
53	Pelatihan <i>Communication Skills and Presentation Skills</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan LPP Agro Nusantara	12 - 14 April 2022

No.	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
54	<i>Training Certified Lead Auditor ISO/IEC 27001:2013</i>	CBQA Global	27 April 2022
55	Pelatihan <i>Basic Audit for Non Audit</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan LPP Agro Nusantara	23 - 26 Agustus 2022
56	Pelatihan <i>Effective Report Writing</i> (Teknik Pelaporan Hasil Auditing)	IFG Corporate University	7 - 9 November 2022 28 November - 1 Desember 2022
57	Pelatihan Komunikasi Pemeriksaan	IFG Corporate University bekerja sama dengan Badiklat PKN BPK RI	27 Januari 2022
58	<i>Quality Assurance of Internal Audit Function</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	11 - 12 April 2022
59	Penilaian SPI Korporasi bagi pegawai di Lingkungan BUMN/D ( <i>Internal Audit Capability Model</i> )	BPKP	12 Juli 2022
60	<i>Business Analyzing &amp; Improving</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	13 - 14 Juli 2022
61	<i>Workshop – Effective Report Writing for Internal Audit</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	10 Agustus 2022
62	Pelatihan COBIT 2019	IFG Corporate University	18 - 19 Agustus 2022
63	<i>Training Attacking and Defending Active Directory : Advance Edition</i>	Pentester Academy	25 - 26 Agustus 2022
64	Sosialisasi <i>IT Security Awareness</i>	IFG Corporate University	28 - 29 Agustus 2022
65	Pelatihan <i>Information Technology Infrastructure Library (ITIL) V.4 (Service Design &amp; Foundation)</i>	IFG Corporate University	24 Agustus 2022
66	<i>Workshop</i> Penanganan dan Pengelolaan Insiden Sektor Keuangan, Perdagangan, dan Pariwisata	Badan Siber dan Sandi Negara	7 September 2022
67	Sosialisasi <i>Awareness ISO 27001:2013</i>	Jasindo	26 September & 3 Oktober 2022
68	<i>Workshop Computer Security Incident Response Team dan Paparan CSM</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan BSSN	8 Oktober 2022
69	<i>Training Internal Auditor ISO 27001:2013 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)</i>	Proxsis	18 Oktober 2022
70	Pelatihan dan Sertifikasi <i>The Open Group Architecture Framework (TOGAF)</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan ATD Solution	16 November 2022
71	<i>IT Security Awareness</i>	Jasindo	14 - 15 November 2022
72	<i>Basic - IBM Datastage Training</i>	PT Optus Solution	18 Oktober 2022 - 22 November 2022
73	<i>Training Internal Auditor ISO/IEC 20000 (ITSM – IT Service Management)</i>	BSI Group	8 Desember 2022
74	<i>Fundamental Analytics and Data Science</i>	Pacmann Academy	21 - 23 September 2022
75	Tutorial Ujian ASAI	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI	25 - 26 Juli 2022
76	Program Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI)	IFG Corporate University	28 - 29 September 2022
77	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar</i>	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	20 April 2022
78	Pelatihan & Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) Umum	LSP HCMI	15 Maret 2022
79	<i>Training Project Management Professional and Certification</i>	Multimatics	25 Januari 2022



No.	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
80	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	Yayasan Imran Gani Education - PERADI	22 - 24 April 2022
81	Program Sertifikasi Manajemen Risiko	SDG Learning & BSMR	12 - 14 April 2022
82	Pembekalan Portofolio dan Uji Kompetensi Manajemen SDM Skema Hubungan Industrial	FHCI - HCMI	27 April 2022
83	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/ Jasa ( <i>Certified Procurement Specialist – CPSP</i> )	ICON Training Center	23 - 26 Agustus 2022
84	Program Sertifikasi CHRP ( <i>Certified Human Resources Professional</i> )	UNIKA Atmajaya	7 - 9 November 2022 28 November - 1 Desember 2022
85	Pelatihan dan Uji Kompetensi Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi ( <i>Certified Risk Management Professional – CRMP</i> )	RAP Consulting	27 Januari 2022
86	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Ahli Pengadaan Barang/Jasa ( <i>Certified Procurement Specialist/CPSP</i> )	LPKN - Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional	11 - 12 April 2022
87	Program Sertifikasi Manajemen Risiko	SDG Learning & BSMR	12 Juli 2022
88	Sertifikasi <i>Human Capital</i> FHCI Level Staf	FHCI - HCMI	13 - 14 Juli 2022
89	Program Sertifikasi Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	LPLIH FHUI	10 Agustus 2022
90	Pembekalan <i>Certified Contract Management Specialist (CCMS)</i>	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional	18 - 19 Agustus 2022
91	K3 Kebakaran dan Pedoman K3 Pada Saat Gempa Bumi Serta Prosedur Evakuasi Tanggap Darurat	Lembaga Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional	25 - 26 Agustus 2022
92	Konferensi Auditor Internal, Wisuda Sertifikasi Profesi dan Munas FKSPI 2022	Yayasan Pendidikan Internal Auditor	28 - 29 Agustus 2022
93	Konferensi Auditor Internal, Wisuda Sertifikasi Profesi dan Munas FKSPI 2022	Yayasan Pendidikan Internal Auditor	24 Agustus 2022
94	<i>CAPM Training and Certification</i>	Multimatics	7 September 2022
95	Program Persiapan Ujian Sertifikasi CAPM ( <i>Certified Associate in Project Management</i> )	HRD Spot	26 September & 3 Oktober 2022
96	Pelatihan <i>Advance Legal Drafting</i>	IFG Corporate University bekerja sama dengan LPP Agro Nusantara	8 Oktober 2022
97	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRGP) BOD-1	Jasindo	18 Oktober 2022
98	Program Sertifikasi <i>Human Capital</i> Level Staf	LSP HCMI - BNSP	16 November 2022
99	Program <i>Certified Human Resources Professional (CHRP)</i>	Unika AtmaJaya	14 - 15 November 2022
100	Pelatihan dan Sertifikasi Perancangan Kontrak Untuk Personil Group Hukum	Justitia Training Center	18 Oktober 2022 - 22 November 2022
101	Pendidikan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Lanjutan	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	8 Desember 2022
102	Wisuda Gelar Profesional Asuransi AAMAI serta Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Sektor Jasa Keuangan	AAMAI	21 - 23 September 2022
103	Pendidikan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Lanjutan	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	25 - 26 Juli 2022
104	Program <i>Certified Professional Management Accountant (CPMA)</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAM)	28 - 29 September 2022
105	Pendidikan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Lanjutan	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	20 April 2022

No.	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
106	Pendidikan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Dasar	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	15 Maret 2022
107	Pendidikan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Manajerial	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	25 Januari 2022
108	Bimbingan Teknik Kesiapan <i>Industry 4.0</i>	Sucofindo	22 - 24 April 2022
109	<i>Virtual HR Sharing Session "Digital Management &amp; Leadership Menghadapi Era Post COVID</i> bagi Tim SDM Asuransi Umum	AAUI	12 - 14 April 2022
110	<i>Inspirational Insight Week Series Gear Up to Face Digitization &amp; Retail Industry</i>	IFG Corporate University	27 April 2022
111	<i>BUMN 4.0 Accelerating Digital Transformation in SOEs to Strengthen Indonesia Economy</i>	SWA Media Group	23 - 26 Agustus 2022
112	<i>Workshop Digital Multimedia Content Workshop</i>	IFG Corporate University	7 - 9 November 2022 28 November - 1 Desember 2022
113	<i>How to Deal with Transformation &amp; Build Digital Mindset</i>	Jasindo	27 Januari 2022
114	<i>Live Class "Build Your Own Design System"</i>	Pijar Mahir Live Class dan Forum Digital BUMN	11 - 12 April 2022
115	Pelatihan <i>Big Data Analytic Tableau</i>	IFG Corporate University	12 Juli 2022
116	<i>Training Risk Management Fundamental - Klaster Asuransi &amp; Dana Pensiun</i>	Jasa Raharja	13 - 14 Juli 2022
117	<i>Training Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi</i>	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	10 Agustus 2022
118	<i>"Workshop Penguatan Implementasi ERM Terintegrasi Pada Perusahaan Konglomerasi"</i>	JAMKRINDO	18 - 19 Agustus 2022
119	Seminar <i>Executive Briefing Risk Management : Implementasi Manajemen Risiko di Holding dan Anggota Holding Asuransi dan Penjaminan</i>	IFG Corporate University	25 - 26 Agustus 2022
120	Pelatihan <i>Problem Solving and Decision Making</i>	IFG Corporate University	28 - 29 Agustus 2022
121	<i>Kick Off Program Leadership Excellence Acceleration and Development (LEAD-1)</i>	IFG Corporate University	24 Agustus 2022
122	<i>Supervisory Leadership Program</i>	Mindset Indonesia	7 September 2022
123	<i>How To Lead Change Effectively</i>	Kubik Leadership	26 September & 3 Oktober 2022
124	<i>Indonesia Leadership Conference 2022 "How Leaders Shape Future Ready Workforce"</i>	Kubik Leadership	8 Oktober 2022
125	Webinar <i>Xtraordinary Executive</i> yang mengangkat tema "Siap Jadi C-Level di Usia Muda"	IFG Corporate University	18 Oktober 2022
126	<i>From Culture Toward Performance Leadership</i>	ACT Consulting	16 November 2022
127	<i>Change Agent AKHLAK Refreshment Training – Batch 1</i>	Lentera Consulting	14 - 15 November 2022

Dengan penyelenggaraan pelatihan di atas, persentase penyerapan biaya pendidikan & pelatihan sampai dengan Desember 2022 terhadap anggaran adalah 54,47% atau sebesar Rp2.607.473.357. Jika dibandingkan dengan realisasi per Desember 2021, yang mencapai Rp1.984.341.626, maka

terdapat peningkatan biaya pendidikan dan latihan sebesar Rp623.131.731, atau 31,40%. Alokasi dana biaya pendidikan yang dikeluarkan Perusahaan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Realisasi
2020	Rp3.663.747.283
2021	Rp1.984.341.626
2022	Rp2.607.473.357

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Asuransi Jasindo juga memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang memasuki masa pensiun dengan

menyelenggarakan pelatihan menjelang pensiun sebagaimana tabel berikut:

### Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2022

No	Materi Pelatihan	Waktu/Tempat	Syarat Peserta	Jumlah Peserta
1	Pendidikan Persiapan Purna Bakti	24 November 2022 / Online Zoom Meeting	2-3 tahun menjelang masa pensiun	169 orang

## Review bagi Karyawan

Sebagai bentuk imbal balik dan penghargaan atas upaya karyawan menjalankan tugas dan kewajibannya, Asuransi Jasindo melakukan penilaian kepada karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. Penilaian dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja kepada semua (100%) karyawan. Dengan penilaian yang adil, Asuransi Jasindo optimistis akan membuat

karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan.

Asuransi Jasindo meyakini, pemberian *reward and punishment* secara tidak langsung akan menumbuhkan budaya berkompetisi di kalangan karyawan. Hanya kepada mereka yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan *reward* dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi. Bahkan, dalam kondisi tertentu, berdasarkan penilaian terbuka kemungkinan adanya karyawan yang mendapatkan demosi.

### Tinjauan Rutin Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2020 – 2022

Tahun	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier		
		Promosi	Mutasi	Demosi
2020	253 (26% dari total karyawan)	49	204	1
2021	243 (26% dari total karyawan)	106	137	0
2022	554 (85% dari total karyawan)	185	369	0

## Hubungan Industrial

Asuransi Jasindo menyadari bahwa hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan sebagai aset sangat penting untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Untuk keperluan itu, Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, yang dimanifestasikan dengan membentuk Serikat Pekerja, yaitu SEKAR JASINDO. Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping potensial dalam memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

1. Pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
2. Penanganan permasalahan karyawan.
3. Penyampaian aspirasi karyawan kepada Perusahaan

Perusahaan mendirikan Serikat Karyawan sejak tahun 1996 dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan. Informasi detail tentang Serikat Pekerja di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Serikat Kerja	: SEKAR JASINDO
Alamat Serikat Pekerja	: Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No.21, RW.10, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
Jumlah Anggota	: 650 Orang
Ketua Serikat Kerja	: Marjono, S.Sos, CIIB, AAAIK, ANZIIF

Selama tahun 2022, hubungan industrial terjalin dengan baik, dan tidak tercatat adanya pelanggaran dalam pemenuhan hak karyawan Asuransi Jasindo untuk berserikat dan berkumpul, termasuk menjalankan roda organisasi serikat pekerja.

## Pekerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Asuransi Jasindo mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa karena praktik tersebut melanggar hak asasi manusia. Dukungan diwujudkan Perusahaan dengan menetapkan batasan yang jelas tentang usia minimal karyawan yaitu 21 tahun dengan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sementara itu, pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Selain merupakan penerapan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Asuransi Jasindo untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO Nomor 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO Nomor 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO Nomor 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO Nomor 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

Komitmen Asuransi Jasindo dalam menerapkan kebijakan minimal usia karyawan dan jam kerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa pada tahun pelaporan.



## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Asuransi Jasindo membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk turut berperan serta dalam perkembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan. Jika karyawan

memiliki keresahan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat mengikuti tata cara sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Serikat Pekerja.

# Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Asuransi Jasindo. Tak hanya membuat karyawan bekerja dengan hati tenang, terwujudnya lingkungan kerja serupa itu juga akan membuat mereka nyaman dan senang. Perusahaan meyakini, perpaduan antara kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Dengan performa karyawan seperti itu selanjutnya akan memacu produktivitas dan peningkatan kinerja Perusahaan sehingga mampu mencapai target dan kinerja terbaik pada tahun 2022. [GRI 3-3]

Selain memberikan perlindungan bagi karyawan dan manajemen, penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman bertujuan untuk melindungi pelanggan/nasabah, aset, dan mitra kerja dari risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Melalui berbagai upaya tersebut, Asuransi Jasindo optimistis bisa mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Upaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman di lingkungan Asuransi Jasindo, yang berujung pada terciptanya angka kecelakaan kerja, Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi yang mengatur tentang K3, antara lain: [GRI 3-3]

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
6. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3
7. Permenaker RI Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3
8. SK Nomor 130/DMA/XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 Desember 2015.



## P2K3

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menaati berbagai regulasi yang berkaitan dengan K3. Di antaranya, saat ini, Perseroan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara Pengusaha dan Pekerja untuk mengembangkan kerja sama

saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Total susunan panitia P2K3 Asuransi Jasindo pada tahun 2022 terdiri dari 65 (enam puluh lima) orang, dengan perwakilan pegawai sebanyak 61 (enam puluh satu) orang dan perwakilan manajemen sebanyak 4 (empat) orang. [GRI 403-1]

## Keselamatan Kerja

Sejalan dengan upaya mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (*zero accident*), Asuransi Jasindo berupaya semaksimal mungkin untuk menyediakan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana K3 yang semuanya berfungsi dengan baik. Untuk itu, semua sarana dan prasarana tersebut secara berkala dilakukan pengecekan fungsinya oleh pihak ketiga. Seiring dengan perpindahan kantor Asuransi Jasindo ke Mulia Business Park terdapat penyesuaian sarana dan prasarana K3 untuk keselamatan kerja dan lingkungan kantor sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Gondola pembersih kaca dinding gedung (bersertifikat)
2. Bejana tekan (bersertifikat)
3. Generator set (bersertifikat)
4. Lift (bersertifikat)
5. Instalasi penyalur listrik (bersertifikat)
6. Keselamatan Kebakaran (bersertifikat)
7. Instalasi Listrik (bersertifikat)
8. Resapan Air
9. Hidran
10. *Sprinkler*
11. APAR
12. Tangga darurat
13. CCTV
14. Kotak P3K
15. Peta Jalur Evakuasi

Perpindahan kantor dari Gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo di Perkantoran Mulia Business Park ke Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No.21, RW.10, Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, juga dilakukan karena memiliki komitmen yang tinggi terhadap faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Perawatan dan pengecekan kondisi APAR dan gas CO secara berkala.
2. Perawatan dan pengecekan Hidran di sekitar gedung.
3. Menyediakan Jalur Evakuasi.
4. Adanya poster dan tanda-tanda peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
5. Terdapat zona aman/titik kumpul terhadap keadaan darurat yang memadai.
6. Memiliki panduan sistem penanggulangan bahaya kebakaran.
7. Pengelolaan terhadap gangguan lalu lintas.
8. Pemantauan kualitas udara di areal gedung perkantoran Mulia Business Park.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, pada tahun 2022, Asuransi Jasindo berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak ada laporan tentang penyakit akibat kerja. [GRI 403-9, 403-10]

Terkhusus mengenai kesiapsiagaan terhadap pandemi COVID-19, walau trennya terus melandai, Asuransi Jasindo masih melanjutkan sejumlah kebijakan, yaitu *Work From Home* (WFH).

Pada tahun pelaporan, Perusahaan mencatat adanya karyawan yang terinfeksi sehingga harus menjalani isolasi mandiri, bahkan perlu mendapat perawatan medis. Rekapitulasi kasus karyawan terinfeksi virus corona disajikan dalam tabel berikut:

Tahun	Pegawai Terinfeksi/ Terkonfirmasi	Sembuh	Meninggal	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19
2021	185	185	0	Rp1.527.954.416
2022	372	372	0	Rp629,961,593



## Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Kesehatan

Asuransi Jasindo memberikan perhatian terkait kesehatan fisik seluruh karyawannya sejak penerimaan karyawan baru melalui syarat pemeriksaan kesehatan (*general check up*). Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program perawatan kesehatan sepanjang tahun melalui BPJS Kesehatan dan

ambahan manfaat asuransi kesehatan melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui mekanisme tender. Dalam kondisi tertentu perusahaan juga memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan (*general check up*) melalui *benefit* asuransi kesehatan.



## Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Asuransi Jasindo menyadari bahwa K3 merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan. Untuk itu, K3 termasuk salah satu topik yang dimasukkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai hasil kesepakatan yang mengikat seluruh manajemen dan karyawan (100%).

Topik K3 dimuat pada BAB X Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 46 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam PKB. Isi dari pasal-pasal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menyediakan tempat dan sarana kerja dengan memperhatikan norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana digariskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk menjaga kesegaran jasmani setiap karyawan, Perusahaan menyediakan sarana olahraga.
3. Pengaturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

# Memberikan Produk dan Layanan Terbaik untuk Nasabah

Konsumen/nasabah/tertanggung merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Asuransi Jasindo. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen/nasabah yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Asuransi Jasindo akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena posisi nasabah yang sedemikian penting, maka Perseroan berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga nasabah mendapatkan kepuasan maksimal. [\[GRI 3-3\]](#)

Becermin pada pentingnya konsumen/nasabah, maka Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memperlakukan nasabah secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Komitmen tersebut merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan, sekaligus kepatuhan terhadap undang-undang perlindungan konsumen. Dalam regulasi internal Asuransi Jasindo, komitmen layanan setara kepada nasabah diatur dalam *Code of Conduct* (Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja) PT Asuransi Jasa Indonesia. [\[OJK F.17\]](#)

Bagi Perseroan, memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pengembangan produk, pemasaran, distribusi, serta membuka saluran pengaduan bagi konsumen/nasabah, dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Asuransi Jasindo. Pada tahun 2022, inovasi produk dan layanan yang dilakukan Asuransi Jasindo antara lain:

1. Pengembangan Layanan *API Connection* untuk Penutupan Asuransi Kendaraan Bermotor yang bertujuan pelayanan *ONE DAY SERVICE* kepada Tertanggung.
2. Penyediaan produk Asuransi Perjalanan pada *Platform Digital Mobile Apps ONE by IFG* sebagai bentuk kemudahan akses dan pembelian produk kepada Tertanggung.
3. Sebagai upaya dalam peningkatan layanan dan akseptasi risiko, Asuransi Jasindo membuat inovasi berupa otomatisasi akseptasi melalui sistem *robotic* untuk Produk Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Properti dan Asuransi Kecelakaan Diri.
4. Dalam upaya memberikan inovasi dalam pelayanan kepada Tertanggung, Asuransi Jasindo juga meluncurkan layanan *Official WhatsApp Business* sebagai media komunikasi Tertanggung ke perusahaan.
5. Untuk memberikan perlindungan khususnya pada Aparatur Sipil Negara (ASN), Asuransi Jasindo bekerja sama dengan Taspen Group menyediakan Produk Asuransi Perjalanan kepada seluruh peserta Taspen yang dapat diakses melalui layanan digital *Taspen Online Service* (TOS). [\[OJK F.26\]](#)

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik, sekaligus menjadikan hal itu sebagai prioritas, didorong oleh kesadaran bahwa konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Pada pasal 44, sekedar contoh, konsumen punya hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; serta, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Komitmen Perseroan memberikan produk dan layanan terbaik dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien, serta perlindungan maksimal dalam bentuk *product responsibility*, didukung dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Layanan terbaik diberikan bagi konsumen yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwanya sebagaimana tertuang dalam polis, berupaya untuk melampaui harapan Tertanggung sejak sebelum, selama proses dan setelah persetujuan pembelian produk layanan. Selain tingkat kepuasan konsumen yang semakin meningkat, implementasi sistem manajemen mutu juga membawa hasil dengan tidak adanya produk/jasa Asuransi Jasindo yang ditarik kembali atau dihentikan dengan alasan tertentu selama tahun 2022. [OJK F.29]

Selaras dengan upaya memberikan layanan terbaik, Perseroan menyiapkan media yang bisa digunakan konsumen untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terhadap jasa yang diberikan Perusahaan, yaitu: [OJK F.24]

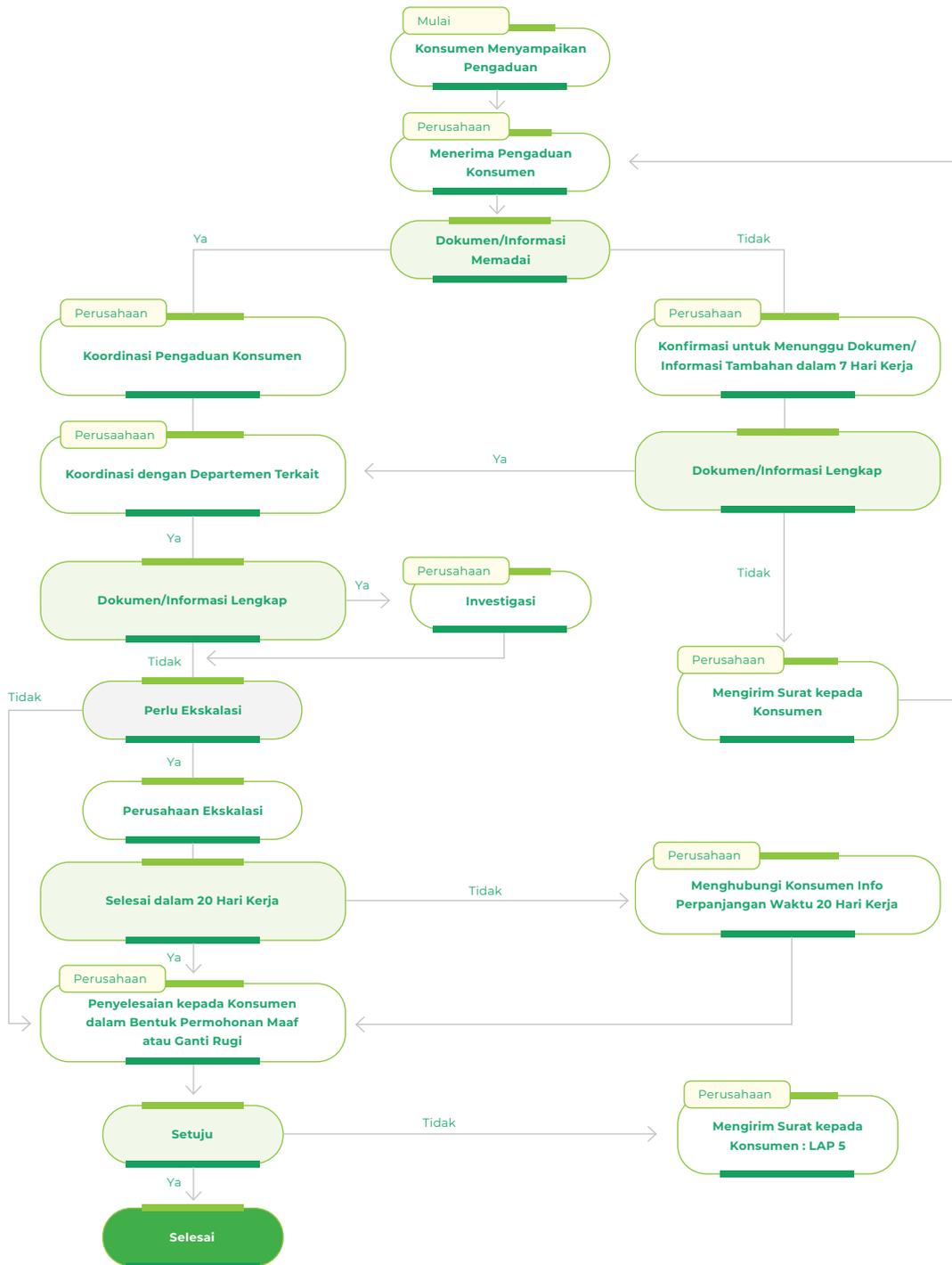
- *Contact center*: 1500073
- Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PPM atau memasukkan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.
- Buku Tamu yang disediakan pada situs elektronik [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)
- Menyampaikannya langsung kepada semua media informasi Perusahaan
- Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat.



## Tindak Lanjut Pengaduan

Perusahaan telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem ISO terkait pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/Keluhan di situs elektronik. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menerima pertanyaan atau keluhan yang masuk, melakukan verifikasi informasi dengan unit terkait dan kemudian

menyampaikan jawaban/penanganan keluhan kepada *stakeholders*. Perusahaan berupaya untuk memberikan respons dalam waktu sesingkatnya atau maksimal 1 (satu) hari kerja untuk buku tamu situs elektronik. Secara lebih detail, mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan dapat dilihat pada bagan berikut:



Mengacu kepada *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem ISO mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/Keluhan di situs elektronik, Perusahaan akan memberikan respons atas pertanyaan dan atau keluhan *stakeholder* pada buku tamu situs elektronik Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari *stakeholders*, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban/penanganan keluhan diberikan kepada *stakeholders*.



## Tingkat Penyelesaian Pengaduan [OJK F.24]

Setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, tercatat 28 (dua puluh delapan) pengaduan yang diterima, naik dibandingkan tahun 2021

dengan 19 pengaduan. Dari 28 (dua puluh delapan) pengaduan yang diterima tahun 2022, 28 (dua puluh delapan) di antaranya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan, dan tidak ada pengaduan yang masih dalam proses penyelesaian.

**Tabel Jumlah Pengaduan Konsumen/Nasabah**

Tindak Lanjut Pengaduan	2022	2021	2020
Pengaduan Ditindaklanjuti	28	19	6
Pengaduan Diselesaikan	28	19	6
Pengaduan dalam Proses Penyelesaian	-	-	0
Persentase Penyelesaian	100	100	100
Jumlah Pengaduan	28	19	6



## Program Peningkatan Layanan Kepada Konsumen

Peningkatan layanan kepada pelanggan adalah salah satu fokus Perusahaan yang ditempuh dengan berbagai langkah yang terencana dan terarah. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuka kesempatan sebesar mungkin untuk mendapatkan masukan dari konsumen yang akan menjadi acuan peningkatan serta perbaikan pelayanan. Perusahaan mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

Dari sisi internal, Perusahaan menetapkan beberapa karyawan sebagai *CARE Agent*, yang bertugas mengingatkan seluruh insan Jasindo untuk senantiasa mendedikasikan upaya terbaik. Sosialisasi Standar Layanan Perusahaan dilakukan secara periodik sehingga seluruh insan Jasindo memahami dengan baik dan menginternalisasi komitmen tersebut dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Sementara untuk pihak eksternal, Perusahaan secara rutin melakukan *engagement* dalam bentuk sosialisasi, *gathering* dan *sponsorship*.



## Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Kepuasan nasabah atas kualitas layanan produk/jasa yang ditawarkan Asuransi Jasindo merupakan salah satu kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan perusahaan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perseroan melakukan survei kepuasan nasabah secara berkala. Survei dilakukan sebagai salah satu sarana bagi Asuransi Jasindo melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan dengan nasabah. Melalui survei tersebut, Perseroan juga bisa memperoleh masukan dari nasabah sebagai salah satu

pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang ditawarkan perusahaan.

Berdasarkan hasil survei *Customer Satisfaction Index (CSI)* yang dilakukan oleh internal Perusahaan tahun 2022, dapat diketahui bahwa Tingkat Kepuasan Pelanggan adalah 89,91% naik dibandingkan hasil tahun 2021 yang mencapai 84,32%.

# Pelibatan Masyarakat Lokal

Asuransi Jasindo memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang di seluruh Indonesia. Selain melibatkan mereka sebagai pemasok atau pegawai, Perusahaan juga ikut andil dalam upaya pengembangan kehidupan mereka. Wujud nyata kepedulian Perusahaan, antara lain, diwujudkan dengan berbagai program tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). [GRI 3-3]

Selaras dengan itu, Asuransi Jasindo menghargai putra putri bangsa dan putra daerah yang berada di sekitar lokasi Perusahaan untuk menjadi tonggak berjalannya operasional Perusahaan, baik sebagai pegawai atau pemasok. Hal ini tercermin dalam komposisi tenaga kerja yang didominasi oleh warga Negara Indonesia. [GRI 413-1]

## Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Kewarganegaraan

Keterangan	2022	2021	2020
Warga Negara Indonesia	650	927	978
Warga Negara Asing	0	0	0
Jumlah	650	927	978

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah salah satu elemen utama yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Masyarakat yang sejahtera dengan kesehatan yang terjamin adalah pencapaian tertinggi Perusahaan sebagai entitas yang berdiri sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dan sebagai Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar tersebut, Perusahaan melaksanakan Program TJSL yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan Perusahaan meliputi Program Pendanaan UMK untuk kebutuhan pengembangan usaha, dan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya untuk kebutuhan langsung. Berbagai Program TJSL yang telah diaktualisasikan

Perusahaan di tahun 2022 disampaikan pada Bab Kinerja Ekonomi Berkelanjutan. [GRI 413-1]

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2022, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar daerah operasional Perusahaan. Pada sisi lain, keberadaan Perseroan berdampak positif bagi masyarakat karena memberikan berbagai layanan asuransi sesuai dengan kebutuhan mereka. [OJK F.23, F.28]

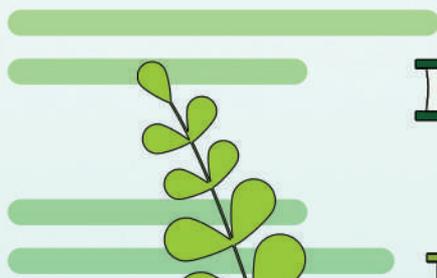


## Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat

Untuk memastikan komitmen Asuransi Jasindo kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan Perusahaan. Jika terdapat keluhan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contact*

*center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id) Sarana pengaduan ini dikelola oleh Unit Humas. Walau saluran pengaduan masyarakat sudah disediakan, selama tahun 2022, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan atas dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan.

# 09



# Lampiran





# Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2022 ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Asuransi Jasindo menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

# Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) Tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk mengisi umpan balik berikut:

## DATA DIRI

Nama (bila berkenan) : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Telp/HP : .....

## GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Konsumen/Nasabah  Mitra kerja  
 Pemegang Saham/Pemerintah  Media  
 Pegawai/Karyawan  Lain-lain, mohon sebutkan  
 Pemerintah dan Pembuat Kebijakan .....

## Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

- Laporan ini bermanfaat untuk Anda:  
 Sangat tidak setuju  Tidak setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:  
 Sangat tidak setuju  Tidak setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju
- Laporan ini mudah dimengerti:  
 Sangat tidak setuju  Tidak setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju
- Laporan ini menarik:  
 Sangat tidak setuju  Tidak setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:  
 Sangat tidak setuju  Tidak setuju  Netral  Setuju  Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....  
.....  
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

## Asuransi Jasindo

Graha Jasindo Jln. Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat, 10340

Telp : (021) 3924737 | Contact Center: 1500073

Website: www.jasindo.co.id



# Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

## [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Asuransi Jasindo terus berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan GRI Universal Standard Tahun 2021.

# Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	8
<b>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>		
B.1	Aspek Ekonomi	11
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	11
B.3	Aspek Sosial	11
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	34
C.2	Alamat Perusahaan	31
C.3	Skala Usaha	45
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	53
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	51
<b>PENJELASAN DIREKSI</b>		
D.1	Penjelasan Direksi	12
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	59
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	66
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	75
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	76
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	77
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	83, 85
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	85, 86, 88
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	98
<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b>		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	N/A



No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	108
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	109, 110
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	109
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	110
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	N/R
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3)	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	N/R
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	N/R
<b>KINERJA SOSIAL</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	131
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	115
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	127
F.20	Upah Minimum Regional	92
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	128
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	120
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	96, 98, 135
F.24	Pengaduan Masyarakat	96, 132, 134
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	98, 99, 101



Kinerja Ekonomi  
Keberlanjutan



Dampak Ekonomi  
Tidak Langsung



Kinerja Lingkungan  
Keberlanjutan



Kinerja Sosial  
Keberlanjutan



Penutup

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	131
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	N/R
F.28	Dampak Produk/Jasa	135
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	132
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	134
<b>LAIN-LAIN</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	138
G.2	Lembar Umpan Balik	139
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	140
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	141

# Indeks Konten GRI Standard 2021

Pernyataan penggunaan	PT Asuransi Jasa Indonesia telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: <i>with reference to the GRI Standards</i>
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021
GRI Sektor Standards	-

Standard GRI	Pengungkapan	Halaman
GRI Pengungkapan Umum 2021	2-1 Detail Organisasi	30, 31, 44
	2-2 Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	22, 24, 31
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	22, 24, 26
	2-4 Pernyataan ulang informasi	26
	2-5 Penjaminan eksternal	26
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	31, 37, 44, 50, 51
	2-7 Karyawan	31, 45, 46
	2-8 Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung	49
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	58
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	59
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	65
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	66
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	12
	2-23 Komitmen kebijakan	34, 51, 69
	2-28 Keanggotaan asosiasi	53
2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	76	
2-30 Perjanjian perundingan kolektif	49	

## TOPIK MATERIAL

GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	24
	3-2	Daftar topik material	25

## PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS

### TOPIK EKONOMI

#### KINERJA EKONOMI

GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	84, 85, 89, 91
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	89
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	91
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	91



Standard GRI	Pengungkapan		Halaman
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	98
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	98
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	98, 99
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b>			
<b>MATERIAL</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	108
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	108
<b>ENERGI</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	109, 110
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	109
<b>AIR DAN EFLUEN</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	110
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-3	Pengambilan air	110
<b>TOPIK SOSIAL</b>			
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	128, 129
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-9	Kecelakaan kerja	129
	403-10	Penyakit akibat kerja	129
<b>MASYARAKAT LOKAL</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	135
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	135
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	96

Halaman ini sengaja dikosongkan



# 2022

## Laporan Keberlanjutan



A member of **IFG**

### PT Asuransi Jasa Indonesia

#### Kantor Pusat

Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No.21, RW.10,  
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340  
Telepon: +6221 3924737  
Contact Center: 1500073  
contactcenter@asuransijasindo.co.id  
www.jasindo.co.id